



LAPORAN KINERJA 2023

SEKRETARIAT
DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN
VOKASI

SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

www.vokasi.kemdikbud.go.id



LAPORAN KINERJA
TAHUN 2023
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN VOKASI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
TAHUN 2023

2023

LAPORAN KINERJA

SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN VOKASI



Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi telah berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi periode 2020-2024. Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan

Vokasi pada tahun 2023 menetapkan 2 sasaran kegiatan dan 3 indikator kinerja kegiatan. Secara umum Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2023.

Berbagai program dan kegiatan telah dilaksanakan sebagai strategi dalam merealisasikan target kinerja sampai dengan akhir tahun 2023, yang mana dalam pelaksanaannya tidak lepas dari adanya permasalahan yang perlu ditindaklanjuti. Permasalahan tersebut di antaranya adalah belum optimalnya penerapan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 7 Tahun 2022 tentang Sistem Kerja Pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Birokrasi dalam pembentukan tim kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi serta pelibatan satuan kerja terkait hambatan dalam pemenuhan target kinerja berdasarkan pada informasi kinerja yang diperoleh. Namun, dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi pada tahun 2023. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran,



Saryadi, S.T., M.B.A.
Sekretaris Ditjen Pendidikan Vokasi

perumusan kebijakan bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi pada tahun 2023.

Jakarta, 30 Januari 2024

Sekretaris,



Saryadi, S.T., M.B.A.

NIP 197711222003121002

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	4
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	5
D. Isu dan Peran Strategis Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	17
A. Capaian Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi	17
B. Realisasi Anggaran.....	73
C. Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	77
BAB IV PENUTUP	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Dokumen Perjanjian Kinerja Awal	
2. Dokumen Perjanjian Kinerja Akhir	
3. Dokumen Pengukuran Kinerja	
4. Surat Pernyataan Telah Direviu	

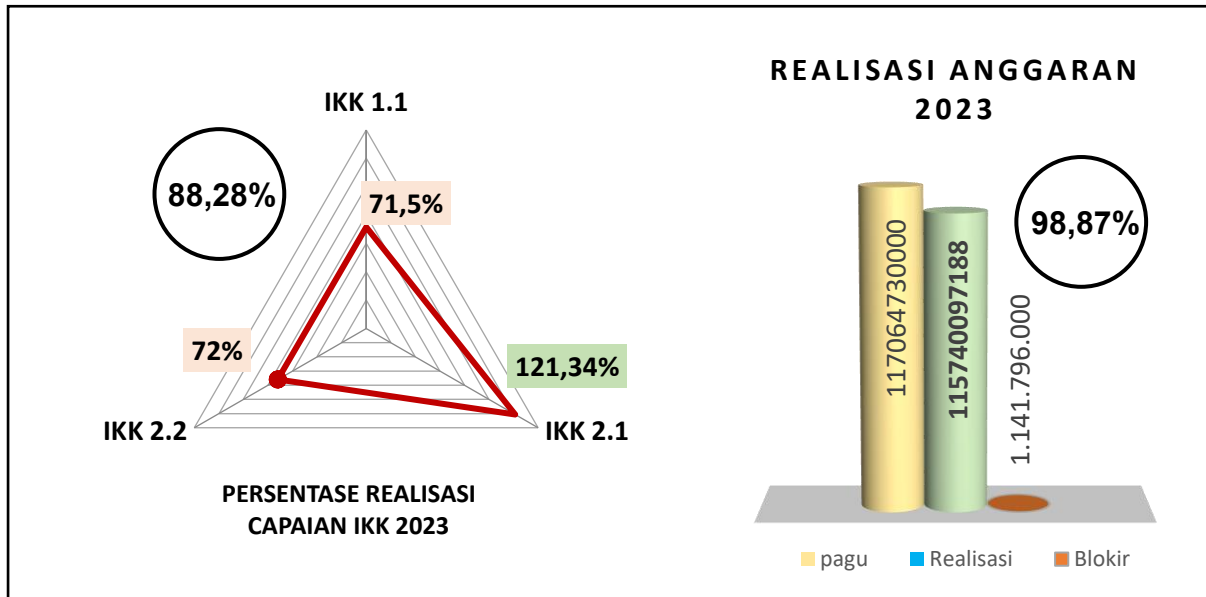
2023 LAPORAN KINERJA

SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN VOKASI



Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi 2023 menyajikan tingkat pencapaian 2 sasaran kegiatan dengan 3 indikator kinerja kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Secara umum, capaian kinerjanya adalah sebagai berikut.



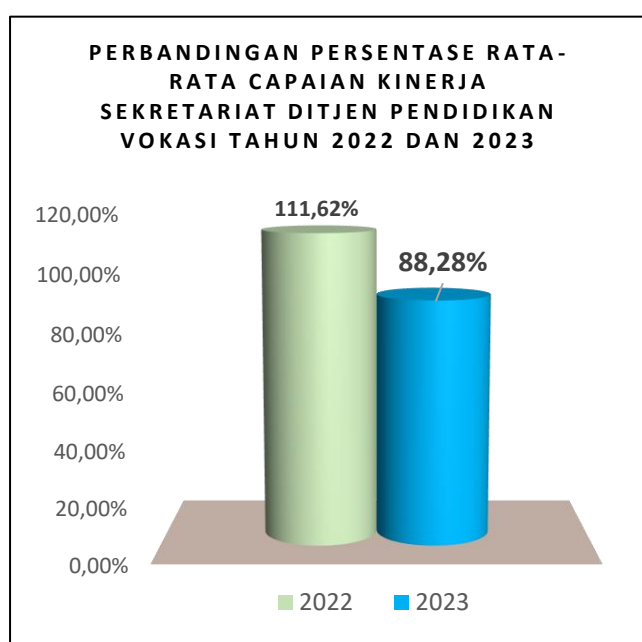
Gambar 1. Capaian IKK dan Realisasi Anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2023



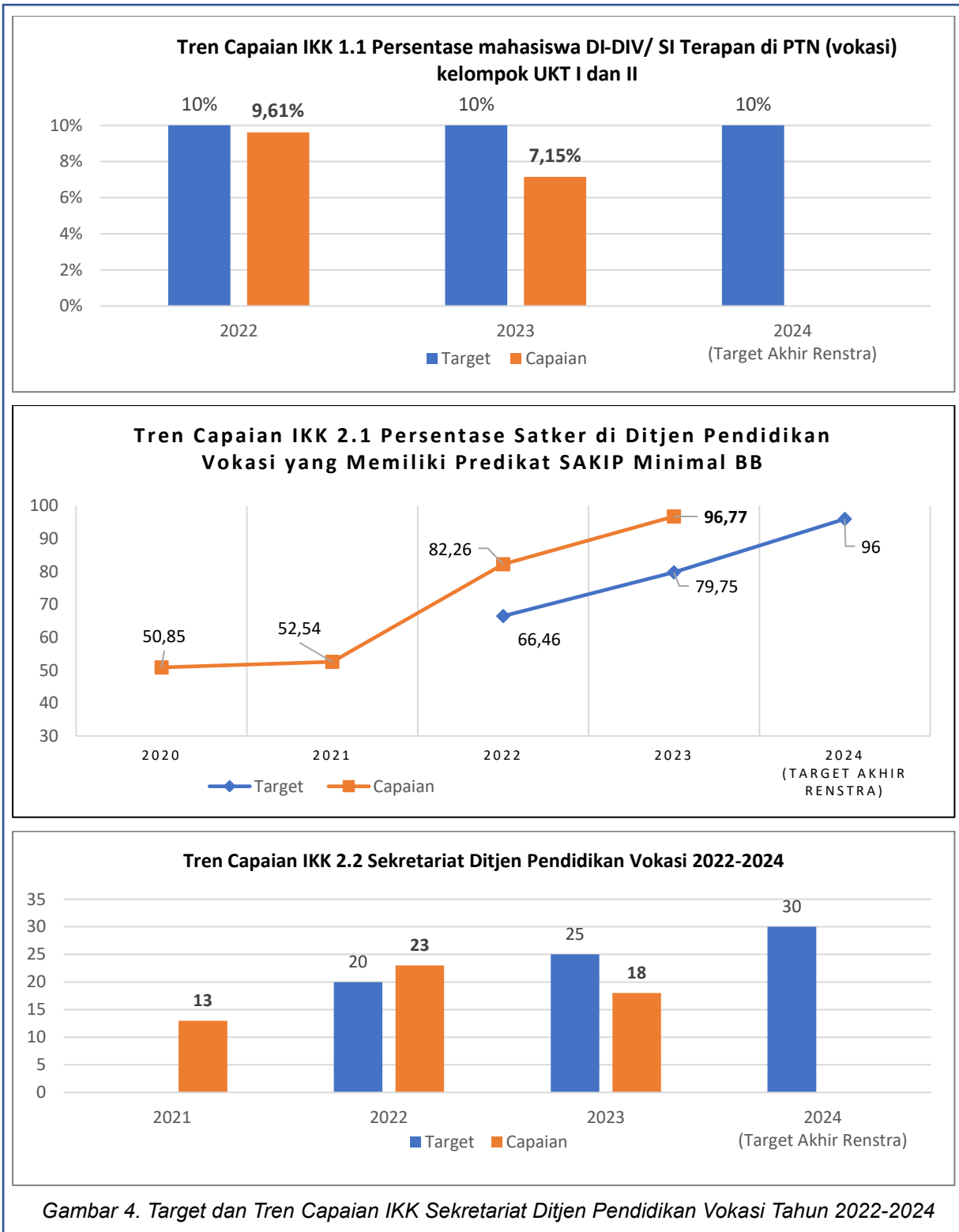
Gambar 2. Perbandingan Persentase Capaian IKK Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022 dan 2023

Tabel 1. Perbandingan Capaian IKK Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022 dan 2023 dan Target 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	satuan	Target 2022	Capaian 2022	% (2022)	Target 2023	Capaian 2023	% (2023)	Target 2024
[SK 1] Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi	[IKK 1.1] Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	Persentase	10	9,61%	96,1%	10	7,15%	71,50%	10
[SK 2] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	Persentase	66,46 %	82,26%	123,77%	79,75 %	96,77%	121,34%	96%
	[IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	Satker	20	23	115%	25	18	72,00%	30
Rata-rata Capaian Kinerja			2022:	111,62%		2023:	88,28%		



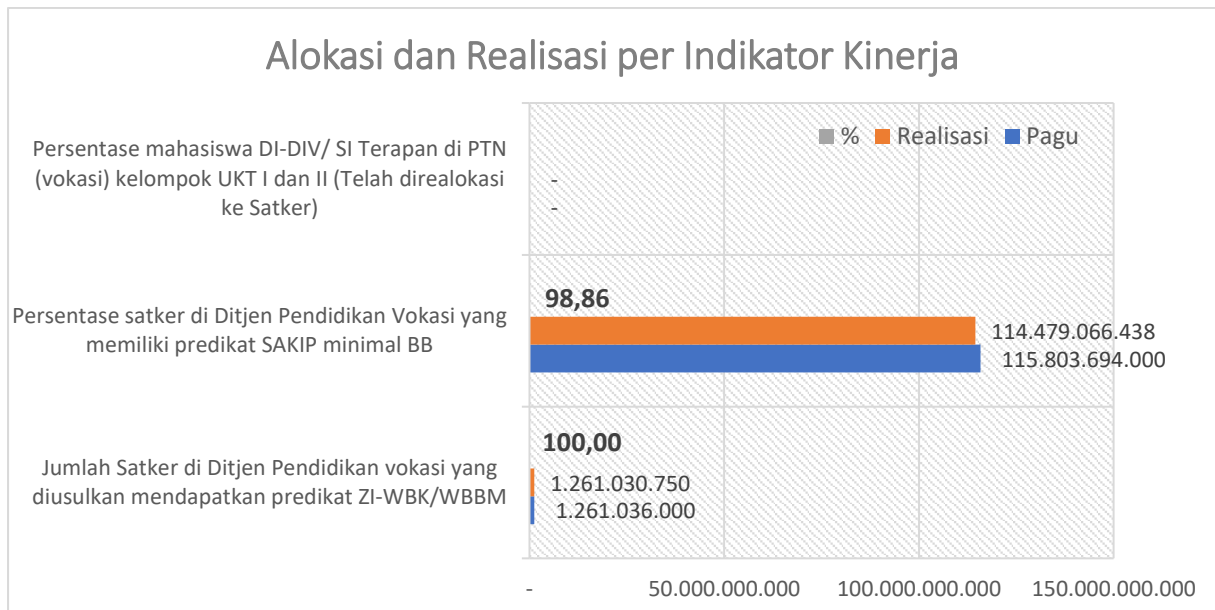
Gambar 3. Perbandingan Persentase Rata-rata Capaian Kinerja Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022 dan 2023



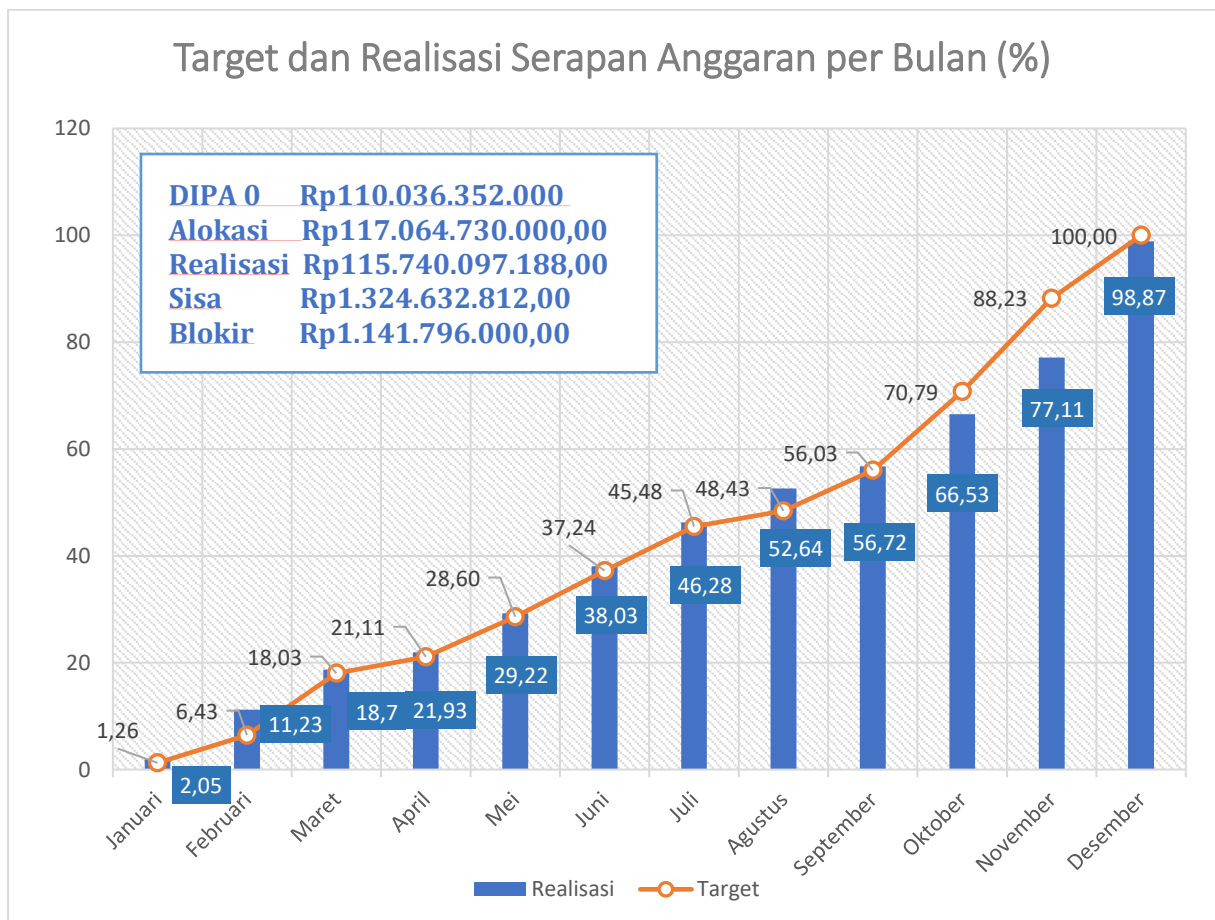
Gambar 4. Target dan Tren Capaian IKK Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022-2024

Capaian pelaksanaan anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi tahun 2023 berdasarkan sumber data dari aplikasi MoLK Kemendikbudristek yang diunduh pada tanggal 12 Januari 2024, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi telah berhasil merealisasikan anggaran sebesar sebesar Rp115.740.097.188,00 dengan persentase realisasi sebesar 98,87% dari pagu anggaran sebesar Rp117.064.730.000,00. Berikut

pemaparan realisasi anggaran pada Laporan Kinerja ini menggunakan rincian dengan sumber data SP2D dari aplikasi MoLK Kemendikbudristek.



Gambar 5. Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2023



Gambar 6. Tren Realisasi Anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2023

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Pada Permendikbud Nomor 25 tahun 2020 tidak terdapat ketentuan yang menyebutkan proporsi pembagian untuk kelompok mahasiswa UKT I dan II serta KIP Kuliah dari ketentuan minimal 20% untuk mahasiswa kelompok UKT I dan II serta KIP Kuliah;
2. Masih terbatasnya SDM pada Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang telah mengikuti diklat SAKIP. Selain itu, Diklat SAKIP lanjutan belum tepat sasaran, karena seharusnya diikuti oleh pimpinan Satuan Kerja, tetapi didisposisikan kepada staf;
3. Adanya perubahan kebijakan, memerlukan penguatan dalam pelaksanaan koordinasi antar Tim Kerja di lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi serta satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi;
4. Belum optimalnya penerapan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Sistem Kerja Pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Birokrasi dalam pembentukan tim kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Membentuk tim teknis/kelompok kerja yang tugasnya adalah untuk mendukung ketercapaian pemenuhan indikator kinerja;
2. Berkoordinasi dengan Biro Perencanaan dan Pusdiklat untuk menambah kuota peserta Diklat SAKIP bagi satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi;
3. Melibatkan satuan kerja yang berada di bawah koordinasi Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi dalam pelaksanaan dan evaluasi program di lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi;
4. Pemanfaatan teknologi informasi yang memungkinkan melakukan koordinasi dan pelaksanaan kegiatan secara daring.

2023 LAPORAN KINERJA

SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN VOKASI



BAB I
PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi pertama kali dibentuk tahun 2020 sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejak 20 Desember 2022, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dipimpin oleh Bapak Saryadi.



Gambar 7. Gambaran Umum Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

Melalui Rencana Strategis (Renstra) Ditjen Pendidikan Vokasi, telah disusun peta jalan dalam merancang dan menetapkan arah kebijakan, program, kegiatan, output dan outcome Ditjen Pendidikan Vokasi dalam kurun waktu 2020-2024. Renstra tersebut menjadi pedoman dalam melaksanakan program, arah dan kebijakan Ditjen Pendidikan Vokasi dengan mengoptimalkan manajemen yang akuntabel, efektif dan efisien.

Sebagai salah satu Satker pusat di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi mendukung terwujudnya kebijakan



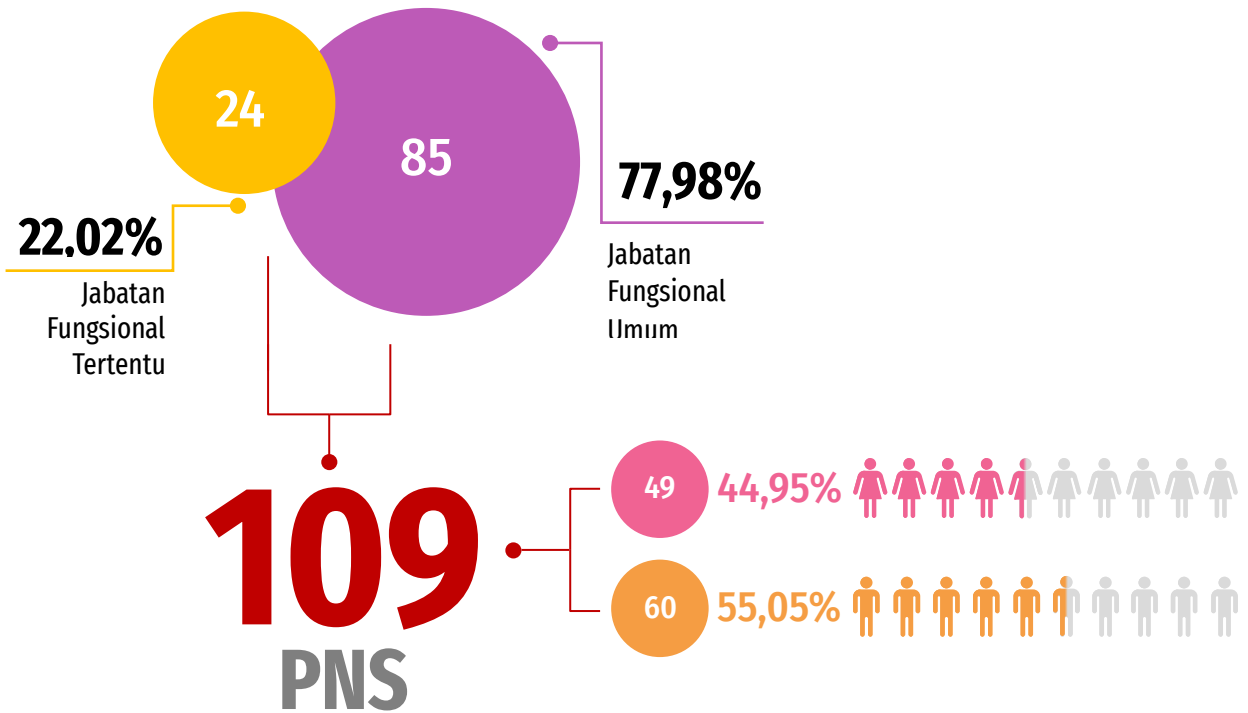
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi dengan mengemban tugas dan fungsinya sesuai amanat yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Laporan Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2023 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama tahun 2023 dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi yang mendukung visi dan misi unit kerja di atasnya. Laporan Kinerja disusun sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, serta untuk mendapatkan masukan dari pemangku kepentingan demi perbaikan kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Selain itu, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam melaksanakan tugas pelayanan administrasi dan koordinasi di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sebagaimana tertuang dalam Pasal 125 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi menyelenggarakan fungsi pada tahun 2023 dengan didukung oleh Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional yang terbagi dalam 4 Tim Kerja. Tim Kerja yang dibentuk yakni: Tim Kerja Bidang Program, Anggaran, Data, dan Pelaporan; Tim Kerja Bidang Keuangan, Pengelolaan, Pelaporan Keuangan, dan BMN; Tim Kerja Bidang Hukum, Tata Laksana, Pembinaan dan Pengembangan Karir Kepegawaian; serta Tim Kerja Bidang Kerja Sama, Publikasi, Pelayanan Umum, dan Humas.

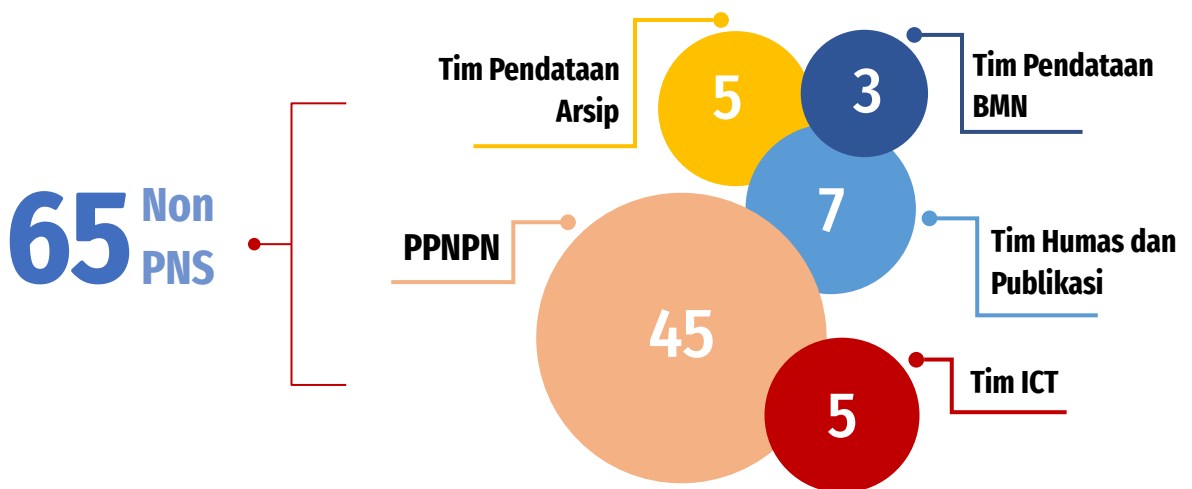
Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi tersebut, jumlah Sumber Daya Manusia di Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sebanyak 109 PNS. Dengan rincian 24 JFT dan 85 JFU, 60 PNS Laki-laki dan 49 PNS Perempuan. Jumlah PNS Jabatan Fungsional Tertentu di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

sampai dengan akhir tahun 2023 sudah sebanyak 24 orang yang tersebar pada 12 Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu.



Gambar 8. PNS di lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2023

Selain itu, juga terdapat 65 Pegawai Non PNS yang terdiri atas 45 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN), Tim Pendataan Arsip sebanyak 5 orang, Tim Pendataan BMN sebanyak 3 orang, Tim Humas dan Publikasi sebanyak 7 orang, serta Tim ICT sebanyak 5 orang.



Gambar 9. Pegawai Non PNS pada Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2023



B. Dasar Hukum

Laporan Kinerja Tahun 2023 Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi disusun berdasar pada:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 31 tahun 2021 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan Kementerian Investasi/Badan Penanaman Modal pada Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Menteri Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2019 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2019 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2020-2024.
11. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2020-2024 Edisi Revisi.
12. Rencana Strategis Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2020-2024 Edisi Revisi.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan perwujudan yang menunjukkan hubungan di antara fungsi-fungsi dalam suatu organisasi serta wewenang dan tanggung jawab setiap anggota organisasi menjalankan masing-masing tugasnya.

Berdasarkan Pasal 123 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Organisasi dan Tata Kerja di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi disebutkan bahwa Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi dan koordinasi pelaksanaan tugas unit organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 123 tersebut Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi menyelenggarakan fungsi:

- a. koordinasi penyusunan kebijakan, rencana, program, kegiatan, dan anggaran di bidang pendidikan tinggi vokasi, pendidikan menengah kejuruan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, dan kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri;
- b. pengumpulan dan analisis data dan informasi di bidang pendidikan tinggi vokasi, pendidikan menengah kejuruan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, dan kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri;
- c. koordinasi dan pelaksanaan kerja sama di bidang pendidikan tinggi vokasi, pendidikan menengah kejuruan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, dan kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri;
- d. koordinasi pengelolaan dan pelaporan keuangan Direktorat Jenderal;
- e. penyusunan bahan peraturan perundang-undangan dan penelaahan dan fasilitasi advokasi hukum di lingkungan Direktorat Jenderal;
- f. pelaksanaan urusan organisasi dan tata laksana di lingkungan Direktorat Jenderal;
- g. pengelolaan kepegawaian di lingkungan Direktorat Jenderal;
- h. koordinasi dan penyusunan bahan publikasi dan hubungan masyarakat di bidang pendidikan tinggi vokasi, pendidikan menengah kejuruan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, dan kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri;
- i. pengelolaan barang milik negara di lingkungan Direktorat Jenderal;
- j. koordinasi pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan, rencana, program, kegiatan, dan anggaran di bidang pendidikan tinggi vokasi, pendidikan menengah kejuruan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, dan kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri; dan
- k. pelaksanaan urusan ketatausahaan Direktorat Jenderal.

Selengkapnya, struktur organisasi di lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi yang terdiri atas Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional, tersaji dalam gambar berikut ini.



Gambar 10. Struktur Organisasi Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi

1. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, barang milik negara, persuratan, kearsipan, dan kerumahtanggaan Direktorat Jenderal.

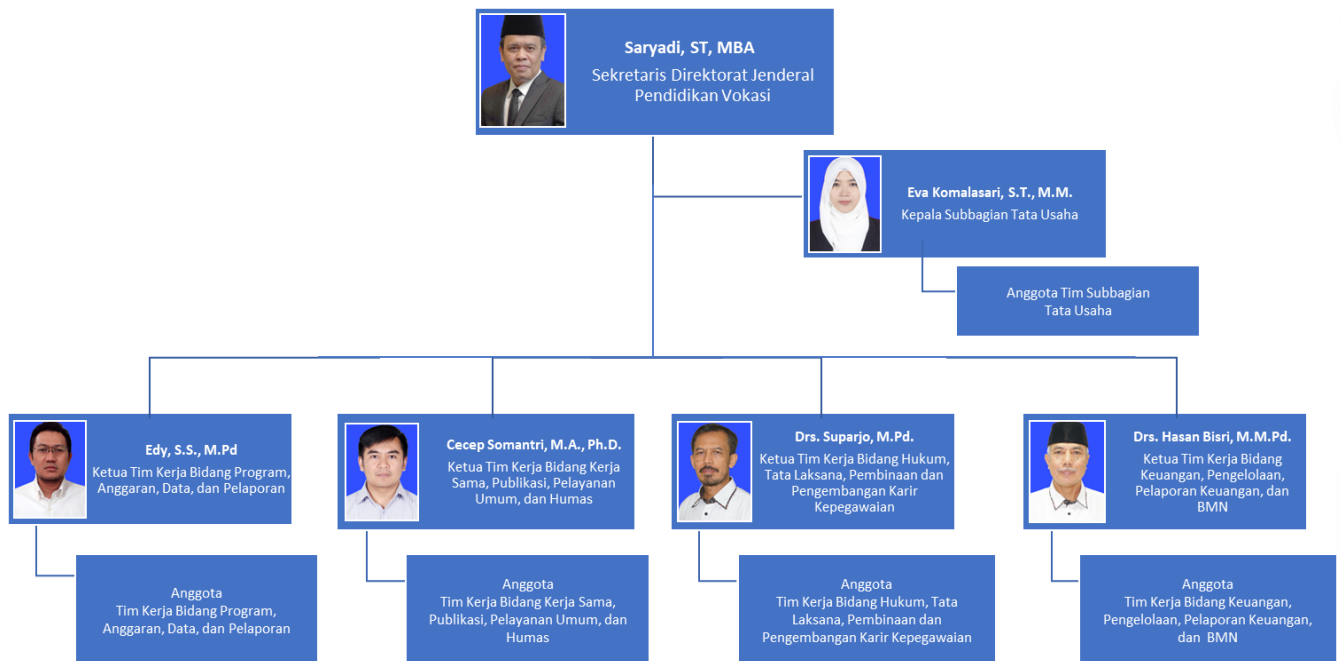
Rincian tugas Subbagian Tata Usaha dapat dilihat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2019 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi tersebut, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi didukung oleh 1 Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional yang terbagi dalam 4 Tim Kerja, yaitu: Tim Kerja Bidang Program, Anggaran, Data, dan Pelaporan; Tim Kerja Bidang Keuangan, Pengelolaan, Pelaporan Keuangan, dan BMN; Tim Kerja Bidang Hukum, Tata Laksana, Pembinaan dan Pengembangan Karir Kepegawaian; serta Tim Kerja Bidang Kerja Sama, Publikasi, Pelayanan Umum, dan

Humas. Selengkapnya, struktur tim kerja di lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi tersaji dalam gambar berikut:



Gambar 11. Struktur Tim Kerja Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi 2023

D. Isu dan Peran Strategis Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi

Isu Strategis

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi tentunya memiliki isu strategis dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Adapun isu strategis yang dihadapi adalah:

1. Peningkatan jumlah partisipasi pendidikan tinggi menunjukkan upaya serius dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai pelaku utama dalam pembangunan.

Isu strategis tersebut tertuang pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase mahasiswa DI-DIV/S1 Terapan di PTN (Vokasi) kelompok UKT I dan II. Output dari Indikator Kinerja ini adalah peningkatan persentase mahasiswa yang memperoleh layanan pendidikan vokasi dari tingkat D2 sampai D4 (sarjana terapan) baik pada lembaga Pendidikan Tinggi Vokasi berbentuk akademi komunitas, politeknik, dan Universitas/Institusi/Sekolah Tinggi/Akademi (UNISTA).

2. Peningkatan akuntabilitas kinerja Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sebagai bentuk pertanggungjawaban serta mewujudkan tuntutan akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintah kepada masyarakat.

Isu strategis yang kedua tertuang dalam Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB. Berdasarkan Permen-PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, mulai tahun 2022, penilaian dan pemberian predikat SAKIP di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dilakukan oleh Inspektorat Jenderal. Hasil evaluasi AKIP tersebut kemudian disampaikan kepada unit kerja eselon II dan UPT tersebut dengan tembusan pimpinan unit kerja eselon I. Selanjutnya, Menteri dapat memberikan penghargaan kepada unit kerja dalam rangka meningkatkan implementasi sistem akuntabilitas kinerja kementerian.

3. Sesuai dengan Permen-PAN dan RB Nomor 52 tahun 2014 tentang pedoman pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK).

Isu strategis yang ketiga, tertuang pada Indikator Kinerja Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM.

Belum optimalnya penerapan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Sistem Kerja Pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Birokrasi dalam pembentukan tim kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi. Hal tersebut mengakibatkan kebingungan satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dalam menentukan dan menjalankan tanggung jawab terkait ZIWBK/WBBM di lingkungan satker tersebut.

Peran Strategis

Untuk menjawab isu-isu strategis tersebut, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi menjalankan peran strategisnya sesuai tugas dan fungsinya, yaitu:

1. Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi berperan dalam pelaksanaan monitoring keberhasilan pencapaian persentase mahasiswa DI-DIV/S1 Terapan di PTN (Vokasi) kelompok UKT I dan II, sebagai koordinator pelaksanaan pengumpulan dan analisis data dan informasi di bidang pendidikan tinggi vokasi di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.
2. Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi memiliki peran strategis sebagai koordinator dalam hal pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan, rencana, program, kegiatan, dan anggaran. Sesuai dengan kewenangan yang dimilikinya, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi memiliki peran strategis sebagai satker pembina dalam meningkatkan persentase jumlah satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi untuk mendapatkan predikat SAKIP minimal BB.

3. Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi memiliki peran strategis sebagai satker yang bertugas melaksanakan pelayanan administrasi dan koordinasi pelaksanaan tugas unit organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal.

Berdasarkan kewenangan tersebut, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi berperan dalam membina satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi untuk diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM hingga mengawal satker yang berada di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi untuk mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM.

Dalam menjalankan peran strategis dan melakukan berbagai program dan kegiatan untuk menjawab isu strategis, tentunya satuan kerja yang berada di bawah koordinasi Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi juga dilibatkan dalam memberikan masukan serta melakukan pemecahan masalah. Dengan pelibatan satker serta pemecahan masalah yang komprehensif, pencapaian target kinerja tahun 2023 dapat terlaksana secara menyeluruh.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, maka Visi dan Misi Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi mendukung Visi dan Misi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sesuai yang tertuang dalam Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut:

Visi

Sebagai kementerian yang mengemban amanat mengendalikan pembangunan SDM melalui ikhtiar bersama semua anak bangsa untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memajukan kebudayaan, Kemendikbudristek dalam menentukan visi kementerian berdasarkan pada capaian kinerja, potensi dan permasalahan, Visi Presiden pada RPJMN Tahun 2020-2024, serta Visi Indonesia 2045. Adapun Visi Kemendikbudristek 2020-2024 adalah:

“Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.”

Visi tersebut di atas menggambarkan komitmen Kemendikbudristek mendukung terwujudnya visi dan misi Presiden melalui pelaksanaan tugas dan kewenangan yang dimiliki secara konsisten, bertanggung jawab, dapat dipercaya, dengan mengedepankan profesionalitas dan integritas. Oleh karena itu, perumusan kebijakan dan pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan akan mengedepankan inovasi guna mencapai kemajuan dan kemandirian Indonesia. Sesuai dengan kepribadian bangsa yang berlandaskan gotong royong, Kemendikbudristek dan seluruh pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan, bekerja bersama untuk memajukan pendidikan dan kebudayaan sesuai dengan Visi dan Misi Presiden tersebut.

Misi

Untuk mendukung pencapaian Visi Presiden, Kemendikbudristek sesuai tugas dan kewenangannya, melaksanakan Misi Presiden yang dikenal sebagai Nawacita kedua, yaitu menjabarkan misi nomor (1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia; nomor (5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; dan nomor (8) Pengelolaan pemerintahan

yang bersih, efektif, dan terpercaya. Untuk itu, misi Kemendikbudristek dalam melaksanakan Nawacita kedua tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2020-2024

Kode	Misi
M1	Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata, dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi
M2	Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra
M3	Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi

Tujuan dan Indikator Tujuan

Langkah dalam mewujudkan visi dan misi Kemendikbudristek, dirumuskan tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan (IKT) Pendidikan vokasi tahun 2020-2024 yang lebih konkret untuk menggambarkan ukuran dapat terlaksananya misi dan tercapainya visi Kemendikbudristek. Tujuan Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi mengikuti apa yang menjadi tujuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai berikut:

Tabel 3. Tujuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2020-2024

Tujuan Semula (Permendikbud No. 22 Tahun 2020)	Tujuan Perubahan (Permendikbudristek No. 13 Tahun 2022)
1. Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif	1. Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif
2. Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik	2. Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik yang berkarakter
3. Pengembangan potensi peserta didik yang berkarakter	
4. Pelestarian dan pemajuan budaya, bahasa dan sastra serta pengarusutamaannya dalam pendidikan	3. Pelestarian dan pemajuan budaya, bahasa, dan sastra serta pengarusutamaannya dalam pendidikan
	4. Peningkatan produktivitas, riset, inovasi, dan ilmu pengetahuan perguruan tinggi
5. Penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	5. Penguatan sistem tata kelola pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel

Dari 5 (lima) tujuan Kemendikbudristek di atas hanya 2 (dua) tujuan yang terkait dengan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi. Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan, berikut ini adalah tujuan dan indikator tujuan yang terkait dengan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi:

Tabel 4. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2020-2024

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Target Akhir Renstra 2024
T.1. Perluasan akses Pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif	Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	10%
T.5. Penguatan sistem tata Kelola pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	96%
	Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	30 (satker)

Rencana Kinerja Jangka Menengah Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2020-2024, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi menetapkan sasaran, indikator dan target jangka menengah sebagai berikut:

Tabel 5. Rencana Kinerja Jangka Menengah Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi 2022-2024

Kode	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan/ Indikator	Satuan	Baseline 2020	Target		
				2022	2023	2024
SK 1	Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi					
IKK 1.1	Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	%	10	10	10	10
SK 2	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi					
IKK 2.1	Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	%	46,15	66,46	79,75	96
SK 2	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi					
IKK 2.2	Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	Satker	6	20	25	30

Sebagai upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023. Capaian Kinerja yang telah dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023 sebagai berikut:



Perjanjian Kinerja Awal

Tabel 6. Ringkasan Perjanjian Kinerja Awal Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2023

TARGET KINERJA				
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target 2023
1	[SK 1] Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi	[IKK 1.1] Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	Persen	10
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	Persen	79,75
		[IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	Satker	25
KEGIATAN DAN ANGGARAN				
No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi	
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp132.584.979.000	
Total			Rp132.584.979.000	

Pada tahun 2023, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi melakukan revisi Perjanjian Kinerja dikarenakan adanya refocusing anggaran. Total anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi yang telah direfocussing sebesar Rp15.520.249.000,00 atau sebesar 11,71% dari pagu awal sebesar Rp132.584.979.000. Pagu Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi setelah refocusing menjadi Rp117.064.730.000,00. Akan tetapi perubahan anggaran tersebut tidak berimbas pada target kinerja yang telah ditetapkan.

Perjanjian Kinerja Revisi

Tabel 7. Ringkasan Perjanjian Kinerja Revisi Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2023

TARGET KINERJA				
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target 2023
1	[SK 1] Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi	[IKK 1.1] Persentase mahasiswa DI-DIV/SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	Persen	10
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	Persen	79,75
		[IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	Satker	25

KEGIATAN DAN ANGGARAN			
No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp117.064.730.000
Total			Rp117.064.730.000

Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi sebagai satker di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi berdasarkan Tugas dan Fungsinya menetapkan kedua sasaran kegiatan seperti yang tertuang pada Perjanjian Kinerja Sekretaris Ditjen Pendidikan Vokasi. Sasaran Kegiatan tersebut didukung oleh 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu (1) Persentase mahasiswa DI-DIV/SI Terapan di PTN (Vokasi) kelompok UKT I dan II; (2) Persentase Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB; dan (3) Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM.

Indikator Kinerja Kegiatan yang pertama mendukung Sasaran Kegiatan Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara Pendidikan vokasi. Sementara IKK yang kedua dan ketiga mendukung Sasaran Kegiatan Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.

Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan yang pertama tersebut direalisasikan melalui kegiatan Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi. Alokasi anggaran tersebut telah direalokasikan seluruhnya kepada Perguruan Tinggi Vokasi di lingkungan Ditjen



Pendidikan Vokasi. Realokasi anggaran tersebut didasarkan dengan pertimbangan sesuai yang tertera pada Kepdirjen Pendidikan Vokasi Nomor 62 Tahun 2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Vokasi. Selain itu, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi juga berperan dalam pelaksanaan monitoring keberhasilan pencapaian IKK tersebut.

Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan kedua dan ketiga direalisasikan melalui kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi. Kegiatan tersebut didukung oleh Klasifikasi Rincian Output Layanan Dukungan Manajemen Internal yang terdiri atas Rincian Output Layanan Umum dan Layanan Perkantoran.

Kegiatan layanan yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi tetap menekankan pada kualitas pelayanan program dengan orientasi peningkatan kemampuan masyarakat yang berfokus pada dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya.

Program Prioritas

Program Prioritas Tahun 2023 pada Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi adalah penyaluran Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) Vokasi. Program ini merupakan bentuk aspirasi terhadap Perguruan Tinggi Vokasi di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi atas pencapaian 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu:

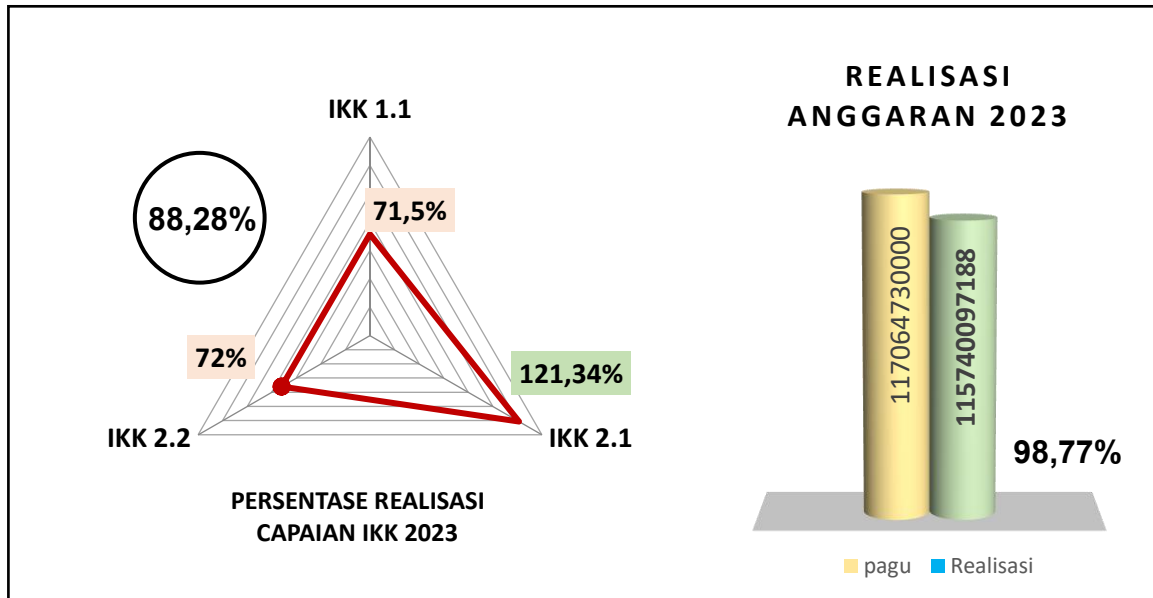
- IKU 1: Lulusan Mendapat Pekerjaan yang layak
- IKU 2: Mahasiswa Berkegiatan/Meraih Prestasi Diluar Program Studi
- IKU 3: Dosen di Luar Kampus
- IKU 4: Kualifikasi Dosen/Pengajar
- IKU 5: Penerapan Karya Dosen
- IKU 6: Kemitraan Program Studi
- IKU 7: Pembelajaran Dalam Kelas
- IKU 8: Akreditasi Internasional

Anggaran BOPTN direalokasikan kepada Perguruan Tinggi Negeri Vokasi di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi sesuai dengan ketentuan yang tertuang pada Keputusan Dirjen Pendidikan Vokasi Nomor 62 Tahun 2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi menetapkan 2 (dua) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:



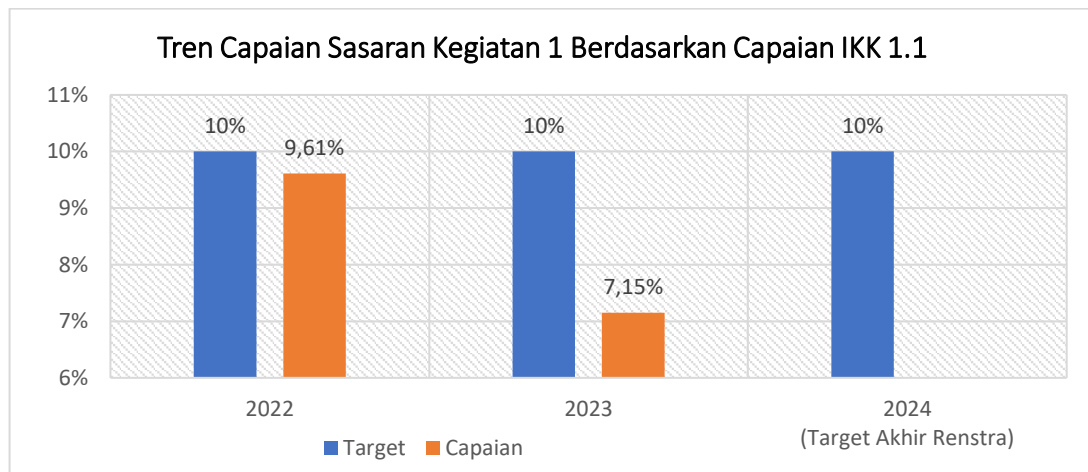
Gambar 12. Capaian IKK dan Realisasi Anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2023

Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	satuan	Target 2023	Capaian 2023	Persentase Capaian
[SK 1] Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi	[IKK 1] Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	Persentase	10%	7,15%	71,50%
[SK 2] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	Persentase	79,75%	96,77%	121,34%
	[IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	Satker	25	18	72%
Capaian Rata-rata					88,28%

1. Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi.

Sasaran Kegiatan terkait peningkatan pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi belum tercapai. Hal ini dapat dilihat dari persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II pada tahun 2023 sebesar 7,15% dari target sebesar 10%. Capaian Sasaran Kegiatan ini selain belum memenuhi target juga menurun dibandingkan capaian tahun 2022 yang mencapai 9,15%.



Gambar 13. Tren Capaian Sasaran Kegiatan 1 Berdasarkan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 1.1 Periode 2022-2024

Pencapaian Sasaran Kegiatan ini direalisasikan dengan Indikator Kinerja Kegiatan 1.1: Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II. Indikator Kinerja Kegiatan tersebut direalisasikan melalui alokasi anggaran Bantuan Lembaga yang didukung oleh Rincian Output PT Vokasi penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama. Anggaran tersebut direalokasi dari Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi kepada Satker Perguruan Tinggi Vokasi (Politeknik dan Akademi Komunitas Negeri) di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi berdasarkan didasarkan dengan pertimbangan sesuai yang tertera pada Keputusan Dirjen Pendidikan Vokasi Nomor 62 Tahun 2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri Vokasi. Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi juga berperan dalam pelaksanaan monitoring keberhasilan pencapaian IKK tersebut. Adapun tingkat ketercapaian Indikator Kinerja Kegiatan adalah sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja Kegiatan 1.1: Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II

Definisi operasional Indikator Kinerja:

Berdasarkan Permendikbud 25 Tahun 2020 tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Uang Kuliah Tunggal (UKT) adalah biaya yang dikenakan kepada setiap Mahasiswa untuk digunakan dalam proses pembelajaran yang besarnya ditetapkan oleh pimpinan PTN bagi Mahasiswa program diploma dan program sarjana dari setiap jalur penerimaan Mahasiswa terbagi dalam beberapa kelompok.

- 1) kelompok I dengan besaran UKT paling tinggi Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah); dan
- 2) kelompok II dengan besaran UKT paling rendah Rp501.000,00 (lima ratus satu ribu rupiah) dan paling tinggi Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah).

Penetapan kelompok besaran UKT dan Mahasiswa dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan ekonomi mahasiswa, orang tua Mahasiswa, atau pihak lain yang membiayai Mahasiswa.

Penetapan kemampuan ekonomi dilakukan berdasarkan pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga dari Mahasiswa, orang tua Mahasiswa, atau pihak lain yang membiayai Mahasiswa. Ketentuan mengenai tata cara penetapan kelompok besaran UKT dan Mahasiswa ditetapkan oleh pemimpin PTN.

Cara perhitungan Indikator Kinerja:

$$I = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

I = Persentase mahasiswa DI – DIV/S1 Terapan di PTN (Vokasi) Kelompok UKT I dan II

A = Jumlah Mahasiswa Penerima UKT Kelompok I dan II

B = Jumlah Mahasiswa PTN Vokasi

Satuan : Persentase (%)

Tipe Penghitungan : Nonkumulatif

Unit Pelaksana : Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Politeknik dan AKN)

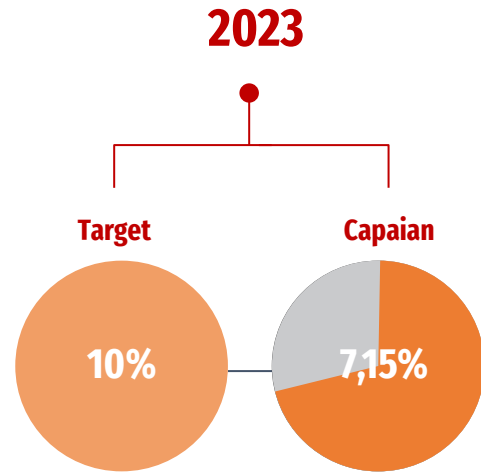
Sumber Data : SK Penetapan Penerima UKT Kelompok I dan II (Politeknik dan AKN)

Polarisasi Indikator : Maksimal

Periode Pengumpulan Data : Tahunan

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan:

Sesuai dengan target Perjanjian Kinerja Sekretaris Ditjen Pendidikan Vokasi dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, target Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Mahasiswa DI-DIV/S1 Terapan di PTN Vokasi Kelompok UKT I dan II pada tahun 2023 sebesar 10%. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi, diketahui tingkat capaian persentase mahasiswa



DI – DIV/S1 Terapan di Satker PTN Vokasi Kelompok UKT I dan II pada tahun 2023 tercapai sebesar 7,15% atau sebanyak 4.331 mahasiswa pada kelompok UKT I dan II dari keseluruhan 60.608 mahasiswa baru pada Semester ganjil 2023/2024. Hasil tersebut diperoleh dari pengambilan data pada 49 Satker PTN Vokasi di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.

Tabel 9. Tabel Capaian Data Jumlah Mahasiswa Kelompok UKT I dan II di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2023

No	Satuan Kerja	Jumlah mahasiswa baru TA 2023/2024	Jumlah mahasiswa baru TA 2023/2024 kelompok UKT I	Jumlah mahasiswa baru TA 2023/2024 kelompok UKT II	Jumlah UKT I dan II	% UKT I dan II
1	Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta	96	0	96	96	100,00
2	Politeknik Pertanian Negeri Kupang	778	77	399	476	61,18
3	Politeknik Perikanan Negeri Tual	282	22	68	90	31,91
4	Politeknik Negeri Bandung	2706	542	143	685	25,31
5	Akademi Komunitas Negeri Pacitan	96	0	17	17	17,71
6	Politeknik Negeri Nunukan	121	6	14	20	16,53
7	Politeknik Negeri Banyuwangi	904	32	106	138	15,27
8	Politeknik Negeri Bali	2728	114	293	407	14,92

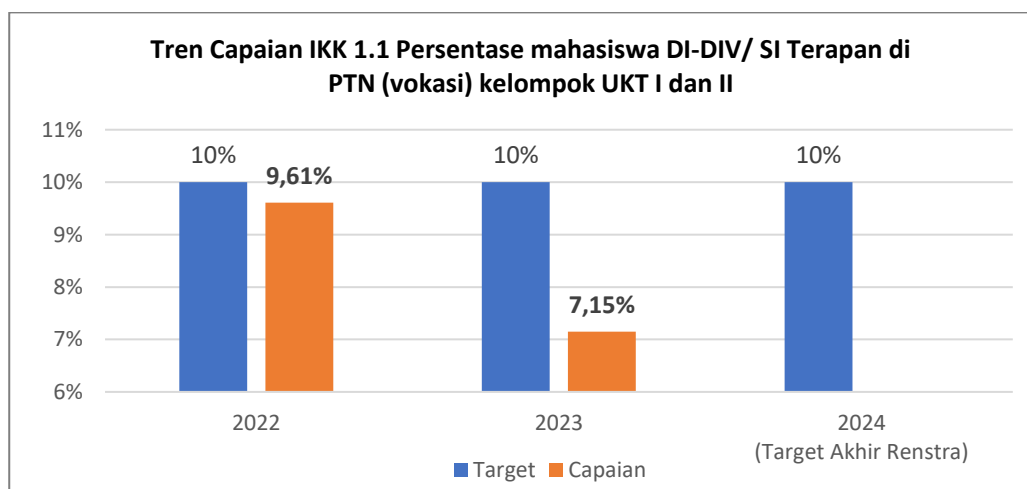
No	Satuan Kerja	Jumlah mahasiswa baru TA 2023/2024	Jumlah mahasiswa baru TA 2023/2024 kelompok UKT I	Jumlah mahasiswa baru TA 2023/2024 kelompok UKT II	Jumlah UKT I dan II	% UKT I dan II
9	Politeknik Negeri Subang	340	9	39	48	14,12
10	Politeknik Negeri Tanah Laut	498	23	47	70	14,06
11	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	1417	38	116	154	10,87
12	Politeknik Negeri Kupang	1812	24	164	188	10,38
13	Politeknik Negeri Banjarmasin	1339	31	102	133	9,93
14	Politeknik Negeri Samarinda	2025	8	177	185	9,14
15	Politeknik Negeri Media Kreatif	1502	61	60	121	8,06
16	Politeknik Negeri Jakarta	3006	107	120	227	7,55
17	Politeknik Negeri Balikpapan	539	15	24	39	7,24
18	Politeknik Negeri Cilacap	743	22	27	49	6,59
19	Politeknik Negeri Semarang	2725	47	130	177	6,50
20	Politeknik Negeri Batam	3267	159	21	180	5,51
21	Politeknik Negeri Madura	219	6	6	12	5,48
22	Politeknik Negeri Jember	2498	19	110	129	5,16
23	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	1285	0	63	63	4,90
24	Politeknik Negeri Pontianak	2537	43	74	117	4,61
25	Politeknik Negeri Madiun	1215	31	25	56	4,61
26	Politeknik Negeri Sriwijaya	3243	55	86	141	4,35
27	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	563	7	17	24	4,26
28	Politeknik Negeri Ketapang	450	6	10	16	3,56
29	Politeknik Negeri Indramayu	691	6	18	24	3,47
30	Politeknik Manufaktur Negeri Bandung	782	10	16	26	3,32
31	Politeknik Negeri Ujung Pandang	1705	5	36	41	2,40
32	Politeknik Negeri Padang	2412	3	48	51	2,11
33	Politeknik Negeri Ambon	840	13	3	16	1,90
34	Politeknik Negeri Nusa Utara	173	0	3	3	1,73
35	Politeknik Maritim Negeri Indonesia	118	0	2	2	1,69
36	Politeknik Negeri Medan	2648	13	31	44	1,66
37	Politeknik Negeri Lampung	1908	0	21	21	1,10
38	Politeknik Negeri Bengkalis	1058	8	3	11	1,04
39	Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	391	4	0	4	1,02
40	Politeknik Negeri Malang	4233	2	22	24	0,57
41	Politeknik Negeri Lhokseumawe	1426	0	5	5	0,35



No	Satuan Kerja	Jumlah mahasiswa baru TA 2023/2024	Jumlah mahasiswa baru TA 2023/2024 kelompok UKT I	Jumlah mahasiswa baru TA 2023/2024 kelompok UKT II	Jumlah UKT I dan II	% UKT I dan II
42	Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	309	0	1	1	0,32
43	Politeknik Negeri Manado	1428	0	0	0	0,00
44	Politeknik Negeri Sambas	640	0	0	0	0,00
45	Akademi Komunitas Negeri Rejang Lebong	46	0	0	0	0,00
46	Politeknik Negeri Fakfak	312	0	0	0	0,00
47	Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat	37	0	0	0	0,00
48	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	380	0	0	0	0,00
49	Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar	137	0	0	0	0,00
JUMLAH		60608	1568	2763	4331	7,15

Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya:

Capaian kinerja Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya menunjukkan terjadinya penurunan capaian dengan *gap* sebesar 2,46%. Pada tahun 2022 mencapai 9,61% sedangkan pada tahun 2023 mencapai 7,15%. Meskipun sama-sama belum mencapai target, namun persentasenya menurun apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dikarenakan target IKK ini bukan merupakan target kumulatif, sehingga kekurangan capaian tidak dimasukkan ke dalam target pada tahun berikutnya.



Gambar 14. Tren Capaian IKK Persentase Mahasiswa Kelompok UKT I dan II pada PTN Vokasi Periode 2022-2024

Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra:

Target persentase mahasiswa kelompok UKT I dan II pada PTN Vokasi pada akhir periode Renstra di tahun 2024 mendatang masih tetap sebesar 10%. Diharapkan pada tahun 2024, target Renstra tersebut dapat terealisasi. Berbagai upaya perbaikan akan dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi untuk mewujudkannya sebagaimana tercantum dalam komitmen pimpinan yang tertuang pada Perjanjian Kinerja. Akan tetapi, mengingat target capaian persentase mahasiswa kelompok UKT I dan II pada PTN Vokasi bukan merupakan target kumulatif, diperlukan konsistensi kinerja untuk mendapatkan pencapaian hasil yang lebih baik pada tahun 2024.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja:

Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan persentase mahasiswa kelompok UKT I dan II pada PTN Vokasi direalisasikan melalui alokasi anggaran Bantuan Lembaga yang didukung oleh Rincian Output PT Vokasi penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama. Alokasi anggaran tersebut telah direalokasi seluruhnya kepada Perguruan Tinggi Vokasi di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi. Realokasi anggaran tersebut didasarkan dengan pertimbangan sesuai yang tertera pada Keputusan Dirjen Pendidikan Vokasi Nomor 62 Tahun 2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri Vokasi. Selain itu, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi juga berperan dalam pelaksanaan monitoring keberhasilan pencapaian IKK tersebut.

Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada tahun 2023 yaitu:

- 1) Melakukan evaluasi dan reviu atas capaian kinerja dan proses pelaksanaan pengumpulan data pada tahun sebelumnya.
- 2) Melakukan koordinasi bersama Tim Kerja BLU dan PTNBH, Tim Kerja Evaluasi dan Pelaporan, serta Kepala Subbagian Tata Usaha terkait rencana dan strategi pengumpulan data.
- 3) Proses pembukaan blokir Anggaran terkait Penyaluran Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama
- 4) Penyusunan draf instrumen dan metode pelaksanaan pengumpulan data capaian kinerja untuk Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Mahasiswa DI-

DIV/S1 Terapan di PTN Vokasi Kelompok UKT I dan II untuk semester ganjil Tahun Ajaran 2023/2024.

- 5) Finalisasi instrumen dan metode pelaksanaan pengumpulan data capaian kinerja untuk Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Mahasiswa DI-DIV/S1 Terapan di PTN Vokasi Kelompok UKT I dan II.
- 6) Membuat kuesioner pengumpulan data menggunakan aplikasi Formulir Daring Kemendikbud pada laman formulir.kemdikbud.go.id.
- 7) Mengirimkan surat permintaan pengisian data kepada Politeknik dan Akademi Komunitas yang berada di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi melalui aplikasi SINDE.
- 8) Pengumpulan data dilakukan pada bulan November 2023.
- 9) Penarikan data dari aplikasi Formulir Kemendikbudristek untuk kemudian diolah hasilnya.

Faktor penyebab ketidaktercapaian target kinerja:

Faktor penyebab belum tercapainya target kinerja dan penurunan capaian dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu:

- 1) Penurunan capaian persentase mahasiswa kelompok UKT I dan II dibandingkan dengan tahun 2022, yaitu disebabkan pada tahun 2022 terdapat mahasiswa yang mengajukan penurunan UKT sebagai dampak masih diberlakukannya status pandemi Covid-19. Sedangkan pada tahun 2023 status pandemi Covid-19 sudah dicabut sehingga tidak banyak mahasiswa yang mengajukan penurunan kelompok UKT.
- 2) Masih ada keengganan satker untuk memperbanyak kuota bagi mahasiswa kelompok UKT I dan II karena akan berimbas pada penurunan PNBPN di Politeknik dan AKN tersebut sehingga satker lebih memprioritaskan untuk memberikan kuota pada kelompok mahasiswa KIPK. Berdasarkan hasil pengumpulan data pada tahun 2023, perbandingan jumlah mahasiswa baru kelompok UKT I dan II dibandingkan dengan jumlah mahasiswa kelompok KIPK cukup besar selisihnya.



Gambar 15. Perbandingan Persentase Mahasiswa Kelompok UKT I dan II serta KIPK pada PTN Vokasi Tahun 2023

Namun, berdasarkan Permendikbud Nomor 25 Tahun 2020 yang menyebutkan kelompok mahasiswa UKT I dan II serta KIPK minimal 20% telah terpenuhi.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi:

Indikator kinerja kegiatan ini pada tahun 2023 belum terealisasi sesuai target, yang mana dalam pelaksanaannya terdapat hambatan sebagai berikut:

- 1) Proses melengkapi data dukung untuk pembukaan blokir Anggaran terkait Penyaluran Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama terkendala adanya perubahan kebijakan.
- 2) Pada Permendikbud Nomor 25 tahun 2020 tidak terdapat ketentuan yang menyebutkan proporsi pembagian untuk kelompok mahasiswa UKT I dan II serta KIPK dari ketentuan minimal 20% untuk mahasiswa kelompok UKT I dan II serta KIPK. Sehingga masih banyak satker yang tidak memenuhi meskipun pada Renstra Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi telah menyebutkan Politeknik dan AKN memberikan kuota minimal 10% untuk kelompok UKT I dan II.

Langkah antisipasi yang dilakukan:

Langkah antisipasi yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi dalam upayanya mengatasi hambatan yang terjadi, yaitu:

- 1) Melengkapi data dukung yang diperlukan untuk proses buka blokir anggaran.
- 2) Memberikan sosialisasi terkait proporsi pemberian kuota bagi mahasiswa kelompok UKT I dan II pada kegiatan pembahasan terkait usulan perubahan lampiran Permendikbud atas nilai dan besaran tarif PNBP pada satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi. Kemudian melakukan koordinasi antar tim kerja terkait dalam pelaksanaan pengumpulan data persentase mahasiswa DI-DIV/S1 Terapan di PTN (Vokasi) Kelompok UKT I dan II.

Strategi yang dilakukan:

Strategi/Tindak Lanjut berdasarkan kendala/permasalahan yang dihadapi sebagai upaya pemenuhan target kinerja pada tahun 2024 mendatang, yaitu:

- 1) Membentuk tim teknis/kelompok kerja yang salah satu tugasnya adalah untuk mendukung dan mengawal ketercapaian pemenuhan persentase mahasiswa kelompok UKT I dan II.
- 2) Memetakan dan mendorong Politeknik dan AKN dengan jumlah mahasiswa baru yang cukup besar untuk menetapkan tambahan kuota setidaknya bagi kelompok UKT II tanpa mengurangi target PNBP.

2. Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.

Sasaran Kegiatan terkait peningkatan tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi belum sepenuhnya tercapai. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan persentase satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB menjadi 96,77% pada tahun 2023 dari tahun sebelumnya sebesar 82,26%. Namun, terjadi penurunan pada jumlah satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM menjadi 18



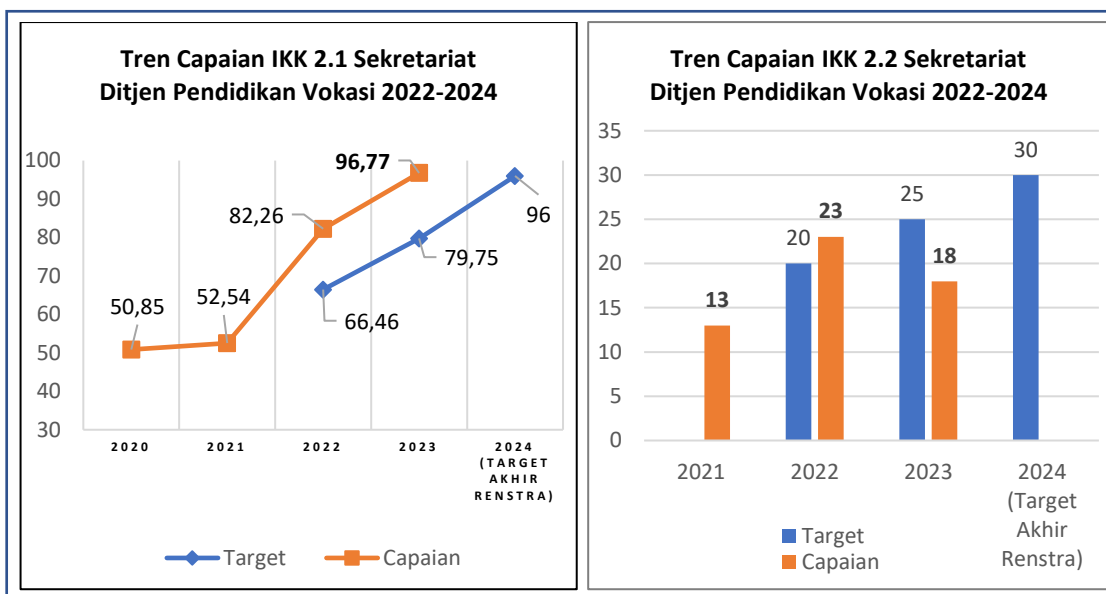
satker pada tahun 2023 dari tahun sebelumnya sebanyak 23 satker. Apabila ditilik dari persentase capaian keseluruhan pada Indikator Kinerja pendukung Sasaran Kegiatan ini, terlihat terjadi penurunan capaian pada tahun 2023 menjadi 96,67% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai 119,38%.

Gambar 16. Perbandingan Persentase Capaian IKK Pendukung Sasaran Kegiatan 2 Tahun 2022 dan 2023

Tabel 10. Perbandingan Capaian IKK Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022 dan 2023 dan Target 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	satuan	Target 2022	Capaian 2022	% (2022)	Target 2023	Capaian 2023	% (2023)	Target 2024
[SK 2] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	%	66,46%	82,26%	123,77%	79,75%	96,77%	121,34%	96%
	[IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	Satker	20	23	115%	25	18	72,00%	30
Rata-rata Capaian Kinerja			2022:		119,38%	2023:		96,67%	





Gambar 17. Target dan Tren Capaian IKK pendukung Sasaran Kinerja 2: Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022-2024

Pencapaian Sasaran Kegiatan tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi didukung oleh 2 Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu:

- Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB
- Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM.

Indikator Kinerja Kegiatan tersebut direalisasikan melalui kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi. Kegiatan tersebut didukung oleh Klasifikasi Rincian Output Layanan Dukungan Manajemen Internal yang terdiri atas Rincian Output Layanan Umum dan Layanan Perkantoran serta Klasifikasi Rincian Output Layanan Sarana dan Prasarana Internal. Berikut tingkat pencapaian dari masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan:

a. Indikator Kinerja Kegiatan 2.1: Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB

Definisi operasional Indikator Kinerja:

Berdasarkan Perpres 29 tahun 2014: SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Persentase satker yang

mendapatkan predikat SAKIP minimal BB merupakan bentuk pengukuran jumlah satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang dalam penyelenggaraan SAKIP telah mencapai predikat minimal BB, sebagai hasil dari pembinaan yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi.

Predikat BB adalah kriteria yang diberikan kepada unit kerja yang mempunyai nilai SAKIP > 70 – 80, dengan interpretasi Sangat Baik, Akuntabilitas yang sangat baik, Memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta telah dilakukan pengukuran kinerja secara menyeluruh.

Cara perhitungan Indikator Kinerja:

$$\% \text{ Satker Berpredikat SAKIP BB} = \frac{\sum \text{Satuan Kerja dengan Nilai SAKIP minimal BB}}{\sum \text{Seluruh Satker Ditjen Pendidikan Vokasi}} \times 100\%$$

Berdasarkan PermenPAN RB Nomor 88 tahun 2021, hasil penilaian SAKIP dikategorikan sebagai berikut:

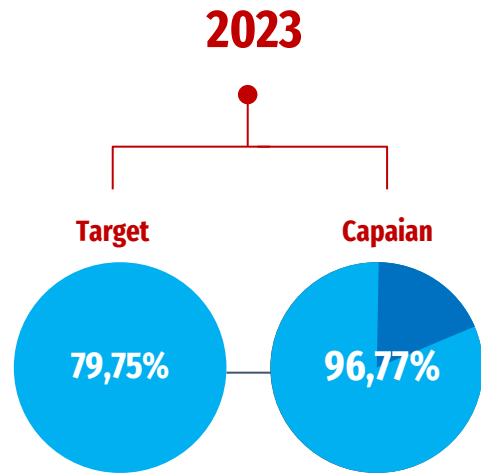
Nilai	Predikat	Interpretasi
> 90 – 100	AA	Sangat Memuaskan
> 80 – 90	A	Memuaskan
> 70 – 80	BB	Sangat Baik
> 60 – 70	B	Baik
> 50 – 60	CC	Cukup (Memadai)
> 30 – 50	C	Kurang
0 – 30	D	Sangat Kurang

- Satuan** : Persentase (%)
- Tipe Penghitungan** : Nonkumulatif
- Unit Pelaksana** : Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
- Sumber Data** : Hasil Evaluasi SAKIP yang dikeluarkan oleh Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek
- Polarisasi Indikator** : Maksimal
- Periode Pengumpulan Data** : Tahunan

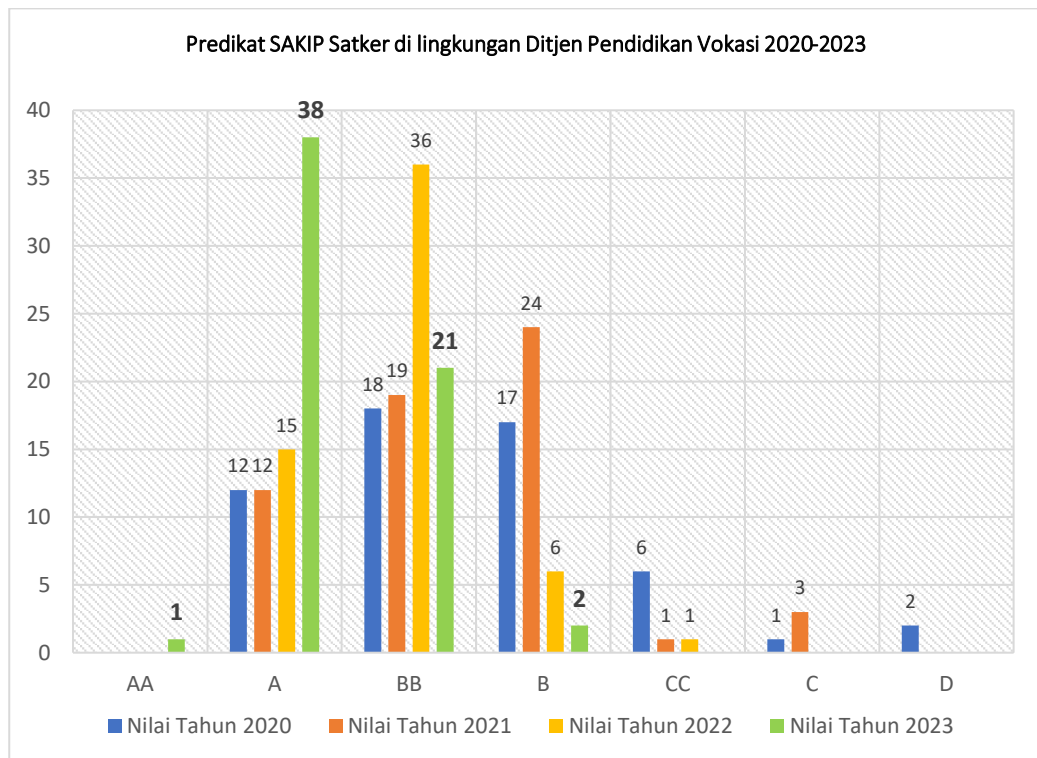


Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan:

Sesuai dengan target Perjanjian Kinerja Sekretaris Ditjen Pendidikan Vokasi dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, target Indikator Kinerja Kegiatan persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB pada tahun 2023 sebesar 79,75% atau sebanyak 50 Satker dari keseluruhan 62 Satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi. Berdasarkan hasil evaluasi SAKIP yang dilaksanakan



oleh Inspektorat Jenderal, tingkat capaian persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB pada tahun 2023 berhasil melampaui target dengan capaian sebesar 96,77% atau sebanyak 60 satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dari keseluruhan 62 satker dengan persentase capaian IKK sebesar 121,34%. Hasil tersebut diperoleh dengan rincian 1 satker mendapatkan predikat AA, 38 Satker mendapatkan predikat A, dan 21 satker mendapatkan predikat BB.



Gambar 18. Perbandingan sebaran predikat satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2020-2023

Berikut rincian hasil evaluasi SAKIP pada satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal dan diunggah pada aplikasi Spasikita pada tanggal 31 Desember 2023.

Tabel 11. Rincian hasil evaluasi SAKIP pada satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2023

Satker Perguruan Tinggi Vokasi

No.	Kode	Unit Kerja	Nilai SAKIP	Predikat
1	677610	Politeknik Negeri Banjarmasin	89.90	A
2	677603	Politeknik Negeri Semarang	89.25	A
3	677596	Politeknik Negeri Padang	87.50	A
4	677636	Politeknik Negeri Nusa Utara	86.40	A
5	677597	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	86.15	A
6	677625	Akademi Komunitas Negeri Pacitan	84.75	A
7	677616	Politeknik Pertanian Negeri Kupang	83.75	A
8	677604	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	83.65	A
9	677608	Politeknik Negeri Bali	83.45	A
10	677633	Politeknik Negeri Sambas	83.35	A
11	677624	Politeknik Negeri Balikpapan	83.05	A
12	677632	Politeknik Negeri Madiun	83.00	A
13	677602	Politeknik Manufaktur Negeri Bandung	82.35	A
14	677620	Politeknik Negeri Batam	82.30	A
15	677601	Politeknik Negeri Bandung	81.85	A
16	677634	Politeknik Negeri Tanah Laut	81.70	A
17	677605	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	81.50	A
18	677621	Politeknik Perikanan Negeri Tual	81.50	A
19	677609	Politeknik Negeri Pontianak	81.40	A
20	677594	Politeknik Negeri Lhokseumawe	81.10	A
21	677599	Politeknik Negeri Lampung	80.75	A
22	677613	Politeknik Negeri Ujung Pandang	80.70	A
23	677627	Akademi Komunitas Negeri Rejang Lebong	80.55	A
24	677593	Politeknik Negeri Ketapang	80.50	A
25	677607	Politeknik Negeri Jember	80.45	A
26	677619	Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	80.25	A
27	677623	Politeknik Maritim Negeri Indonesia	80.15	A
28	677595	Politeknik Negeri Medan	80.05	A
29	677606	Politeknik Negeri Malang	80.05	A
30	677631	Politeknik Negeri Madura	79.10	BB
31	677638	Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar	78.50	BB
32	677617	Politeknik Negeri Ambon	78.45	BB
33	677618	Politeknik Negeri Manado	77.90	BB



No.	Kode	Unit Kerja	Nilai SAKIP	Predikat
34	677615	Politeknik Negeri Kupang	77.60	BB
35	677614	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	77.30	BB
36	677622	Politeknik Negeri Media Kreatif	77.15	BB
37	677629	Politeknik Negeri Cilacap	77.15	BB
38	677592	Politeknik Negeri Banyuwangi	77.00	BB
39	677600	Politeknik Negeri Jakarta	76.35	BB
40	677626	Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat	76.20	BB
41	677642	Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta	76.15	BB
42	677635	Politeknik Negeri Fakfak	75.95	BB
43	677628	Politeknik Negeri Indramayu	75.75	BB
44	677630	Politeknik Negeri Subang	73.50	BB
45	677637	Politeknik Negeri Bengkalis	73.20	BB
46	677612	Politeknik Negeri Samarinda	72.70	BB
47	677611	Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	71.25	BB
48	677598	Politeknik Negeri Sriwijaya	67.10	B
49	677641	Politeknik Negeri Nunukan	65.30	B

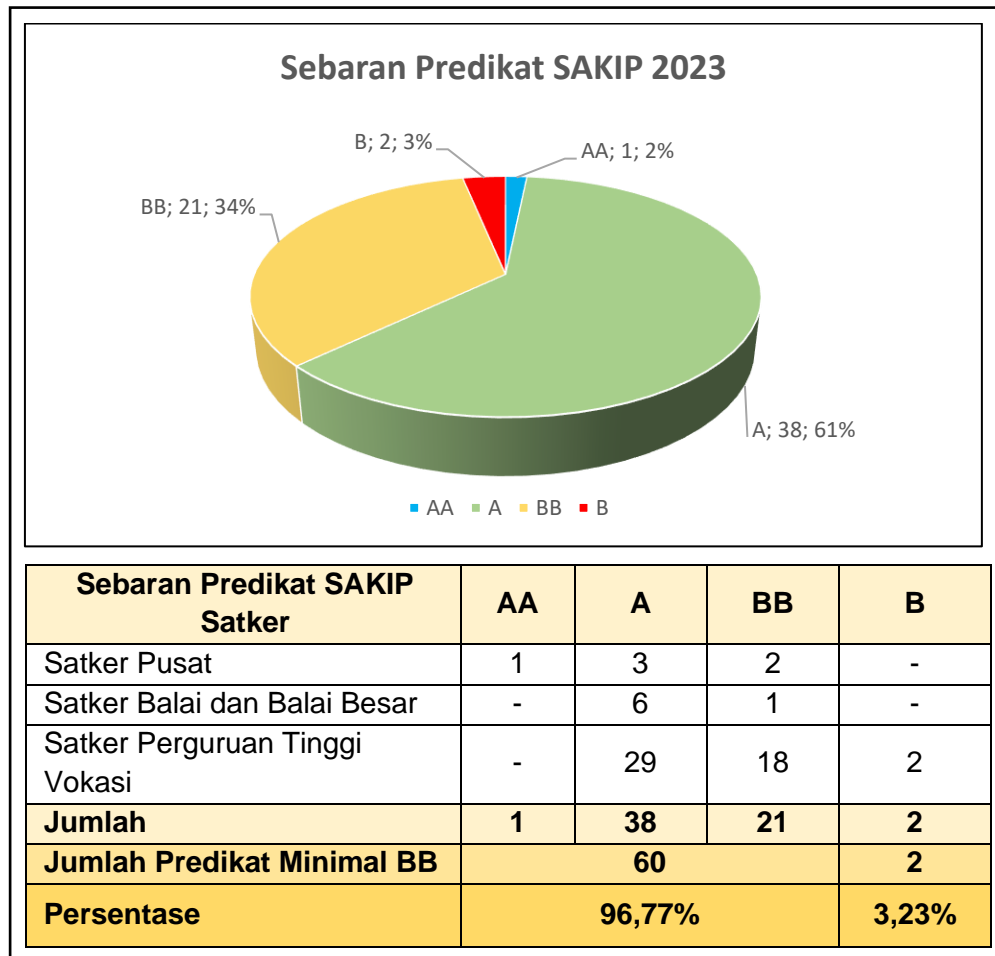
Satker Balai dan Balai Besar

No.	Kode	Unit Kerja	Nilai SAKIP	Predikat
1	352675	Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Mesin dan Teknik Industri	88.50	A
2	352676	Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Bangunan dan Listrik	87.55	A
3	352672	Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	87.10	A
4	352671	Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Seni dan Budaya	86.85	A
5	352673	Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis dan Pariwisata	85.45	A
6	352674	Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Otomotif dan Elektronika	84.45	A
7	352677	Balai Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Kelautan, Perikanan, Teknologi Informasi dan Komunikasi	78.25	BB

Satker Pusat

No.	Kode	Unit Kerja	Nilai SAKIP	Predikat
1	690442	Direktorat Kursus dan Pelatihan	91.40	AA
2	690443	Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri	85.95	A
3	677591	Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi	82.20	A

No.	Kode	Unit Kerja	Nilai SAKIP	Predikat
4	690525	Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	81.20	A
5	690524	Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	78.85	BB
6	690440	Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan	75.80	BB

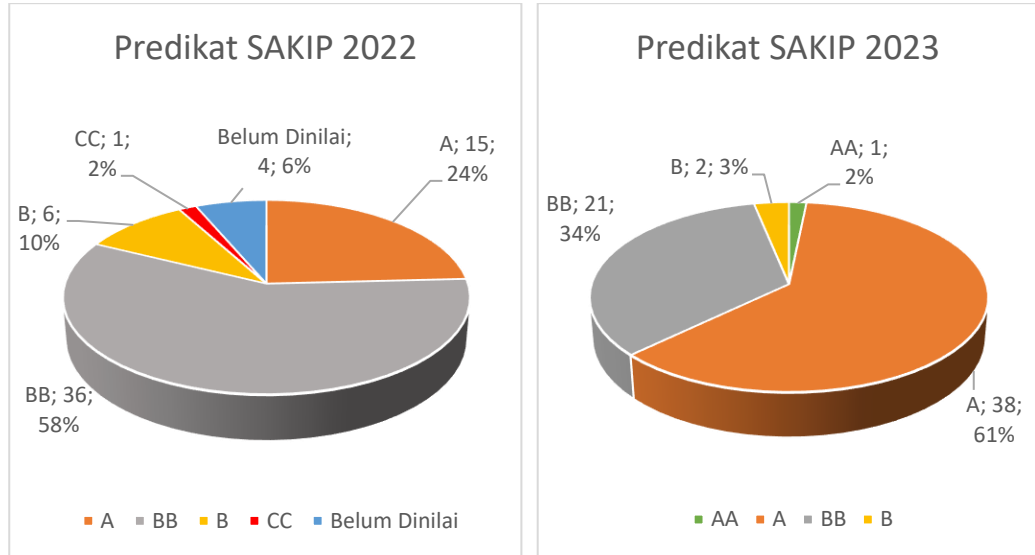


Gambar 19. Sebaran Predikat SAKIP Satker di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2023

Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya:

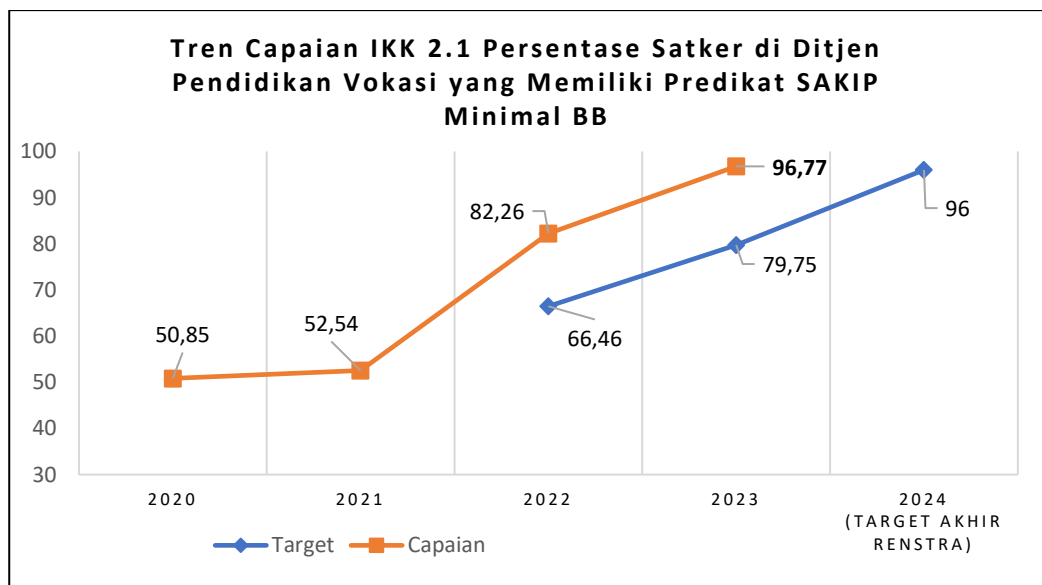
Capaian kinerja Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya menunjukkan terjadinya peningkatan capaian sebesar 14,51%. Pada tahun 2022 capaian kinerjanya sebesar 82,26% sedangkan pada tahun 2023 mencapai 96,77%.

Terdapat peningkatan yang cukup signifikan sejak tahun 2022 sampai dengan tahun 2023. Tahun 2023 nampak adanya peningkatan jumlah satker pada predikat A. Selain itu juga sudah tidak lagi terdapat satker dengan predikat di bawah B.



Gambar 20. Perbandingan sebaran predikat SAKIP satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022 dan 2023

Target IKK tersebut bukan merupakan target kumulatif dikarenakan hasil penilaian dan pemberian predikat SAKIP penilaiannya dilaksanakan setiap tahun. Hal ini memungkinkan setiap satker bisa mengalami perubahan nilai dan predikat pada tahun berikutnya.



Gambar 21. Tren Capaian IKK persentase satker mendapatkan predikat SAKIP minimal BB di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2020-2024

Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra:

Target IKK persentase predikat satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi minimal BB pada akhir periode Renstra di tahun 2024 mendatang adalah sebesar 96%. Meskipun capaian pada tahun 2023 yang mencapai 96,77% telah melebihi target akhir renstra, namun dikarenakan target IKK ini bukan merupakan target kumulatif, sehingga kelebihan capaian pada tahun berjalan tidak dijadikan pengurangan ke dalam target pada tahun berikutnya.

Diharapkan pada tahun 2024, target akhir Renstra tersebut dapat terealisasi. Hal ini dapat terlihat dari progress yang telah dilaksanakan sejak tahun 2022 hingga 2023 beserta upaya perbaikan yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi dalam melakukan pembinaan terhadap satker di lingkungannya, optimis target tersebut dapat tercapai.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja:

Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan persentase satker mendapatkan predikat SAKIP minimal BB direalisasikan melalui kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi. Alokasi anggaran kegiatan tersebut terdapat pada Klasifikasi Rincian Output Layanan Dukungan Manajemen Internal yang terdiri atas Rincian Output Layanan Umum dan Layanan Perkantoran.



Gambar 22. Pelaksanaan Asistensi SAKIP di Politeknik Negeri Subang



Gambar 23. Pelaksanaan Asistensi SAKIP bagi BBPPMPV BBL, Politeknik Negeri Medan, AKN Aceh Barat, dan Politeknik Negeri Lhokseumawe yang dilaksanakan di BBPPMPV BBL.

Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada tahun 2023 yaitu:

- 1) Evaluasi terhadap perolehan predikat SAKIP 2022 satker di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.
- 2) Pendampingan dan pembinaan kepada Satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi untuk menyusun Laporan Kinerja Tahun 2022 sesuai dengan PermenPAN-RB Nomor 88 Tahun 2021 dan Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 sehingga laporan kinerja yang dihasilkan sesuai dengan ketentuan dan dapat diselesaikan serta diunggah tepat waktu.
- 3) Asistensi dan pendampingan SAKIP kepada satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dengan nilai BB ke bawah.
- 4) Pendampingan secara berkala kepada satker secara daring untuk mengetahui progres/persiapan penilaian SAKIP.
- 5) Koordinasi pelaksanaan evaluasi mandiri oleh masing-masing satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi
- 6) Sosialisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) yang termuat dalam kepmendikbud nomor 210/M/2023 dan perdirjen nomor 62/D/2023 secara daring ke seluruh Politeknik dan AKN.
- 7) Monitoring capaian program prioritas yang diampu masing-masing satker.
- 8) Fasilitasi tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP bagi satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi bersama Inspektorat Jenderal.
- 9) Revisi perjanjian kinerja 2023 untuk Politeknik dan AKN sesuai Kepmendikbudristek Nomor 210 Tahun 2023.
- 10) Revisi perjanjian kinerja 2023 untuk semua satker menyesuaikan dengan pagu DIPA terakhir.
- 11) Pemuktahiran data capaian IKU pada aplikasi Sidakin untuk capaian kinerja Politeknik dan AKN.



Gambar 24. Fasilitasi tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP bagi satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi bersama Inspektorat Jenderal.

Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target kinerja:

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target dan peningkatan capaian target dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu:

- 1) Adanya pendampingan kepada satker yang nilai SAKIP nya masih BB ke bawah oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi bekerja sama dengan Biro Perencanaan.
- 2) Peningkatan jumlah pegawai pada Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi yang mengikuti diklat SAKIP yang dilaksanakan oleh Pusdiklat bekerja sama dengan Biro Perencanaan.
- 3) Adanya reward/penghargaan kepada satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi yang memiliki nilai SAKIP terbaik sesuai dengan kategorinya masing-masing.
- 4) Adanya komitmen satker memenuhi data dukung SAKIP dan melaksanakan seluruh rangkaian terkait penilaian SAKIP mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja sesuai dengan ketentuan pada PermenpanRB nomor 88 tahun 2021.
- 5) Adanya komitmen satuan kerja untuk menindaklanjuti Lembar Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2022 sesuai dengan catatan yang diberikan oleh tim evaluator Inspektur Jenderal.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi:

Target indikator kinerja kegiatan tersebut meskipun telah terealisasi melebihi target, dalam pelaksanaannya juga ditemukan hambatan dan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Pendampingan yang dilakukan belum dapat dilakukan secara optimal kepada satker, terutama untuk satker yang secara geografis sulit dijangkau. Meskipun telah dilakukan pendampingan secara daring namun belum bisa optimal karena kendala komunikasi dan jaringan.
- 2) Masih terbatasnya SDM pada satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi yang telah mengikuti diklat SAKIP, sehingga SDM yang memahami seluruh rangkaian SAKIP masih terbatas.
- 3) Diklat SAKIP lanjutan belum tepat sasaran, karena seharusnya diikuti oleh pimpinan satker, namun didisposisikan kepada staf.
- 4) Terbitnya nomenklatur baru terkait dengan perhitungan capaian IKU, yaitu Permendikbudristek nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi harus diiringi dengan penyesuaian dokumen perencanaan seperti Penyusunan Perjanjian Kinerja, Penyusunan

Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja dan dokumen terkait lainnya.

- 5) Tingkat pemahaman Satuan Kerja Perguruan Tinggi Negeri Vokasi terhadap nomenklatur baru terkait IKU masih terbatas, sehingga menghambat proses penyusunan dokumen terkait SAKIP.
- 6) Masih terdapat satker yang belum melengkapi dokumen SAKIP sesuai Permenpan-RB Nomor 88 tahun 2021.

Langkah antisipasi yang dilakukan:

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut, langkah antisipasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pendampingan secara luring kepada satker yang nilai SAKIP nya masih B ke bawah;
- 2) Berkoordinasi dengan Biro Perencanaan dan Pusdiklat untuk menambah kuota peserta Diklat SAKIP bagi satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.
- 3) Mendorong satker untuk mengikuti diklat sesuai dengan jenjangnya (Diklat SAKIP Dasar dan Diklat SAKIP Lanjutan).
- 4) Melakukan sosialisasi Kepmendibudristek nomor 210/M/2023 tentang IKU Perguruan Tinggi Negeri dan LLDIKTI dan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi nomor 62/M/2023 tentang pedoman IKU Perguruan Tinggi Negeri Vokasi kepada pejabat/staf terkait di Politeknik Negeri dan Akademi Komunitas Negeri.
- 5) Mengembangkan dashboard Sidakin untuk menghitung capaian IKU Perguruan Tinggi Negeri Vokasi.
- 6) Mendorong satker untuk memenuhi data dukung terkait SAKIP dan mengupload dokumen tersebut pada aplikasi spasikita.
- 7) Memfasilitasi penyusunan komitmen bersama antara satker dengan Itjen dalam bentuk Berita Acara setelah dilakukan tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP.

Strategi yang dilakukan:

Strategi/Tindak Lanjut berdasarkan kendala/permasalahan yang dihadapi sebagai upaya pemenuhan target kinerja pada tahun 2024 mendatang, yaitu:

- 1) Meningkatkan intensitas koordinasi dengan Biro Perencanaan dan Inspektorat Jenderal.

- 2) Mendorong satker untuk mengikutsertakan staf mengikuti Diklat SAKIP dasar, serta pejabat struktural untuk mengikuti diklat SAKIP lanjutan.
- 3) Melakukan pemetaan kepada Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang predikat SAKIP masih belum mencapai BB kebawah, dan dilakukan pendampingan secara intensif.
- 4) Melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan operator PDDIKTI, Sister, Sikerma dan tracer study untuk menginput data capaian IKU sesuai dengan periode pelaporan.

b. Indikator Kinerja Kegiatan 2.2: Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM

Definisi operasional Indikator Kinerja:

Satker yang mendapatkan predikat ZI-WBK dan WBBM oleh Menpan adalah satker yang memenuhi 6 komponen, diantaranya: manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan system manajemen SDM, penguatan akuntabilitas kinerja, penguatan pengawasan, dan penguatan kualitas layanan publik.

WBK adalah predikat yang diberikan kepada unit kerja di lingkungan Kemendikbudristek yang mencapai indeks reformasi birokrasi paling sedikit 75. WBBM adalah predikat yang diberikan kepada unit kerja di lingkungan Kemendikbudristek yang mencapai indeks reformasi birokrasi paling sedikit 85. Indeks capaian reformasi birokrasi minimum 75 adalah batas nilai minimum untuk mendapatkan predikat Zona Integritas Menuju WBK sesuai dengan ketentuan PermenpanRB Nomor 10 tahun 2019 tentang Perubahan PermenpanRB Nomor 52 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani.

Indeks capaian reformasi birokrasi minimum 85 adalah batas nilai minimum untuk mendapatkan predikat Zona Integritas Menuju WBBM sesuai dengan ketentuan PermenPANRB Nomor 10 tahun 2019 tentang Perubahan PermenPANRB Nomor 52 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani.

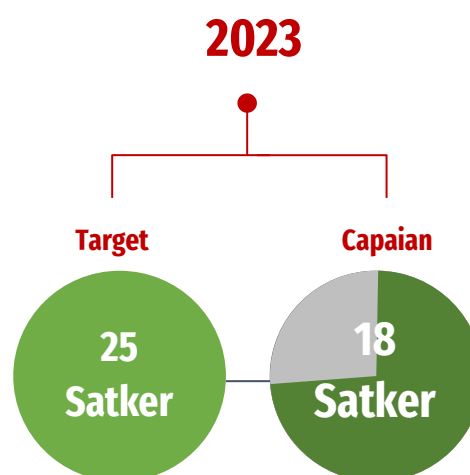
Cara perhitungan Indikator Kinerja:

Jumlah satker yang mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM adalah jumlah satker yang diusulkan mendapatkan predikat ZI- WBK/ WBBM oleh Unit Eselon I Kepada Sekretaris Jenderal, Kemendikbudristek.

- Satuan : Satker
- Tipe Penghitungan : Nonkumulatif
- Unit Pelaksana : Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi
- Sumber Data : Surat Usulan Eselon I kepada Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek
- Polarisasi Indikator : Maksimal
- Periode Pengumpulan Data : Tahunan

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan:

Sesuai dengan target Perjanjian Kinerja Sekretaris Ditjen Pendidikan Vokasi dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2023, target Indikator Kinerja Kegiatan jumlah satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM pada tahun 2023 sebanyak 25 Satker dari keseluruhan 62 Satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi. Berdasarkan surat yang dikeluarkan oleh Ditjen Pendidikan Vokasi dengan nomor surat 1314/D.D1/OT.01.00/2023 tertanggal 15 Maret 2023 yang ditujukan kepada Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek, tingkat capaian jumlah satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM pada tahun 2023 sebanyak 18 satker dengan persentase capaian sebesar 72% dan selisih realisasi dengan target pada Perjanjian Kinerja sebanyak 5 satker.



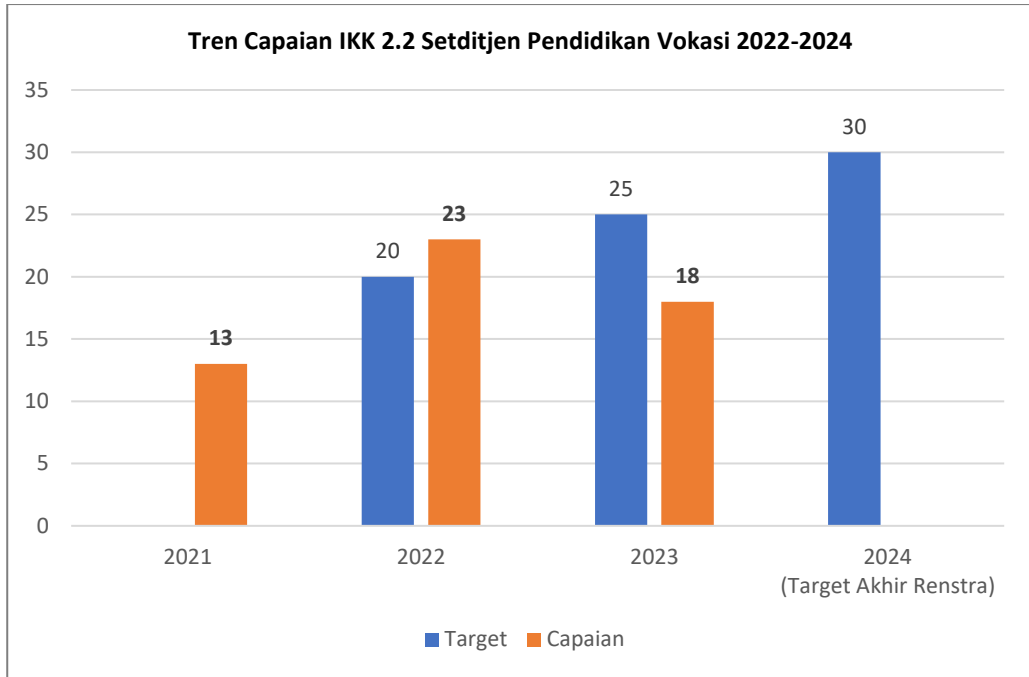
Dari 18 satker yang diusulkan tersebut, sebanyak 13 Satker diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK, dan 6 Satker diusulkan mendapatkan predikat WBBM. Berikut rincian nama-nama satker yang diusulkan:

Tabel 12. Rincian nama satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan untuk mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM tahun 2023

No	Nama Satuan Kerja	Jenis Usulan
1	BBPPMPV Bidang Mesin dan Teknik Industri	WBBM
2	BBPPMPV Bidang Bangunan dan Listrik	WBBM
3	Politeknik Negeri Batam	WBBM
4	BBPPMPV Pertanian	WBBM
5	BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata	WBBM
6	BBPPMPV Seni dan Budaya	WBBM
7	BPPMPV Kelautan, Perikanan, Teknologi Informasi dan Komunikasi	WBK
8	Politeknik Negeri Bali	WBK
9	Politeknik Negeri Malang	WBK
10	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	WBK
11	Politeknik Negeri Jember	WBK
12	Politeknik Negeri Padang	WBK
13	Politeknik Negeri Ketapang	WBK
14	Politeknik Negeri Semarang	WBK
15	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	WBK
16	Politeknik Negeri Lhoksemawe	WBK
17	Politeknik Negeri Pontianak	WBK
18	Politeknik Negeri Pertanian Samarinda	WBK

Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya:

Capaian kinerja Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya menunjukkan terjadinya penurunan capaian sebanyak 5 satker dan belum mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2022 mengusulkan 23 satker, sedangkan pada tahun 2023 mengusulkan 18 satker. Dikarenakan target IKK ini bukan merupakan target kumulatif, sehingga kekurangan capaian tidak dimasukkan ke dalam target pada tahun berikutnya.



Gambar 25. Tren Capaian IKK jumlah satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2022-2024

Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra:

Capaian kinerja IKK jumlah satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM ini pada target akhir renstra tahun 2024 mendatang sebanyak 30 satker, diharapkan dapat terealisasi. Hal ini dapat terlihat dari upaya perbaikan yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi. Begitu pula dengan adanya komitmen pimpinan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja. Akan tetapi, mengingat target capaian jumlah satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM bukan merupakan target kumulatif, diperlukan konsistensi kinerja untuk mendapatkan pencapaian hasil yang lebih baik pada tahun 2024.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja:

Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan jumlah satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM direalisasikan melalui kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi. Alokasi anggaran kegiatan Kegiatan tersebut didukung oleh KRO Layanan Sarana dan Prasarana Internal yang terdiri atas RO Layanan Sarana Internal.

Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada tahun 2023 yaitu:

- 1) Pengisian Lembar Kerja Evaluasi PMPZI WBK/WBBM oleh satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi melalui aplikasi SIAZIK pada tgl 5 Januari s.d. 18 februari 2023, yang didampingi oleh asesor Ditjen Pendidikan Vokasi.
- 2) Seleksi dan Verifikasi LKE PMPPZI WBK/WBBM oleh Tim Asesor Ditjen Pendidikan Vokasi.
- 3) Pleno penetapan satuan kerja yang akan diusulkan kepada TPI Kemendikbudristek.
- 4) Sosialisasi dan asesmen terhadap satker yang diusulkan baik secara luring maupun daring.
- 5) Pembinaan terhadap satker yang memenuhi LKE secara periodik secara luring maupun daring.
- 6) Sosialisasi Kepmendikbudristek Nomor 228/O/2023 tentang Kewajiban Satker di lingkungan Kemendikbudristek dalam Pembangunan Zona Integritas
- 7) Pendampingan kepada satker yang dinilai layak dan potensial untuk proses persiapan penilaian ZIWBK/WBBM untuk tahun 2024.
- 8) Memastikan satker telah melakukan pencaanangan ZIWBK/WBBM.
- 9) Memastikan satker telah melakukan pengisian LKE Mandiri ZIWBK/WBBM pada aplikasi SIAZIK.



Gambar 26. Fasilitasi tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP bagi satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi bersama Inspektorat Jenderal.

Faktor penyebab ketidaktercapaian pencapaian target kinerja:

Faktor penyebab belum tercapainya target kinerja dan penurunan capaian dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu:

- 1) Keterbatasan sumber daya untuk mendampingi 18 satker yang diusulkan, dengan sumber daya yang ada hanya mampu mendampingi 7 - 8 satker.
- 2) Motivasi satker untuk melaksanakan ZIWBK/WBBM masih rendah karena seringkali satker mempertanyakan manfaat bagi satker apabila telah memperoleh predikat ZIWBK/WBBM.
- 3) Terdapat kecenderungan pada satker, terutama pada Politeknik yang sudah "besar", merasa pencaangan ZIWBK/WBBM hanya akan menambah beban kerja.
- 4) Kurangnya komitmen pimpinan satker dalam melaksanakan ZIWBK/WBBM.
- 5) Masih terdapat beban temuan BPK yang belum diselesaikan sehingga menghambat satuan kerja yang akan diusulkan untuk mendapatkan predikat ZIWBK/WBBM.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi:

Indikator kinerja kegiatan ini pada tahun 2023 belum terealisasi sesuai target, yang mana dalam pelaksanaannya terdapat hambatan sebagai berikut:

- 1) Time line PMPZI bergeser dari rencana awal (dimajukan) dikarenakan adanya penggunaan aplikasi SIAZIK, yaitu lembar kerja evaluasi dalam bentuk digital, yang dikembangkan oleh Biro Ortala dan menyesuaikan dengan time line TPI Kemendikbudristek.
- 2) Tim Asesor tidak dapat fokus dalam melaksanakan pendampingan dan asesmen, dikarenakan asesor merupakan tugas tambahan. Sedangkan untuk memenuhi target kinerja pegawai, asesor tetap harus melaksanakan tugas dan fungsi utama jabatan masing-masing. Sedangkan proses asesmen memakan waktu yang tidak sedikit.
- 3) Kompetensi Tim ZI masing-masing satuan kerja sangat beragam terkait pelaksanaan ZI.
- 4) Penilaian TPN pada tahap penialaian desk evaluasi/tatap muka bersifat random/perwakilan dari seluruh satker yang diajukan tiap K/L, sehingga satker yang tidak mendapatkan jadwal desk evaluasi mengandalkan penilaian seleksi dokumen
- 5) Tidak semua kepala satker memiliki pemahaman dan kesadaran yang sama mengenai zona integritas. Pelaksanaan zona integritas masih dianggap sebagai tugas tambahan.

- 6) Keterbatasan sumber daya untuk melaksanakan pendampingan pada 18 satker yang diusulkan, karena dengan sumber daya yang ada pada tahun 2023 hanya mampu mendampingi 7 s.d. 8 satker.
- 7) Motivasi satker untuk melaksanakan ZIWBK/WBBM masih rendah karena seringkali satker mempertanyakan manfaat bagi satker apabila telah memperoleh predikat ZIWBK/WBBM.
- 8) Terdapat kecenderungan pada satker, terutama pada Politeknik yang sudah "besar", merasa pencaanangan ZIWBK/WBBM hanya akan menambah beban kerja.
- 9) Tim Penilai Internal (TPI) tidak memberikan umpan balik atas penilaian yang telah dilaksanakan, sehingga sulit melakukan koreksi perbaikan terhadap kesalahan pada dokumen maupun pengisian LKE.

Langkah antisipasi yang dilakukan:

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut, langkah antisipasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyesuaikan target pencapaian dan pelaksanaan dengan time line ZI yang baru.
- 2) Mengajukan permintaan kepada pimpinan untuk penambahan jumlah Asesor.
- 3) Melakukan pendampingan yang lebih intensif kepada satuan kerja yang dianggap masih kurang memiliki pemahaman terkait pelaksanaan ZI.
- 4) Melakukan koordinasi secara intensif percepatan pencapaian ZI-WBK/WBBM kepada Tim Penilai Internal (TPI).
- 5) Melakukan koordinasi secara intensif terhadap satker yang siap untuk mewujudkan ZI-WBK/WBBM.
- 6) Meningkatkan peran role model agen perubahan dalam melakukan inovasi terhadap pelayanan publik.
- 7) Membuat surat edaran dan melaksanakan pendampingan untuk satker dalam pelaksanaan pembangunan zona integritas.
- 8) Melakukan pembinaan terhadap satker secara luring maupun daring yang memenuhi LKE memastikan dokumen-dokumen yang dipersyaratkan dapat dipenuhi.
- 9) Melakukan sosialisasi dan asesmen terhadap satker yang diusulkan baik secara luring maupun daring.

- 10) Diharapkan ada kebijakan yang mengatur sanksi bagi satker yang tidak melaksanakan ZIWBK/WBBM maupun penghargaan bagi satker yang melaksanakan ZIWBK/WBBM.
- 11) Perlu dibahas kemungkinan mewajibkan satker untuk penancangan ZIWBK/WBBM sebagai bentuk komitmen satker dalam melaksanakan ZIWBK/WBBM.
- 12) Perlu dipertimbangkan untuk menyusun petunjuk pengisian LKE bagi satker supaya mempermudah satker mengisi LKE dan melengkapi kesesuaian dokumen yang diperlukan.

Strategi yang dilakukan:

Strategi/Tindak Lanjut berdasarkan kendala/permasalahan yang dihadapi sebagai upaya pemenuhan target kinerja pada tahun 2024 mendatang, yaitu:

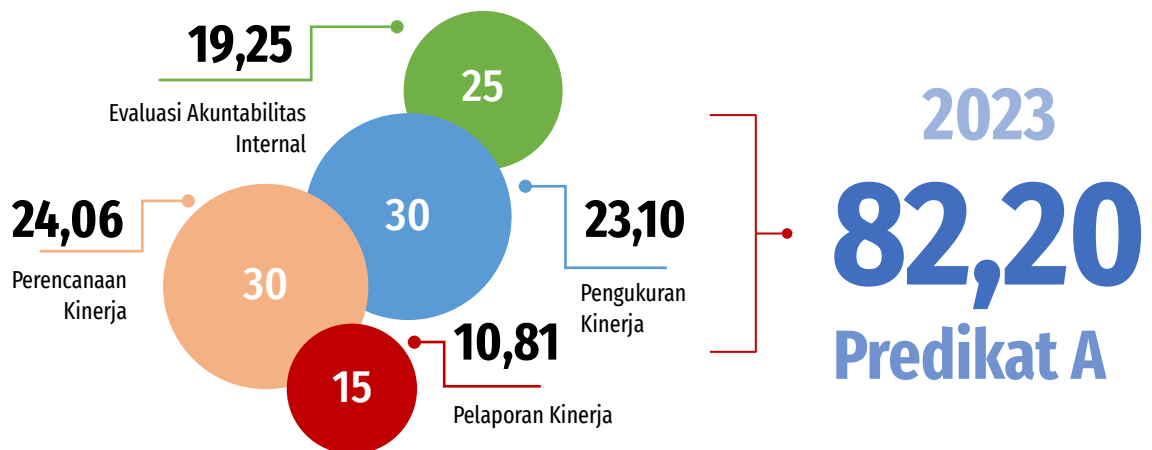
- 1) Menyiapkan satker sedini mungkin pada semua aspek penilaian dalam pengajuan ZI WBK/WBBM, jika dimungkinkan setahun sebelum penilaian, dengan treatment yang berbeda dari masing-masing kelompok satker
- 2) Memulai proses pendampingan satker lebih cepat dengan mengirimkan surat edaran yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi supaya satker dapat melaksanakan pengisian LKE sejak bulan November 2023 dari yang sebelumnya dilaksanakan mulai awal tahun berjalan.
- 3) Melakukan penambahan 7 asessor untuk pelaksanaan pendampingan pada satker.
- 4) Menindaklanjuti dan menyelesaikan semua temuan auditor eksternal dan internal.

3. **Capaian Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2023**
 Selain merealisasikan target capaian kinerja yang tertuang dalam Rencana Strategis, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi juga melakukan pengukuran tingkat keberhasilan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sebagai bahan pertanggungjawaban dan bahan evaluasi untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun terakhir periode Renstra 2020-2024. Berikut disampaikan data capaian kinerja dari masing-masing Tim Kerja di lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi.

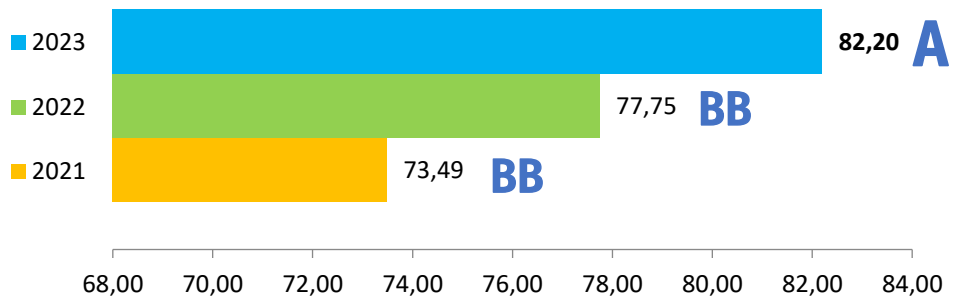
Capaian Kinerja Subbagian Tata Usaha Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.

a. **Nilai SAKIP Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi**

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penyelenggaraan SAKIP meliputi enam komponen yaitu rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, rewiu dan evaluasi kinerja. Berikut hasil evaluasi SAKIP Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2023.



Gambar 27. Nilai dan Predikat Hasil Evaluasi SAKIP Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2023



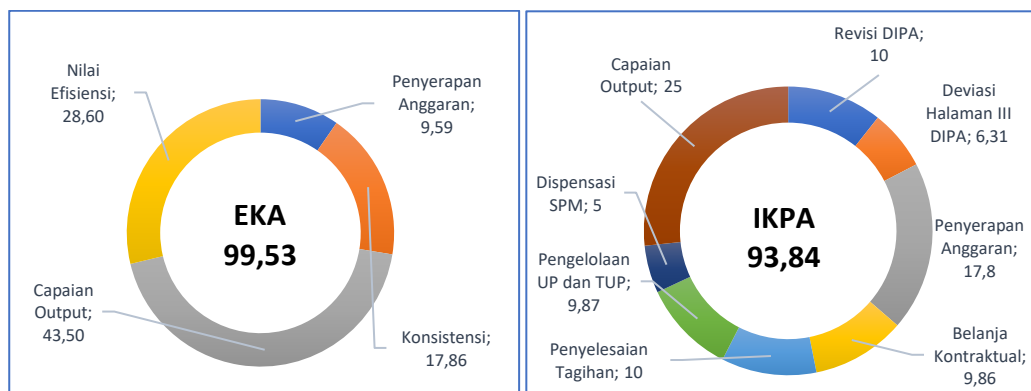
Gambar 28. Tren Capaian Predikat dan Nilai SAKIP Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi 2021-2023

b. Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), adalah indikator yang penetapannya oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Sedangkan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA), adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk Menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

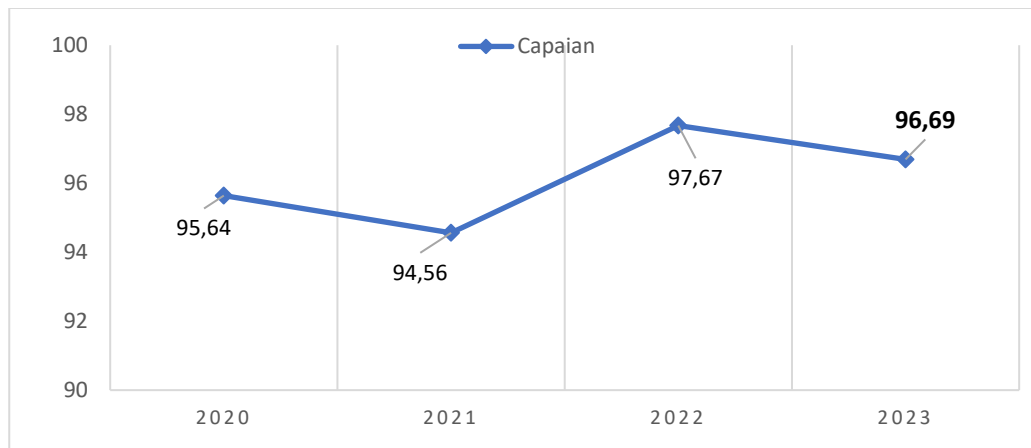
Untuk mengukur Nilai Kinerja Anggaran (NKA), berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023, ditetapkan masing-masing bobotnya adalah 50% bagi EKA dan IKPA. Berikut Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2023:



Gambar 29. Nilai EKA dan IKPA Sekretariat Ditjen Pendidikan vokasi Tahun 2023 (Sumber data: Smart DJA dan OMSPAN, 12 Januari 2024)

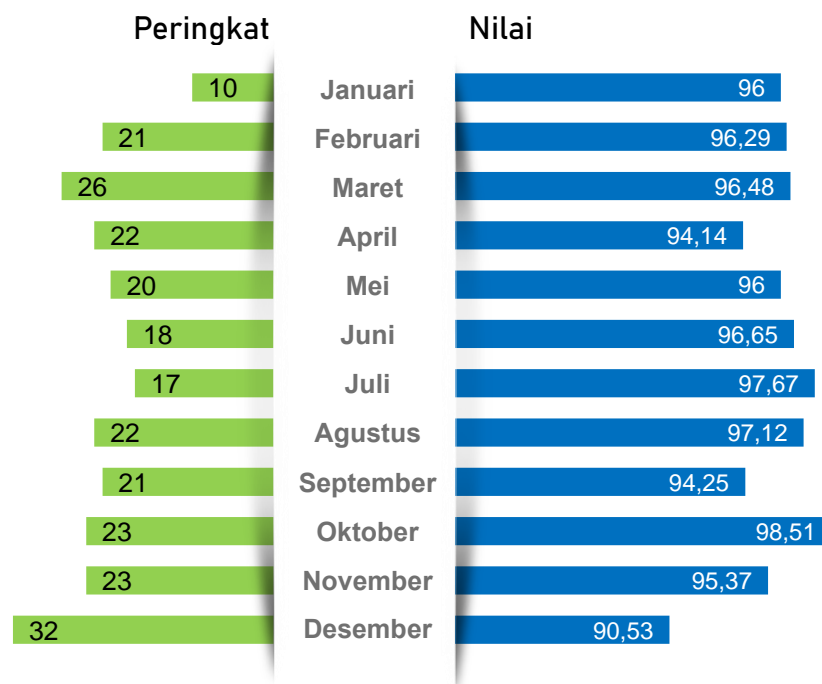


Gambar 30. Nilai NKA Sekretariat Ditjen Pendidikan vokasi Tahun 2022 (Sumber data: Simproka, 13 Januari 2023)



Gambar 31. Tren Capaian Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2020 s.d. 2023

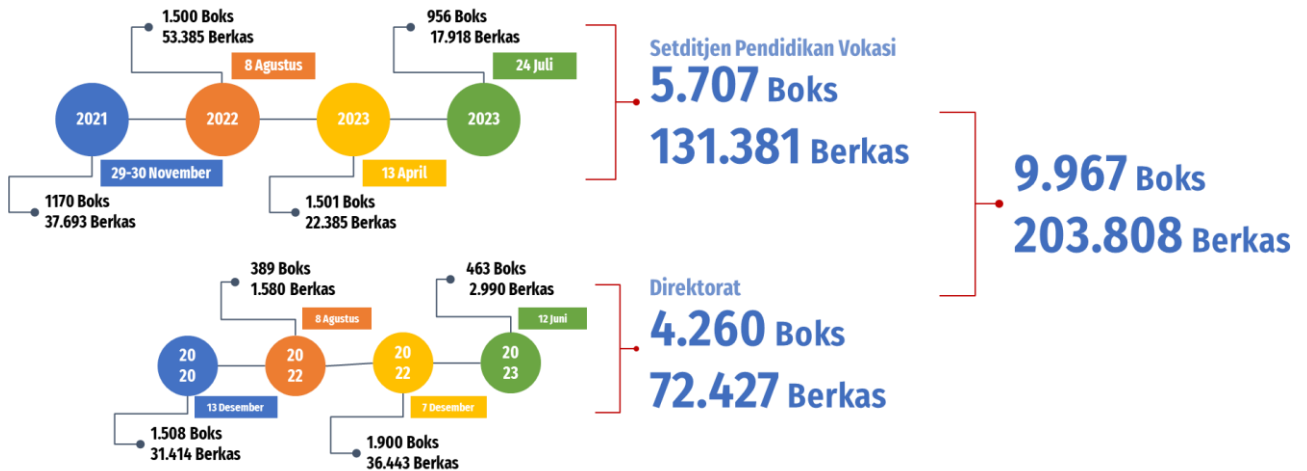
c. Nilai SINDE Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi



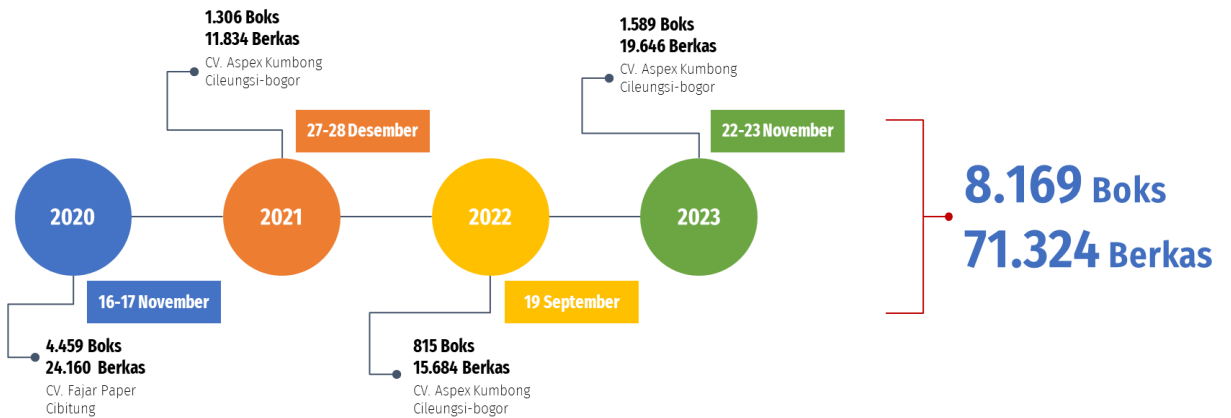
Gambar 32. Nilai dan Peringkat SINDE Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2023 (Data diambil tanggal 26 Desember 2023)



d. Kearsipan



Gambar 33. Rekapitulasi Data Pemindahan/Penyusutan Arsip Inaktif Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dari Depo Arsip Ditjen Pendidikan Vokasi ke Unit Kearsipan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2020-2023.



Gambar 34. Kegiatan Pemusnahan Arsip Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2020-2023

e. Pengelolaan BMN Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi

Tabel 13. Kegiatan Penatausahaan (Pendataan dan Inventarisasi) BMN

Uraian	Kuantitas	Satuan	Nilai
Tanah	15588	m2	216.980.026.000
Peralatan dan Mesin	1941	Unit	77.658.943.679
Gedung dan Bangunan	11	Unit	6.575.479.341
Irigasi	4	Unit	166.531.000
Jaringan	5	Unit	693.781.300
Aset Tetap Lainnya	26	Unit	603.500.500
TOTAL NILAI			302.678.261.820

Tabel 14. Penghapusan Bongkaran melalui lelang pada tanggal 12 Januari 2023 dilakukan oleh KPKNL Jakarta I melalui laman <https://lelang.go.id> dan terjual pada penawar tertinggi dengan harga penawaran akhir Rp.107.899.999,00

No	Nama Barang	Perkiraan Jumlah	Harga Limit (Rp)
1	Bongkaran Pipa <i>Hydrant</i>	2.800 Kg	7.000.000
2	Bongkaran <i>ducting</i>	1 Paket	5.000.000
3	Bongkaran <i>Chiller</i>	2.481 Kg	7.443.000
Total			19.443.000



Gambar 27. Pengamanan BMN dengan melakukan pemasangan pagar dan kepemilikan tanah (kiri: Aselih, kanan: Gudang Ciganjur)

f. Pengembangan SDM Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi

1) Peningkatan Kapasitas Pegawai dalam Bidang Persuratan



Gambar 35. Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pegawai dalam Bidang Persuratan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2023

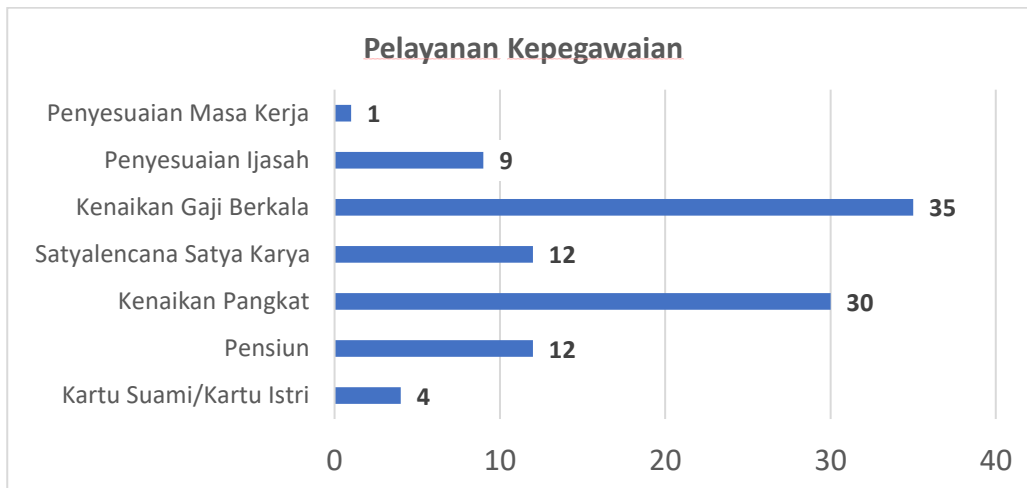
Peningkatan Kapasitas Pegawai dalam Bidang Persuratan diperuntukkan bagi seluruh pegawai di lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi. Kegiatan ini dilaksanakan di Bogor, Jawa Barat. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 18 s.d. 20 Januari 2023

2) Peningkatan Kapasitas Pegawai dalam Pendidikan dan Pelatihan Serta Uji Kompetensi

- Diklat Bendahara: 2 Orang
- Diklat Pejabat Pembuat Komitmen: 2 Orang
- Diklat Pengadaan Barang dan Jasa: 4 Orang

- Diklat Penganggaran Berbasis PUG: 2 Orang
- Diklat SAKIP: 3 Orang
- Uji Kompetensi Arsiparis: 5 Orang
- Uji Kompetensi APK APBN: 2 orang

g. Pelayanan Kepegawaian Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi



Gambar 36. Grafik Pelayanan Kepegawaian di Lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2023

h. Pemberian Reward pada Pegawai Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi



Gambar 37. Pemberian penghargaan bagi pegawai berkinerja terbaik tahun 2023 dengan kategori PNS JFT, PNS JFU, dan PPNPN di lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi.

Penilaian dilakukan secara bertahap melibatkan seluruh pegawai di lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada bulan September 2023 dan pemberian penghargaan dilaksanakan pada tanggal 22 September 2023.

Capaian Kinerja Tim Kerja Bidang Program, Anggaran, Data, dan Pelaporan

a. Program

- Tersusun dan terevaluasinya 6 Key Result dan 12 Indikator pada Objective Key Result Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
- Tersusun dan terevaluasinya capaian Objective Key Result pada 6 Satuan Kerja Pusat
- Terpetakannya Matrik Kegiatan Perpres 68 Tahun 2022
- Tersusunnya Desain Naskah Akademik Transformasi Balai
- Terkoordinasikannya pelaksanaan SBSN tahun 2023
- Terkoordinasikannya Perencanaan Tematik SBSN Tahun 2024 dan 2025

b. Data

- 14.446 SMK telah memutakhirkan data dapodik
- 2.059 LKP telah memutakhirkan data dapodik
- 49 PTV telah memutakhirkan data PDDikti
- 49 PTV telah memutakhirkan data IKU
- 49 satuan pendidikan SMK menginput data kerjasama di Sikerma
- 272 satuan pendidikan LKP menginput data kerjasama di Sikerma
- 36 satuan pendidikan PTV menginput data kerjasama di Sikerma
- 3 aplikasi telah dikembangkan
- Tersusunnya Booklet Profil Pendidikan Vokasi 2023
- Terkoordinasikannya data Rapor Pendidikan SMK

c. Anggaran

- Terkoordinasikannya pelaksanaan anggaran tahun 2023 di 62 satker sebesar Rp 7.325.950.199.000 (RM 5,08 T, PNBPN 517 M, BLU 1 T, HDN 8,9 M, HLN 207 Jt, SBSN 711 M)
- Rp. 1.468.725.779.000 alokasi blokir terbuka di 62 satker dan masih tersisa blokir reguler sebesar Rp9.469.488.000
- Rp 673.081.632.000 tambahan anggaran belanja yang berasal dari BA BUN untuk pendanaan Prioritas Merdeka Belajar dan Prioritas Nasional di Ditjen Pendidikan Vokasi
- Terfasilitasinya pendampingan revisi anggaran (Revisi DJA, Dit PA, Kanwil dan KPA) di 62 satker
- Tersusunnya Kajian Pemanfaatan BOPTN Non penelitian PTV dari Tahun 2020 s.d. 2023

- Terkoordinasikannya perencanaan anggaran tahun 2024 di 62 satker sebesar Rp 8.613.828.738.000 (RM 6,63 T, PNBPN 447 M, BLU 858 M, SBSN 671 M)
- Rp1.993.207.634.000 tambahan anggaran TA 2024 untuk pendanaan Prioritas Merdeka Belajar, Prioritas Nasional, Persiapan Politeknik menjadi PTNBH, Modernisasi Lab, Peremajaan Peralatan Praktek Balai di Ditjen Pendidikan Vokasi

d. Evaluasi

- Terevaluasinya kinerja program dan anggaran 62 satker
- Meningkatnya nilai SAKIP Eselon 1 (dari 83,75 Tahun 2022 menjadi 88,50 tahun 2023)
- Terevaluasinya Nilai Kinerja Anggaran Eselon 1
- Pendampingan evaluasi Nilai Kinerja Anggaran pada 62 satuan kerja
- Tersusunnya Perjanjian Kinerja Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi dengan Mendikbudristek
- Tersusunnya perjanjian kinerja 62 kepala satker dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi
- Tersusunnya Pengukuran Kinerja TW 1 s.d 4 baik level eselon 1 dan di 62 satker
- Tersusunnya Juknis dan Juklak Indikator Kinerja Utama Pendidikan Vokasi.
- Tersusunnya hasil analisis kajian dampak program PKK dan PKW
- Tersusunnya hasil analisis kajian dampak program SMK berbasis Revolusi Industri 4.0
- Tersusunnya hasil kajian dampak program SMK produk kreatif Kewirausahaan
- Tersusunnya hasil analisis Kajian Optimalisasi Peran Pemda dalam memenuhi nota kesepakatan antara Pemerintah Daerah dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi terkait SMK PK

Capaian Kinerja Tim Kerja Bidang Keuangan, Pengelolaan, Pelaporan Keuangan, dan BMN

a. Keuangan, Pengelolaan, Pelaporan Keuangan, dan BMN

- Penerimaan Hibah Langsung dalam bentuk Uang, Barang, & Jasa Periode Desember 2023:
- Pada Satker NonBLU sebanyak Rp11.686.717.000,- dengan total pengesahan sebesar Rp9.908.802.000,- & berproses pengesahan sebesar Rp1.777.915.000,- (berproses periode pengesahan s.d tgl 5 Januari 2024);
- Pada Satker BLU sebanyak Rp26.399.390.640,- seluruhnya telah dilakukan pengesahan pendapatan & belanja BLU.
- Monitoring Kepatuhan Satker menyelesaikan rekonsiliasi keuangan bulanan dan menyampaikan Laporan Keuangan kepada KPPN setempat, mencapai 100% dari 62 Satker.
- Penyelesaian Pembangunan Gedung oleh PUPR pada 7 Satker PTN, senilai Rp179.591.785.555,- dan telah terbit BAST Aset dari PUPR ke Satker pada tahun 2023.
- Usulan Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara Tahun 2025 dengan Surat Usulan Nomor 4600/D/LK.01.00/2023 perihal Usulan Rencana Kebutuhan Milik Negara (RKBMN) untuk RKAK/L TA. 2025 Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.
- Laporan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara Semester 2 Tahun 2022 dan Semester 1 Tahun 2023 dengan Surat Nomor 3074/D1/LK.05.05/2023 tentang Laporan Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara Semester I Tahun 2023, dengan data pokok sebagai berikut: Jumlah NUP sesuai dengan ketentuan sebanyak 12.017.645 dengan nilai 28.316.155.542.099 sedangkan yang tidak sesuai ketentuan sebanyak 1.039.518 NUP dengan nilai 937.629.061.458.
- Pelaksanaan pengukuran Indeks Pengelolaan Aset untuk Satuan Kerja Pusat dan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dengan rata-rata Indeks 3,50 atau berpredikat Baik
- Ditjen Pendidikan Vokasi telah menindaklanjuti LHP BPK RI Tahun 2023 sebanyak 4 (empat) LHP yaitu LHP atas Laporan Keuangan Kemendikbudristek TA 2022; LHP PDTT Pengelolaan Belanja Bantuan Pemerintah TA 2021 s.d. Triwulan III TA 2022, LHP PDTT Pengelolaan Pendapatan dan Belanja Badan Layanan Umum dan Bantuan Pendidikan



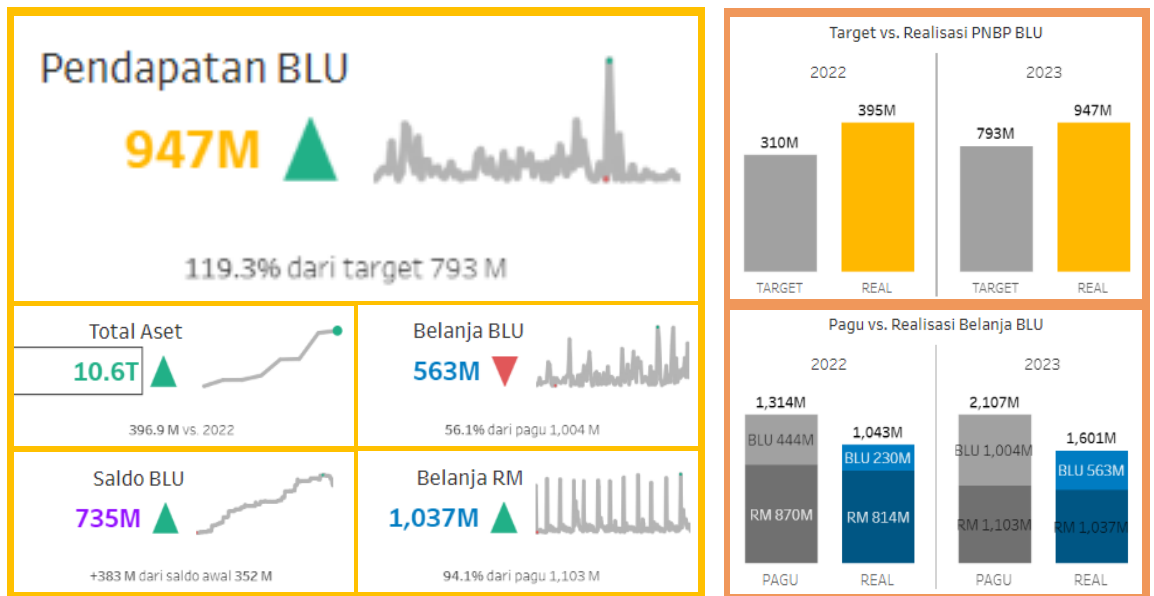
s.d. Triwulan III; LHP PDDT atas Belanja Teknologi Informasi dan Komunikasi TA 2020,2021,2022. Tindak lanjut temuan mencapai 100%.

- Tidak terdapat Temuan Pemeriksaan Internal (Itjen Kemdikbudristek) pada Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2023.

b. Kinerja Keuangan BLU Perguruan Tinggi Vokasi

Penerimaan Hibah Langsung dalam bentuk Uang, Barang, & Jasa Periode Desember 2023:

- Pada Satker NonBLU sebanyak Rp14.846.797.000,- dengan total pengesahan sebesar Rp12.506.717.000,- & berproses pengesahan sebesar Rp2.340.080.000,- (berproses periode pengesahan s.d tgl 25 Januari 2024);
- Pada Satker BLU sebanyak Rp42.587.304.636,- seluruhnya telah dilakukan pengesahan pendapatan & belanja BLU.



Gambar 38. Kinerja Keuangan BLU PTN Vokasi di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2023 (21 Desember 2023).

Tabel 15. Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan BLU PTV Tahun 2023 (21 Desember 2023)

NO	URAIAN BLU	TARGET	REALISASI	% REAL
1	677595 - Politeknik Negeri Medan	43.314.000.000	62.063.575.675	143,3%
2	677598 - Politeknik Negeri Sriwijaya	93.175.249.000	85.674.010.826	91,9%
3	677600 - Politeknik Negeri Jakarta	122.153.488.000	96.780.762.168	79,2%
4	677601 - Politeknik Negeri Bandung	62.901.916.000	93.197.365.192	148,2%
5	677602 - Politeknik Manufaktur Bandung	25.700.000.000	37.626.374.402	146,4%
6	677603 - Politeknik Negeri Semarang	70.274.116.000	63.678.742.333	90,6%
7	677605 - Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	32.691.350.000	35.998.048.446	110,1%

NO	URAIAN BLU	TARGET	REALISASI	% REAL
8	677606 - Politeknik Negeri Malang	136.491.225.000	151.315.103.008	110,9%
9	677607 - Politeknik Negeri Jember	123.472.775.000	81.300.672.838	65,8%
10	677608 - Politeknik Negeri Bali	69.614.570.000	60.459.889.297	86,8%
11	677609 - Politeknik Negeri Pontianak	25.197.125.000	35.725.817.706	141,8%
12	677613 - Politeknik Negeri Ujung Pandang	45.000.000.000	47.269.646.398	105,0%
13	677620 - Politeknik Negeri Batam	91.911.291.000	95.490.008.450	103,9%
Total		941.897.105.000	946.580.016.739	100,50%

Capaian Kinerja Tim Kerja Bidang Hukum, Tata Laksana, Pembinaan dan Pengembangan Karir Kepegawaian

a. Hukum

NO	CAPAIAN	KENDALA	TANTANGAN	TINDAKLANJUT
1	PETUNJUK TEKNIS (SELESAI :24, BELUM SELSAI : 20);	Dalam proses paraf masih terdapat catatan dari pimpinan yang harus disesuaikan oleh pengusul		Memastikan dokumen yang akan diparaf oleh pimpinan sudah tidak mengalami perubahan
2	KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL (87);	Terdapat permintaan tanggal mundur		Melakukan koordinasi dan pembahasan bersama satker pengusul
3	KEPUTUSAN SEKRETARIS (113);	Terdapat permintaan tanggal mundur		Melakukan koordinasi dan pembahasan bersama satker pengusul
4	PERIZINAN PERGURUNAN TINGGI (336)	Data Dukung kurang lengkap/belum terintegrasi	Kesulitan berkoordinasi dalam permintaan pemenuhan dokumen	Permintaan pemenuhan dokumen dilakukan secara informal kepada pengusul dokumen

b. Tata Laksana

NO	CAPAIAN	KENDALA	TANTANGAN	TINDAKLANJUT
1	Evaluasi pelaksanaan rencana aksi RB (triwulan 3 sudah, triwulan 4 on progress);	<ol style="list-style-type: none"> Perubahan peraturan pedoman evaluasi RB Tugas RB yang masih tugas tambahan diluar tugas yang dimiliki anggota STU, sehingga membutuhkan komitmen anggota STU dan keterlibatan pimpinan Melakukan perubahan pola pikir dan budaya kerja pegawai memerlukan waktu yang relatif lama 	membutuhkan peran aktif dari Tim STU dalam melaporkan pelaksanaan RB	Koordinasi penyusunan evaluasi pelaksanaan rencana aksi RB

NO	CAPAIAN	KENDALA	TANTANGAN	TINDAKLANJUT
2	Pedampingan pembangunan zona integritas di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi (Satker yang sudah mendapat predikat WBBM 1, WBK 8, Satker yang memenuhi persyaratan WBBM th 2023: 6, WBK th 2023: 12, Satker yang telah mencanangkan ZIWBK 29 Politeknik dan AKN, 7 UPT dan 3 Satker Pusat)	Belum semua satker memiliki kesadaran dan pemahaman yang sama terhadap pembangunan zona integritas	<ul style="list-style-type: none"> Dibutuhkan anggaran yang cukup untuk melaksanakan pendampingan secara rutin Tim Asesor yang masih sebagai tugas tambahan/diluar tugas organik, sehingga membutuhkan 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi dan internalisasi reformasi birokrasi dan zona integritas secara berkala Mengusulkan memasukan unsur pembangunan ZI kedalam PK pimpinan
3	Telah melakukan penyesuaian nomenklatur Jabatan pelaksanaan sesuai dengan PermenPAN nomor 45 tahun 2022 dan KepmenPAN nomor 656 tahun 2023 terhadap 49 perguruan tinggi vokasi, 6 Satker utama, dan 7 UPT	kesulitan dalam melakukan penghitungan beban kerja jabatan oleh pemangku jabatan	Kesulitan dalam melengkapi data dukung atau dokumen terkait dengan beban kerja pada masing-masing jabatan	Melakukan verifikasi dan validasi terhadap hasil perhitungan beban kerja bersama Biro, Instansi Pembina, dan Satuan Kerja Ditjen Pendidikan Vokasi
4	Peta Proses Bisnis - Draft peta proses bisnis tingkat Direktorat telah selesai - Draft peta proses bisnis tematik pendidikan tingkat kementerian telah selesai	Kesulitan dalam berkoordinasi dengan seluruh pemangku jabatan dalam identifikasi core bisnis dan kebutuhan POS	Jabatan yang terlibat dalam melaksanakan identifikasi dan penentuan core bisnis relatif cukup banyak dan memerlukan kordinasi menyeluruh	Mengumpulkan seluruh pemangku jabatan yang terkait dengan identifikasi dan penentuan core bisnis untuk duduk bersama untuk menyepakati alur bisnis yang seharusnya dilaksanakan
5	Prosedur operasional Standar Telah melakukan evaluasi Pos Tahun 2022 untuk 6 satker pusat Telah melakukan sosialisasi penyusunan Pos berdasarkan Permenpan Nomor 35 Tahun 2012 kepada 6 satker pusat dan 6 upt Telah melakukan pendampingan identifikasi POS berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 114/O/2022 kepada 6 satker pusat, 2 UPT, dan 4 Politeknik. Telah menyusun 3 Pos terkait Kepegawaian	<ul style="list-style-type: none"> Sumberdaya manusia yang memiliki keterbatasan dibandingkan dengan jumlah satuan kerja yang harus dilayani Jumlah POS teknis pada satuan kerja relatif banyak sesuai dengan rincian tugas organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> Belum terinternalisasinya peraturan terkait berkenaan dengan POS sehingga beberapa satuan kerja dalam menyusun POS belum sesuai dengan pertauran yang berlaku; POS belum menjadi prioritas utama di beberapa satker sebagai panduan/pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pendampingan penyusunan, reviu dan revisi POS ke seluruh satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi Melaksanakan sosialisasi peraturan terkait dengan POS dalam hal ini Permenpan 35 tahun 2012 dan Kepmendikbudristek 262/O/2023 secara luring seluruhnya.

NO	CAPAIAN	KENDALA	TANTANGAN	TINDAKLANJUT
6	Layanan Publik Satuan Kerja Pusat dan UPT Telah mempunyai Standar Pelayanan 12 satuan kerja sesuai dengan Permenpan RB Nomor 15 Tahun 2014 2 Satker telah memperoleh predikat Layanan Publik Prima dari Kemenpan RB Satker yang telah memperoleh predikat upt terbaik penyediaan Sarana dan Prasarana ramah kelompok rentan dengan skor diatas 91	Satuan Kerja Politeknik dan AKN masih dalam proses Identifikasi Layanan Publik, namun masih belum bisa mengidentifikasi dan membedakan tusi dan layanan. Proses identifikasi masih berlangsung.	Perubahan kebijakan dalam setiap penilaian pelayanan publik, baik dari Kemenpan RB maupun dari Ombudsma.	Sosialisasi Penyusunan SP pada Politeknik dan AKN Bimtek Penyusunan SP pada Politeknik dan AKN Bimtek Penyusunan Laporan SKM pada pada Politeknik dan AKN
7	Organisasi <ul style="list-style-type: none"> • Telah terbit OTK: 24 Poltek dan AKN • Sudah dilakukan pembahasan: 3 • Menunggu jadwal pembahasan di menpan: 5 • Menunggu TTD Mendikbudristek untuk di sampaikan ke Menpan: 5 • Finalisasi tim Ortala: 3 • Menunggu surat rekomendasi penataan jurusan: 4 • Menunggu revisi nasmik di Poltek: 1 • Menunggu persetujuan Menpan: 5 	Dalam penataan organisasi belum adanya penyesuaian regulasi pedoman penyusunan organisasi dan statuta Perguruan Tinggi Negeri Naskah Akdemik tidak di lengkapi data yang akurat Data pada naskah akademik tidak sesuai dengan PDDIKTI Rekomendasi terkait penataan jurusan	Beberapa Politeknik belum paham regulasi pentaan Organisasi	Telah teruskan semua naskah akademik, menunggu tindak lanjut biro ortala dan menpan rb

c. Pembinaan dan Pengembangan Karir Kepegawaian

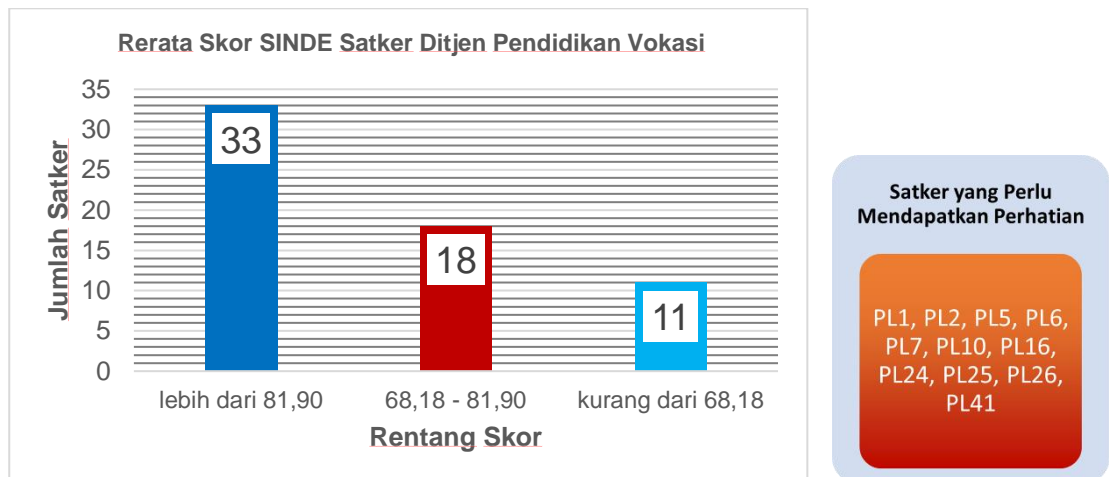
NO	CAPAIAN	KENDALA	TANTANGAN	TINDAKLANJUT
1	Layanan Administrasi Kepegawaian <ul style="list-style-type: none"> • Kenaikan Pangkat Otomatis (KPO) : 251 • Kenaikan Pangkat Jabatan Fungsional: 74 • Kenaikan Pangkat Jabatan Struktural: 1 • Usul Mutasi: 40 • Usul Pensiun: 25 • Usul gelar pendidikan: 30 • Penerbitan SK PNS 100%: 57 • Usul dupak: 17 • Usul Karsu/karis: 32 	Verifikasi data SIASN tidak semuanya dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi	Verifikasi data harus melalui Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi dengan menggunakan akun Tunggal, karena dengan cara ini usulan peremajaan data melalui SIASN dapat terpantau	Melakukan koordinasi verifikasi data SIASN dengan Biro SDM Melakukan koordinasi secara intensif dengan satuan kerja dan Biro SDM

NO	CAPAIAN	KENDALA	TANTANGAN	TINDAKLANJUT
2	Usul penerbitan SK Jabatan Fungsional: 25	Usul tidak dapat ditindaklanjuti oleh biro SDM karena belum adanya rekomendasi penetapan kebutuhan kebutuhan JF dari Instansi/Unit pembina	Dengan berlakunya PermenPAN RB 1 Tahun 2023 maka harus mengikuti perubahan uji kompetensi dan kenaikan jenjang yg setiap JF mempunyai mekanisme yang berbeda tergantung instansi pembinanya	Koordinasi dengan bidang tata laksana untuk penyusunan evaluasi kebutuhan jabatan fungsional dengan instansi/unit pembina
3	<ul style="list-style-type: none"> Rencana penempatan P3K dan penetapan kontrak P3K: 7 pegawai Rencana penempatan P3K Optimalisasi: 7 	Baru pertama menerima pegawai PPPK sehingga belum memahami POS yang ada	Koordinasi dengan bidang hukum untuk membuat kontrak kerja antara Dirjen Pendidikan Vokasi dengan pegawai PPPK	Koordinasi dengan Biro SDM tentang tahapan penerimaan dan penempatan PPPK
4	Pembinaan dan Penghargaan pegawai <ul style="list-style-type: none"> Penerbitan SK KGB: 100 Usul pegawai berprestasi: 3 Usul satyalencana: <ul style="list-style-type: none"> ✓ X tahun: 44 ✓ XX tahun: 44 ✓ XXX tahun: 28 	Kurangnya dokumen pendukung untuk melakukan pemrosesan <ul style="list-style-type: none"> tidak ada KGB tahun sebelumnya tidak ada SKP 2 tahun terakhir 	Untuk SLKS, masih banyak pegawai yang belum paham bahwa SLKS diberikan kepada pegawai atas pengabdian, tapi masih banyak pegawai mendapatkan hukdis sedang diusulkan, padahal masa kerjanya mulai dari 0 (nol) lagi	Memberikan pemahaman kepada pengelola kepegawaian/atasan bahwa tanggung jawab mengusulkan harus melalui aturan yang berlaku dan masing-masing pegawai untuk melengkapi bukti dukung
5	Usul hukuman disiplin: 1	<ul style="list-style-type: none"> Atasan langsung masih ragu dalam memberikan penjatuhan hukdis Beberapa pengelola kepegawaian/atasan langsung tidak memahami proses pemanggilan s.d. penjatuhan hukdis 	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut penjatuhan hukuman disiplin berat bagi pegawai Proses penerbitan Keputusan Menteri tentang Tim Pemeriksa Penjatuhan Hukuman Disiplin dan Keputusan Menteri tentang Penjatuhan Hukuman Disiplin Berat terlalu lama 	Melakukan sosialisasi dan simulasi/bimtek mengenai tahapan dan prosesnya kepada pengelola kepegawaian dan atasan langsungnya
6	<ul style="list-style-type: none"> Usul pejabat administrator dan pengawas: 12 satker Pelatihan PNS dan pejabat: <ul style="list-style-type: none"> - Administrator/pengawas: 25 - JF: 19 - PNS: 57 	Satker mengusulkan para calon pejabat administrator/pengawas tidak sesuai kualifikasi yang dipersyaratkan	<ul style="list-style-type: none"> Beberapa satker masih kekurangan SDM yang memenuhi persyaratan untuk diusulkan sebagai calon pejabat administrator/pengawas Koordinasi dengan Setjen apakah usulan dapat diterima dengan kondisi dimaksud 	<ul style="list-style-type: none"> Jika tidak sesuai maka akan diberikan surat resmi bahwa usulan tidak dapat diproses; Koordinasi dengan Setjen bahwa jika SDM yang ada tidak tersedia maka dapat diambilkan dari satker lain atau menurunkan persyaratan jika ketentuannya secara aturan dapat dipenuhi

NO	CAPAIAN	KENDALA	TANTANGAN	TINDAKLANJUT
7	Peningkatan Kapasitas Pegawai Usul uji kompetensi JF: 89 Usul penerbitan tubel: 11	<ul style="list-style-type: none"> Uji kompetensi setiap JF mempunyai ketentuan dan pelaksanaan yang berbeda-beda Penerbitan tugas belajar harus sesuai kebutuhan organisasi Penoolakan usul Tubel dengan biaya mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> Beberapa satker masih kekurangan SDM yang memenuhi persyaratan untuk diusulkan sebagai calon pejabat administrator/pengawas Koordinasi dengan Setjen apakah usulan dapat diterima dengan kondisi dimaksud 	<ul style="list-style-type: none"> Beberapa JF mengadakan pelatihan sebelum pelaksanaan uji kompetensi Membuat peta rencana kebutuhan tugas belajar Ditjen Pendidikan Vokasi (telah selesai)
8	Lokakarya Kepemimpinan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi Vokasi bagi Pimpinan Perguruan Tinggi Vokasi Negeri Tahap I pada 19 Pimpinan Perguruan Tinggi Vokasi	Waktu narasumber dalam menyampaikan materi terlalu singkat, sehingga peserta kurang maksimal dalam melakukan diskusi atau tanya jawab	Fokus untuk menyiapkan modul untuk evaluasi, dan pelaksanaan lokakarya tahap 2	<ul style="list-style-type: none"> Beberapa JF mengadakan pelatihan sebelum pelaksanaan uji kompetensi Membuat peta rencana kebutuhan tugas belajar Ditjen Pendidikan Vokasi (telah selesai)

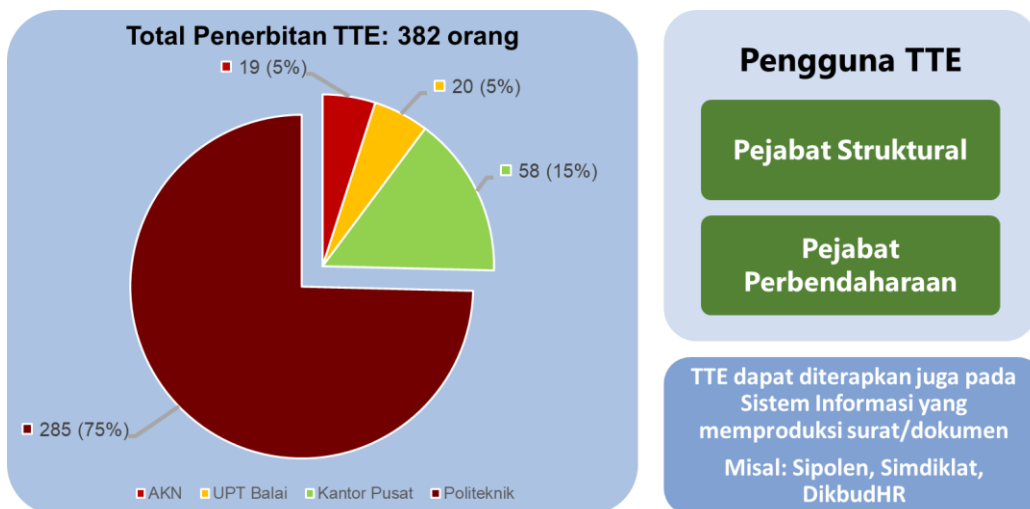
Capaian Kinerja Tim Kerja Bidang Kerja Sama, Publikasi, Pelayanan Umum, dan Humas

a. Pengelolaan SINDE



Gambar 39. Skor Pengelolaan SINDE di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2023.

b. Penerbitan TTE



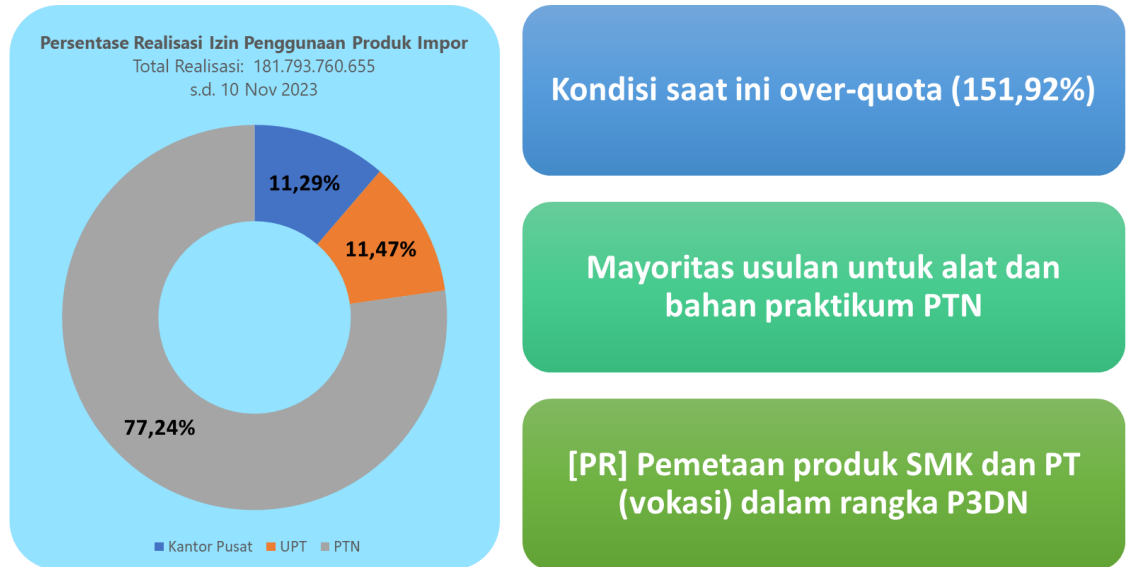
Gambar 40. Jumlah penerbitn Tanda Tangan EElektronik pada satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2023.

c. Hasil Pengawasan Kearsipan Ditjen Pendidikan Vokasi

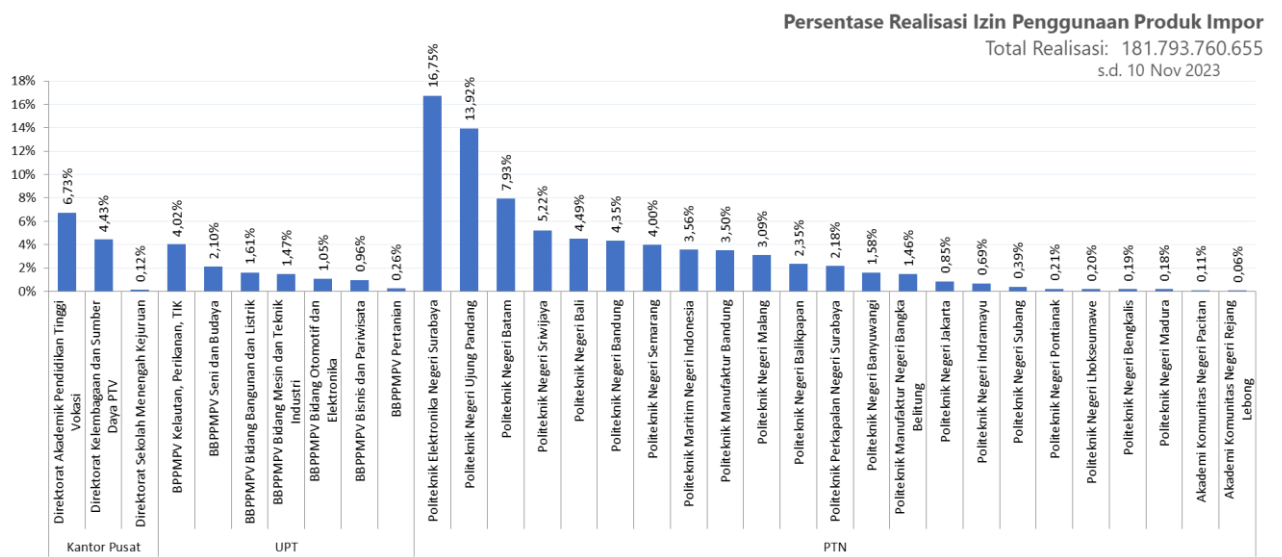


Gambar 41. Hasil Pengawasan Kearsipan pada Satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2023.

d. Realisasi Izin Impor (P3DN)



Gambar 42. Realisasi Izin Impor (P3DN) di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2023.



Gambar 43. Persentase Realisasi Izin Penggunaan Produk Impor di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2023.

e. Negara-negara Mitra Prioritas Pendidikan Vokasi



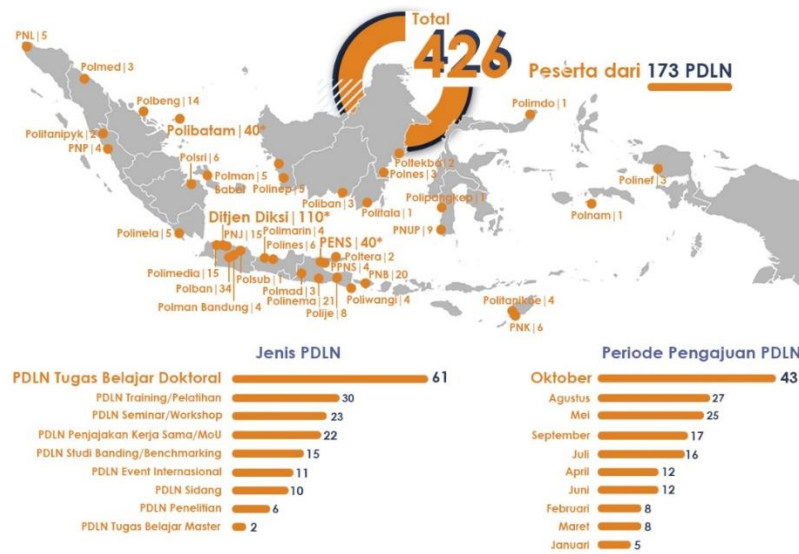
Gambar 44. Negara-negara Mitra Prioritas Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2023.

f. Kerja Sama Dalam Negeri



Gambar 45. Kerja Sama Dalam Negeri di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2023.

g. Perjalanan Dinas Luar Negeri Ditjen Pendidikan Vokasi



Asal Usulan PDLN
Usulan Ditjen Diksi
36 SP Setneg



PDLN dengan APBN
126 dari 173 PDLN menggunakan APBN
(Sumber Terbanyak LPDP dan DIPA)

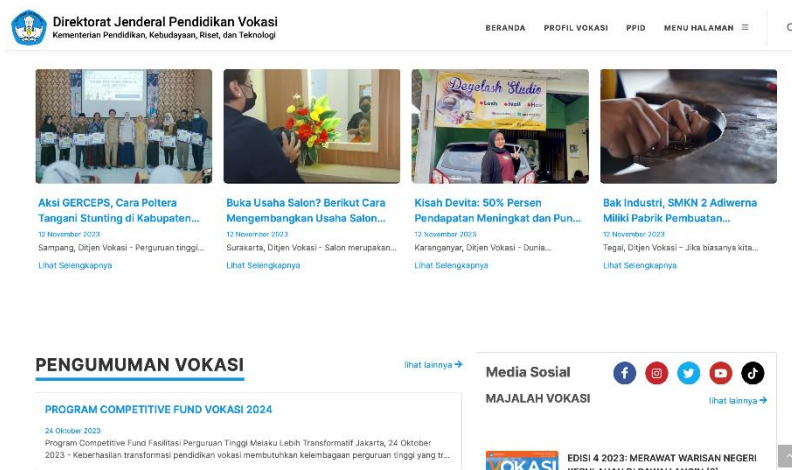
total APBN Terserap

103,8*
Milliar Rupiah

*Rp.103.849.067.529,-
(estimasi berdasarkan SIMPEL SETNEG)

Gambar 46. Perjalanan Dinas Luar Negeri di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2023.

h. Pengelolaan Laman Ditjen Pendidikan Vokasi



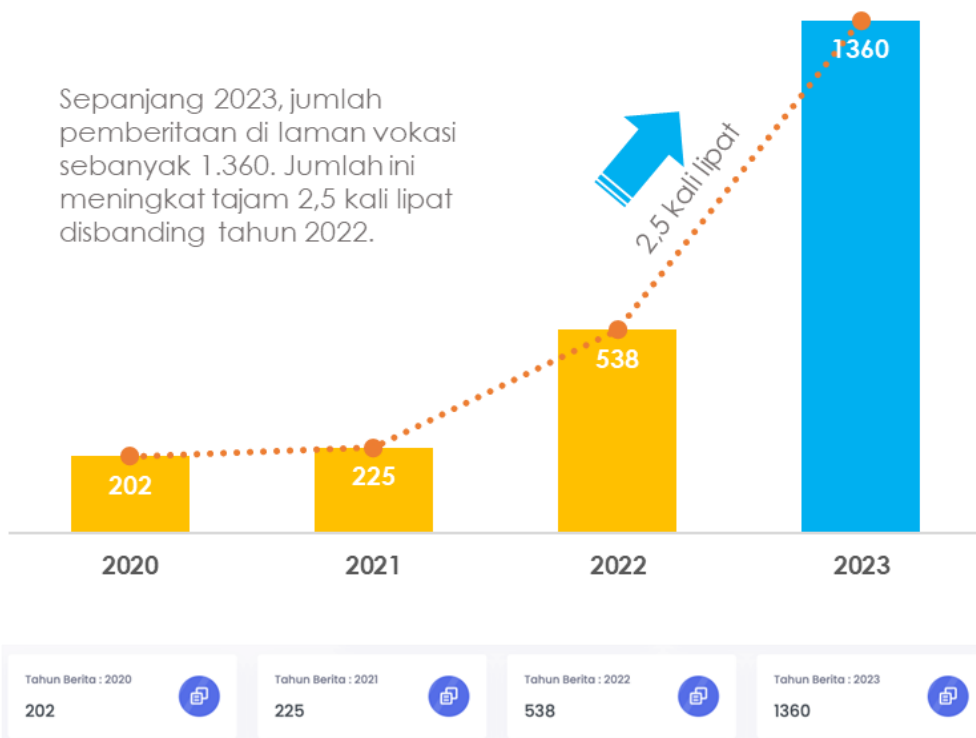
Gambar 47. Tangkapan Layar Laman Ditjen Pendidikan Vokasi.

- Pemberitaan di laman vokasi selalu update dengan 4 berita dalam sehari. Bisa dikatakan, Ditjen Vokasi merupakan satu-satunya unit kerja yang paling banyak dan aktif dalam pemberitaan.
- Setiap hari, kami menyebarkan pemberitaan vokasi tersebut ke WAG pimpinan dan satuan pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan menstimulus yang lain untuk ikut serta berkontribusi menyebarkan praktik baik vokasi.
- Konsistensi dalam kuantitas dan kualitas tulisan di laman vokasi mengundang media nasional untuk menyebarkannya secara organik (Detik, Kompas, Medcom, Tempo, dll.)

- Majalah digital vokasi (E-Magazine Vokasi) disusun dengan memperhatikan nilai-nilai gender, kesetaraan, dan inklusivitas berdasarkan kajian literatur akademik kontemporer.
- Dengan sangat terbuka, kami dengan senang hati berkolaborasi dengan semua pihak untuk "Gabung Kontributor".
- Sesekali melibatkan rekan media Forum Wartawan Pendidikan (Fortadik) dalam kegiatan "Ekspedisi Vokasi".

Jumlah Pemberitaan di Laman Vokasi (periode 2020-2023)

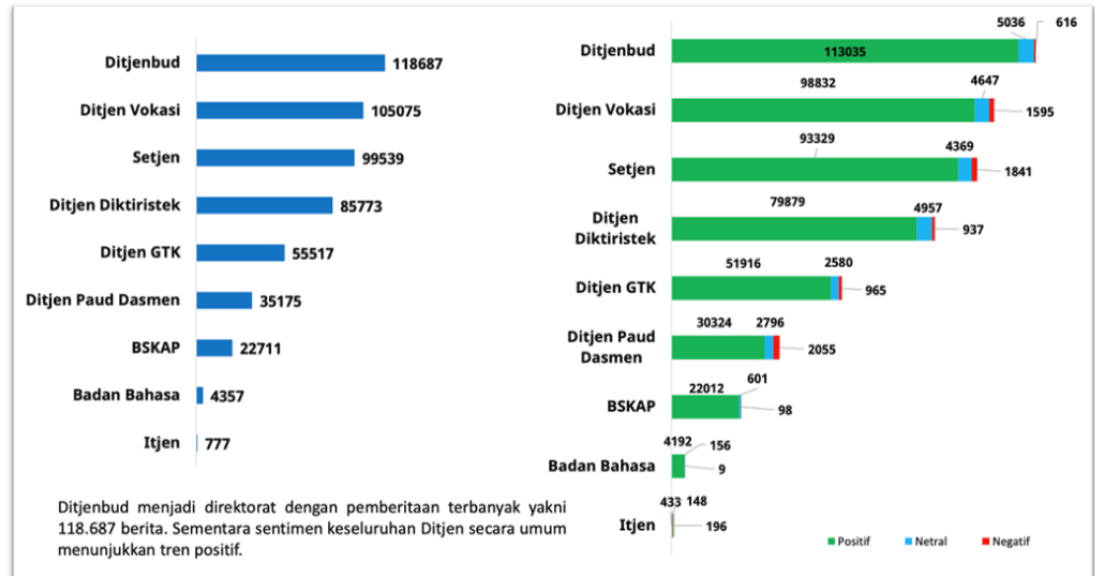
Sepanjang 2023, jumlah pemberitaan di laman vokasi sebanyak 1.360. Jumlah ini meningkat tajam 2,5 kali lipat disbanding tahun 2022.



Gambar 48. Jumlah Pemberitaan di Laman Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2023.

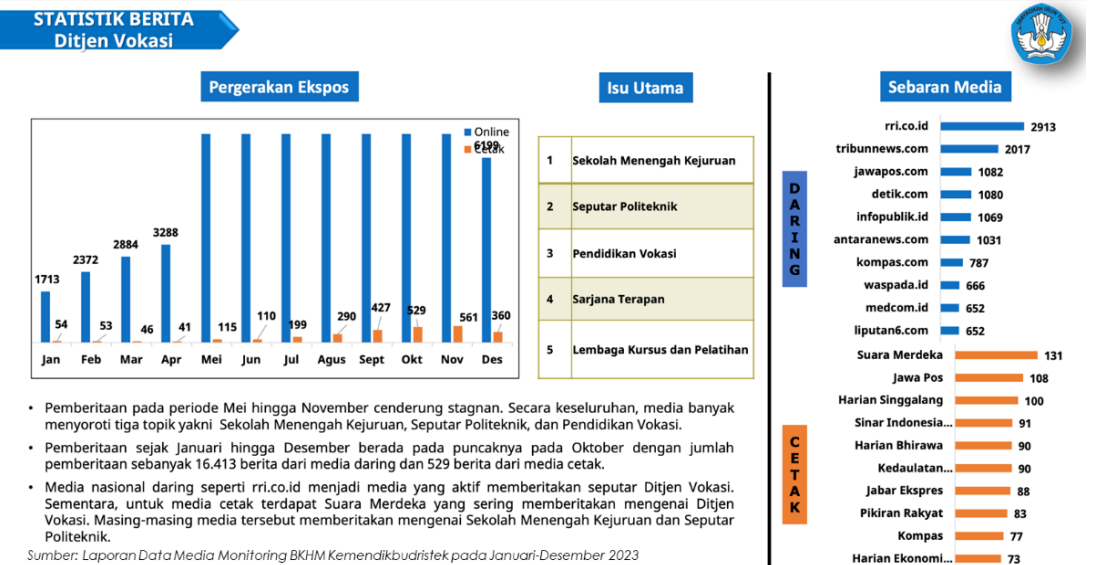
Ekspos Pemberitaan Ditjen Vokasi dengan Unit Utama Lain

(sumber: Laporan Media Monitoring Kemendikbudristek periode Januari-Desember 2023)



Sumber: Laporan Data Media Monitoring BKH M Kemendikbudristek pada Januari-Desember 2023

Gambar 49. Ekpos Pemberitaan Ditjen Pendidikan Vokasi dengan Unit Utama Lain Tahun 2023.



Gambar 50. Statistik Berita Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2023.

i. Rilis Pers Ditjen Pendidikan Vokasi

- Sepanjang 2023, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi telah membuat 95 rilis yang dikeluarkan oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat. Kemendikbudristek dan disebarakan ke media-media nasional.
- Rilis-rilis tersebut meliputi semua unsur, baik terkait SMK, PTV, LKP, UPT, DUDI, dll.



j. Pengelolaan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

- Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi berkomitmen tinggi untuk menjadi badan publik informatif dalam menghadirkan pelayanan prima kepada masyarakat

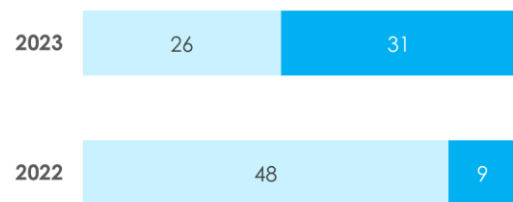


dengan membentuk Tim Pelaksana Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2023 (Kepdirjen Pendidikan Vokasi Nomor 59/D/P/2023).

- Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi membangun sistem PPID di laman resmi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sebagai bentuk keterbukaan informasi publik, di mana PPID tampil dengan menu tersendiri dengan domain vokasi.kemdikbud.go.id.
- Semua dokumen-dokumen keterbukaan informasi publik tersedia di laman PPID Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.

- Pada 2022, unit kerja yang berpartisipasi dalam Penilaian Mandiri Keterbukaan Informasi Publik Kemendikbudristek sebanyak 9 unit kerja. Pada 2023, tingkat partisipasi meningkat tajam menjadi 31 unit kerja dari total 57 unit kerja atau

Partisipasi PPID di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dalam Penilaian Mandiri Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Kemendikbudristek (tahun 2022 dan 2023)



sebanyak 54%. Salah satu faktornya adalah Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi berkolaborasi dengan BKHM mendorong unit kerja untuk mengelola PPID melalui kegiatan Optimalisasi Pengelolaan Layanan Informasi bagi Perguruan Tinggi Vokasi (PTV) dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Vokasi.

- Pada 2023, unit kerja yang lolos presentasi Penilaian Mandiri KIP Kemendikbudristek sebanyak 10 unit kerja. Pengumuman penghargaan masih menunggu pada awal tahun

Tahun	Partisipasi	Lolos Presentasi	Dapat Penghargaan
2023	31	10	?
2022	9	6	3

2024. 10 unit kerja yang lolos presentasi, yaitu: Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, BBPPMPV BMTI, BBPPMPV Bispar, BBPPMPV Pertanian, Politeknik Negeri Madura, Politeknik Negeri Lampung, Politeknik Negeri Malang, Politeknik Negeri Batam, Politeknik Negeri Padang, dan Politeknik Negeri Banjarmasin.

k. Pengelolaan Media Sosial Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

- Selama 2023, akun instagram Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (@kamivokasi) telah mengunggah 694 konten.
- Followers instagram @kamivokasi naik sebanyak 11.680
- Konten pilar selama seminggu meliputi Quote Motivasi, Profil Lembaga, Tokoh Inspiratif, Info Seputar Vokasi, Profesi Bidang Vokasi, Kuis, dan Tip Seputar Vokasi.
- Konten-konten di instagram @kamivokasi juga melibatkan kolaborasi konten.



Desember	68.033
November	66.834
Oktober	65.916
September	64.058
Agustus	63.591
Juli	62.641
Juni	61.477
Mei	60.839
April	59.007
Maret	57.550
Februari	56.741
Januari	56.353

Pertumbuhan Followers Instagram
@kamivokasi Selama 2023



Instagram

68.033 pengikut
1.309.517 jangkauan

Konten dengan
performa terbaik

<https://www.instagram.com/reel/C0JQVfMjNia/?igsh=MW53eHBPemxkd2hwZw==>



Facebook

8.118 pengikut
53.015 jangkauan

Konten dengan
performa terbaik

<https://www.facebook.com/photo?fbid=347762064590636&set=pcb.347762101257292>



YouTube

31.339 pelanggan
79.096 kali ditonton

Konten dengan
performa terbaik

<https://www.youtube.com/watch?v=ijggVXDHBSY>



TikTok

4.860 pengikut
711 tayangan video

Konten dengan
performa terbaik

<https://vt.tiktok.com/ZSNWofYvC/>



Twitter/X

6.708 pengikut
3.6K impresi

Konten dengan
performa terbaik

<https://twitter.com/Kamivokasi/status/1729320181581897856>



I. Fasilitas Pameran Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

**Badan Layanan Umum (BLU)
Fair 2023**

2 s.d. 3 Maret 2023
Lapangan Banteng, Jakarta Pusat



<https://www.vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/dari-roti-sampai-virtual-reality-karya-mahasiswa-vokasi-tampil-di-blu-fair-2023>

Hannover Messe 2023

17 s.d. 21 April 2023
Hanover Fairground, Jerman



<https://www.vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/tampil-percaya-diri-hannover-messe-jadi-momentum-akselerasi-transformasi-pendidikan-vokasi>

Pameran Inovasi Hakteknas 2023

11 s.d. 13 Agustus 2023
Plaza Tenggara GBK, Jakarta Pusat



<https://www.vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/ko-laborasi-insan-vokasi-dalam-hari-kebangkitan-teknologi-nasional-2023>

**Pameran Hari UMKM Nasional
Expo 2023**

11 s.d. 13 Agustus 2023
Pamedan Mangkunegaran, Surakarta



<https://vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/satuan-pendidikan-vokasi-berbagi-praktik-baik-di-acara-pameran-hari-umkm-nasional-expo-2023>

m. Fasilitas Orkestra Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

**Fasilitas Orkestra SMK TI
Muhammadiyah Cikampek**

Pelaksanaan Upacara Bendera
Peringatan Hari Kemerdekaan ke-78 RI



<https://www.youtube.com/watch?v=uvDZaeDFf2k>

**Fasilitas Orkestra SMK Musik
Perguruan Cikini (Percik)**

Pelaksanaan Merayakan Perempuan
- Peringatan Hari Ibu (PHI) ke-95



<https://www.youtube.com/watch?v=La6bNlwXCrQ>

**Fasilitas Orkestra SMKN 2
Cibinong**

Pelaksanaan Upacara Bendera
Peringatan Hari Guru Nasional 2023



<https://www.youtube.com/watch?v=C6Xr4V7sEMI>

n. Buku Profil, Video Profil, dan Buku Pedoman Komunikasi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

- Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi menjadi unit utama pertama yang memiliki buku profil dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris) dengan tampilan yang elegan.
- Buku profil (cetak) ini sebagai bentuk cinderamata bagi tamu-tamu penting, baik dalam dan luar negeri. Ini menunjukkan wajah dan martabat Ditjen Pendidikan Vokasi.



- Sebagai bentuk publikasi dan mengenalkan pendidikan vokasi, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi membuat video profil dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris). Video dikemas dengan durasi kurang dari 3 menit, kekinian, dan mencakup semua unsur, baik itu SMK, PTV, LKP, dan DUDI. Kunjungi: <https://www.youtube.com/watch?v=eXLQIJg1kRM>



- Tim Kerja Humas dan Publikasi telah menyusun 6 buku pedoman sebagai bentuk acuan dalam melaksanakan program kerja kehumasan: Komunikasi Krisis (Sebuah Kajian Teoritis); Pedoman Komunikasi; Panduan Praktis Publikasi Konten; Pedoman Pengelolaan Media Sosial; Etika dan Etiket Bermedia Sosial; dan Studi Kasus Komunikasi Krisis di SMK dan Politeknik.

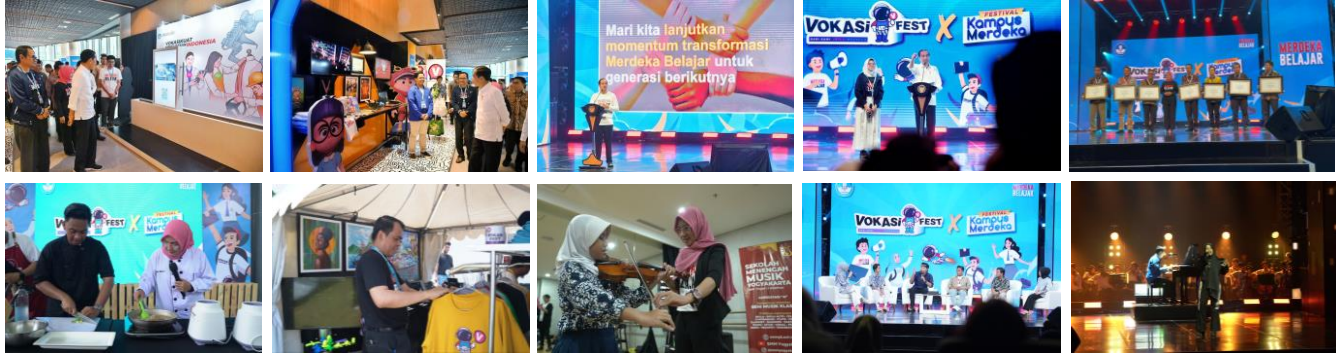


o. Vokasifest 2023 Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

- Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sukses menyelenggarakan Vokasifest 2023 dengan sukses dan dihadiri langsung oleh Presiden RI.
- Vokasifest diselenggarakan berkolaborasi dengan Direktorat Jenderal Diktiristek dengan nama kegiatan Vokasifest X Festival Kampus Merdeka 2023.



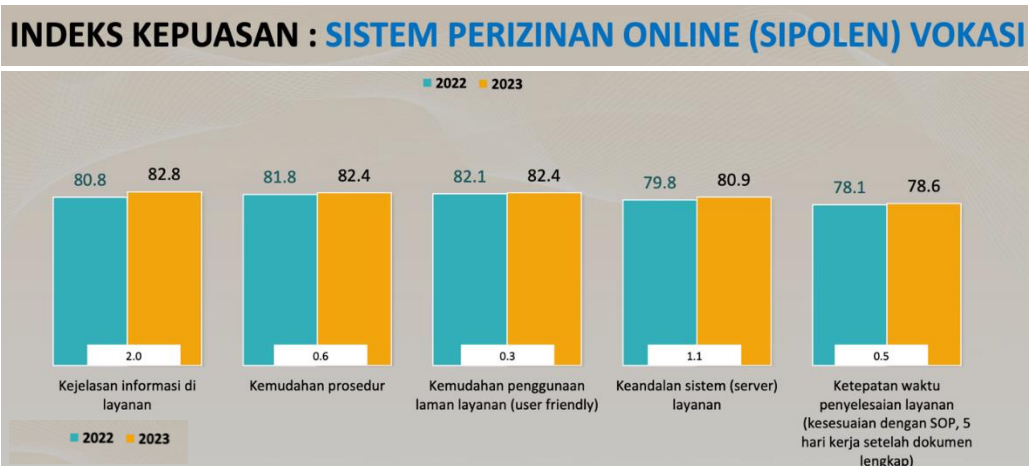
- Vokasifest hadir dengan beragam workshop, talkshow, expo, dan pertunjukan seni, di mana menghadirkan kolaborasi antara peserta didik vokasi dalam membangun, menjaga, dan merawat khasanah budaya bangsa lewat skill yang dimilikinya.



Gambar 51. Dokumentasi Vokasifest X Festival Kampus Merdeka 2023.

p. **Survei Kepuasan Pemangku Kepentingan atau Stakeholder Satisfaction Survey (SSS) 2023**

Akhir tahun 2023, Kemendikbudristek melakukan Survei Kepuasan Pemangku Kepentingan atau Stakeholder Satisfaction Survey (SSS) 2023 terhadap program dan layanan bidang pendidikan dan kebudayaan. Sistem Perizinan Online Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Sipolen Vokasi) juga menjadi salah satu parameter dalam indeks kepuasan.



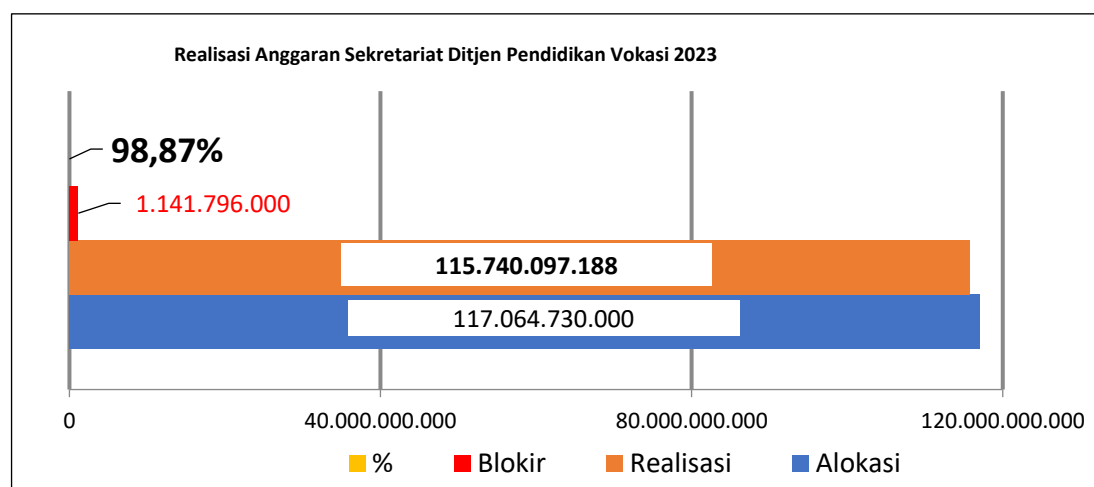
Gambar 52. Indeks Kepuasan Sistem Perizinan Online (Sipolen) Vokasi.

Beberapa indikator penilaian dalam Sipolen Vokasi adalah terkait kejelasan informasi di layanan, kemudahan prosedur, kemudahan penggunaan laman layanan (*user friendly*), keandalan sistem layanan, dan ketepatan waktu penyelesaian layanan. Semua indikator pada Sipolen Vokasi mengalami peningkatan indeks kepuasan pada 2023.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp117.064.730.000. Pagu anggaran tersebut berdasarkan aplikasi MoLK Kemendikbudristek pada tanggal 12 Januari 2024 telah berhasil terealisasi sebesar Rp115.740.097.188 dengan persentase daya serap sebesar 98,87%. Dari keseluruhan anggaran tersebut masih terdapat blokir anggaran sebanyak Rp1.141.796.000,00 atau sebesar 0,98%. Pagu tersebut digunakan untuk membiayai pencapaian 2 (dua) Sasaran Kegiatan dengan 3 (tiga) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.



Gambar 53. Realisasi anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2023 dengan sumber data SP2D (MoLK Kemendikbudristek)

Pagu anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp117.064.730.000. Dari pagu anggaran tersebut masih terdapat blokir anggaran sebanyak Rp1.141.796.000,00 atau sebesar 0,98% dari pagu. Berdasarkan sumber data SP2D dari aplikasi MoLK Kemendikbudristek, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi telah berhasil merealisasikan anggaran sebesar sebesar Rp115.740.097.188,00 dengan persentase realisasi sebesar 98,87%. Anggaran yang tidak terealisasi pada tahun 2023 yaitu sebanyak Rp1.324.632.812 dengan persentase sebesar 1,13%.

Berikut pemaparan realisasi anggaran pada Laporan Kinerja ini menggunakan rincian dengan sumber data SP2D dari aplikasi MoLK Kemendikbudristek.

Penyerapan anggaran ini apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tahun 2022, terjadi penurunan sebesar 1,13%. Pada tahun 2022, Sekretariat Ditjen

Pendidikan Vokasi dapat merealisasikan anggaran sebesar 99,71%, sedangkan pada tahun 2023 realisasi anggarannya hanya mencapai sebesar 98,87%. Berikut perbandingan realisasi anggaran dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023.



Gambar 54. Perbandingan Target dan Realisasi Anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2020 sampai dengan 2023



Gambar 55. Target dan Realisasi serapan anggaran per bulan (%) Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2023 dengan sumber data SP2D (MoLK Kemendikbudristek)

Pagu anggaran sebesar Rp117.064.730.000 yang seluruhnya berasal dari rupiah murni tersebut, pada tahun 2023 digunakan untuk membiayai pencapaian 2 Sasaran Strategis dengan 3 Indikator Kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel 16. Realisasi anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi dengan sumber data SP2D (MoLK Kemendikbudristek)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Sisa Anggaran
[SK 1] Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi	[IKK 1.1] Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	-	-	-	-
[SK 2] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	115.803.694.000	114.479.066.438	98,86	1.324.627.562
	[IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	1.261.036.000	1.261.030.750	100,00	5.250
Jumlah		117.064.730.000	115.740.097.188	98,87	1.324.632.812

2. Efisiensi Anggaran

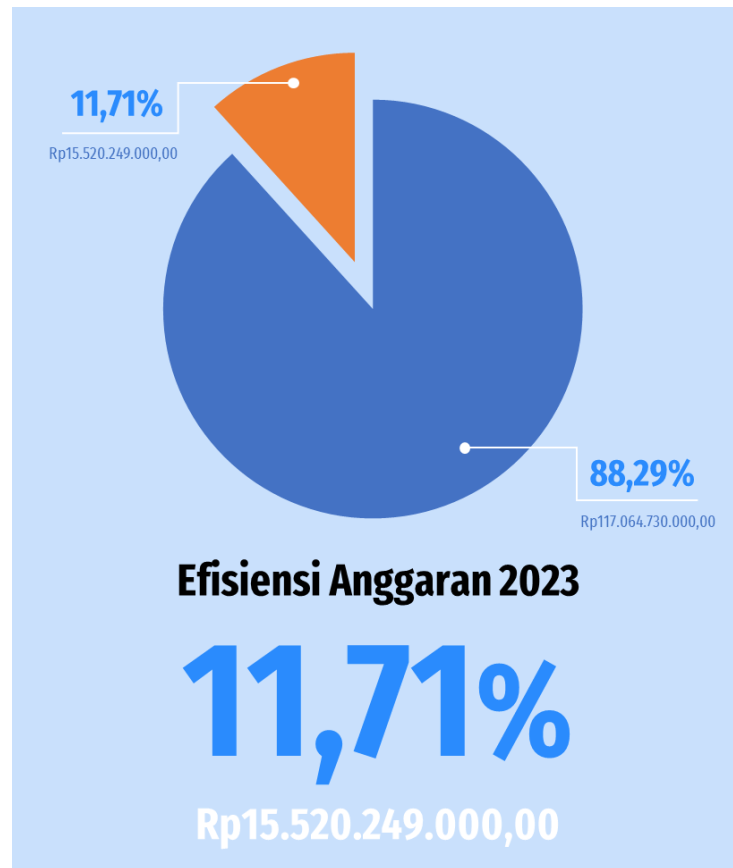
Pada tahun 2023, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi telah melakukan refocusing anggaran sebanyak 3 kali. Total anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi yang telah direfocussing sebesar Rp15.520.249.000,00 atau sebesar 11,71% dari pagu awal sebesar Rp132.584.979.000,00. Setelah dilakukan refocusing Tahap I s.d. III, pagu anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi menjadi Rp117.064.730.000,00.

Refocusing yang pertama dilakukan untuk Realokasi Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri dari Direktorat Kursus dan Pelatihan dan Direktorat APTV ke Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi dan buka blokir *Automatic Adjustment* (AA) pada pagu Belanja Pegawai ke BA BUN. Refocusing yang kedua dilakukan Realokasi Anggaran K/L TA 2023 yang terblokir *Automatic Adjustment* (AA) ke BA BUN pada Belanja Modal (Pengadaan Peralatan Fasilitas Perakantoran).

Refocusing ketiga dilaksanakan Realokasi Intensif IKU (BOPTN) pada Rincian Output PT Vokasi Penerima bantuan Pendanaan berbasis IKU (BOPTN Vokasi) pada Belanja Barang (pada Rincian Output PT Vokasi Penerima bantuan Pendanaan berbasis IKU (BOPTN Vokasi)). Selain itu, juga dilakukan Realokasi Layanan Sarana Internal ke Politeknik Perikanan Negeri Tual untuk pemenuhan kebutuhan penyelesaian pembangunan berupa Belanja Modal Layanan Sarana Internal.

Tabel 17. Tahapan Refocusing anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2023

Tahapan Refocusing	Dasar Refocusing	Sumber Refocusing	Pagu Semula	Total Anggaran Refocusing	Pagu Menjadi
Tahap I	<ul style="list-style-type: none"> Surat Sekjen Kemendikbudristek Nomor 1786/D1/PR.07.04/2023 Ikhtisar Revisi Anggaran Revisi DIPA ke-5 Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi T.A. 2023 	<ul style="list-style-type: none"> Belanja Barang pada Rincian Output Layanan Umum untuk perjalanan dinas luar negeri di satker pusat. Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja). 	132.584.979.000	242.962.000	132.342.017.000
Tahap II	<ul style="list-style-type: none"> Surat Sekjen Kemendikbudristek Nomor 4212/D1/PR.07.04/2023 tanggal 15 September 2023 Ikhtisar Revisi Anggaran Revisi DIPA ke-8 Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi T.A. 2023 	Belanja Modal (Pengadaan Peralatan Fasilitas Perakantoran).	132.342.017.000	47.287.000	132.294.730.000
Tahap III	<ul style="list-style-type: none"> Surat Sekjen Kemendikbudristek Nomor 4212/D1/PR.07.04/2023 tanggal 15 September 2023 Ikhtisar Revisi Anggaran Revisi DIPA ke-16 Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi T.A. 2023 	<ul style="list-style-type: none"> Belanja Barang (pada Rincian Output PT Vokasi Penerima bantuan Pendanaan berbasis IKU (BOPTN Vokasi)). Belanja Modal Layanan Sarana Internal ke Politeknik Perikanan Negeri Tual. 	132.294.730.000	15.230.000.000	117.064.730.000
TOTAL			132.584.979.000	15.520.249.000	117.064.730.000



Gambar 56. Refocusing anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi T.A. 2023

Efisiensi/Refocusing yang telah dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi tidak tidak mempengaruhi pencapaian sasaran program/kegiatan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada tahun 2023. Capaian Kinerja Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi secara umum tetap dapat terlaksana dan memenuhi target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Pada tahun 2023, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi melakukan inovasi sebagai berikut:

a. Koordinasi Awal pekan (KAP)

Program KAP dilaksanakan setiap hari pertama kerja dalam satu minggu (Senin) secara daring. KAP diikuti oleh seluruh pegawai di lingkungan Ditjen Pendidikan

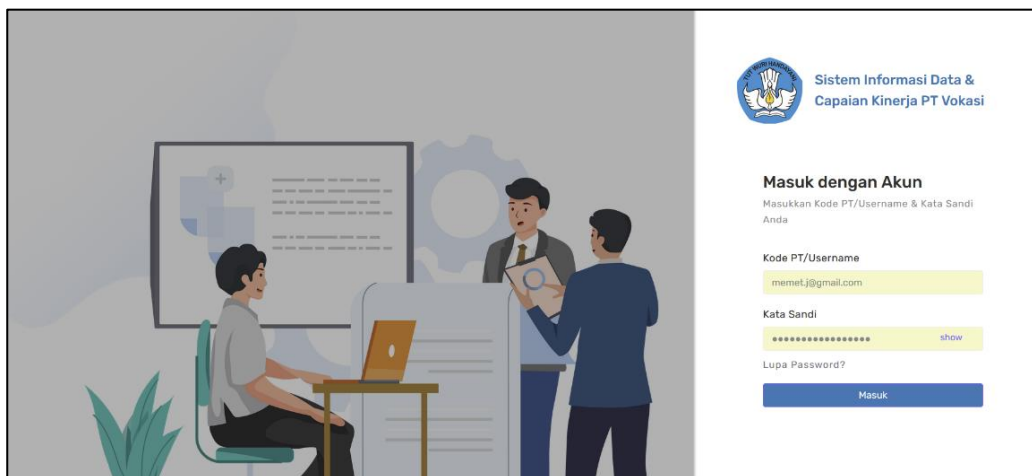


Vokasi baik PNS maupun Non PNS. KAP ini dipimpin langsung oleh Sekretaris Ditjen Pendidikan Vokasi, yang memberikan arahan. Selanjutnya, setiap pegawai akan menuju *break out room* untuk koordinasi masing-masing Tim Kerja. Setelah rutin dilakukan KAP, setiap program/kegiatan di Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi selama satu minggu akan terpantau dan lebih mudah dikoordinasikan antar Tim Kerja.



Gambar 57. Tangkapan Layar KAP Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi

- b. **Sistem Informasi Data dan Capaian Kinerja PT Vokasi (Sidakin):** sebagai dashboard data capaian IKU Poltek dan AKN



Gambar 58. Tangkapan Layar Sistem Informasi Data dan Capaian Kinerja PT Vokasi (Sidakin)

Dalam rangka upaya pemenuhan capaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) Pendidikan Tinggi Vokasi (PTV), Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi telah mengembangkan aplikasi Sistem Informasi Data dan Capaian

Kinerja PTV (Sidakin). Adapun data dalam aplikasi Sidakin terintegrasi dari berbagai sumber data diantaranya *Tracer Study* Dikti, PDDikti, Sister dan Sikerma. Aplikasi Sidakin digunakan sebagai instrumen pemantauan dan evaluasi capaian kinerja PTV, termasuk capaian IKU sesuai dengan Kepdirjen Pendidikan Vokasi Nomor 62 Tahun 2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Vokasi.

Salah satu inovasi dengan dikembangkannya aplikasi Sidakin yakni untuk memudahkan pengelolaan dan pemantauan capaian IKU setiap Politeknik/AKN secara efektif dan efisien sehingga akan mempercepat penyaluran Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) Vokasi sebagai bentuk apresiasi terhadap pendidikan tinggi vokasi di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi atas pencapaian delapan IKU.

- c. **Sistem Informasi Kerja Sama (Sikerma):** pusat data kerja sama satpendik vokasi (PTV, LKP, SMK) dengan DUDI



Gambar 59. Tangkapan Layar Sistem Informasi Kerja Sama (Sikerma)

Dalam upaya meningkatkan ekosistem kemitraan yang berkesinambungan dan terintegrasi antara dunia kerja dengan satuan pendidikan vokasi, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi telah mengembangkan Aplikasi Sistem Manajemen Kerja Sama (Sikerma) yang merupakan platform referensi kerja sama antara dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dengan satuan pendidikan vokasi (LKP, SMK dan PTV).

Terwujudnya interoperabilitas data pada aplikasi Sikerma dapat dilihat dari dijadikannya berbagai kebutuhan data diantaranya dijadikan sumber data kerja sama yang belum optimal pendataannya pada Data Pokok pendidikan (Dapodik)



di jenjang pendidikan menengah kejuruan. Selanjutnya aplikasi Sikerma dijadikan sebagai sumber data sebagai pemenuhan data Indikator Kinerja Utama (IKU) Pendidikan Tinggi Vokasi (PTV) untuk pemenuhan data IKU 6 terkait kemitraan program studi.

2. Penghargaan

Pada tahun 2023, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi mendapatkan penghargaan:

- a. Penghargaan dan Apresiasi terbaik III Unit Eselon 2 Pusat dengan Nilai Kinerja Anggaran 97.67



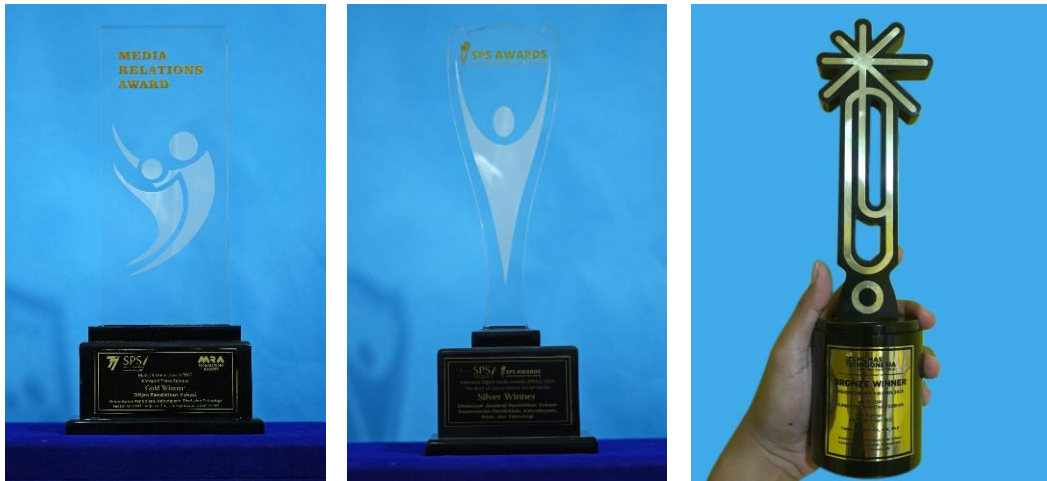
- b. Peringkat Terbaik II kategori Unit Organisasi Eselon I dengan Skor Nilai Kinerja Anggaran 94,87



- c. Unit Kerja Peringkat Pertama dalam Pengelolaan SDM/SDM Award Kategori Wilayah Sekretariat Unit Utama



- d. Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi menempati peringkat keenam pada kategori Unit Pengolah Kearsipan II dengan nilai 92,75 dan predikat AA (sangat baik). Sumber: Laporan Audit Kearsipan Internal



- e. Gold Winner Kategori Press Release pada SPS Awards 2023 - Media Relations Awards (MRA) 2023 (*kiri*)
- f. Silver Winner Kategori The Best of Government Social Media pada SPS Awards 2023 - Indonesia Digital Media Awards (IDMA) 2023 (*tengah*)
- g. Bronze Winner atas nama Cecep Somantri pada Indonesia GPR Awards (IGA) 2023 - Humas Terbaik Pemerintah Golongan IIIc (*kanan*)

- h. Gold Winner Kategori Media Internal Subkategori E-Magazine dan Silver Winner Kategori Media Internal Subkategori Video Profile pada Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2023



3. Program Crosscutting/Collaborative

Pelaksanaan Program dan Kegiatan di lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi bertujuan guna mendukung tercapainya Tujuan Unit Utama di atasnya. Realisasi program dan kegiatan tersebut dilaksanakan dengan melakukan kolaborasi dengan unit kerja lain di Kemendikbudristek. Hal ini dilakukan untuk mendorong ketercapaian program-program Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi. Adapun kolaborasi yang dilakukan adalah:

- a. Kolaborasi dengan Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek terkait pengawasan dan pembinaan untuk pelaksanaan program dan anggaran.
- b. Kolaborasi dengan Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek terkait pencapaian indikator kinerja persentase satker di lingkungan Ditjen

Pendidikan Vokasi yang mendapatkan predikat SAKIP minimal BB. Pelaksanaan kolaborasi meliputi pembinaan dan pengawalan pelaksanaan SAKIP kepada satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.

- c. Kolaborasi dengan Biro Organisasi dan Tata Laksana Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek terkait pencapaian indikator kinerja Jumlah satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM. Pelaksanaan kolaborasi meliputi pembinaan dan pengawalan pelaksanaan penilaian kepada satker yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.
- d. Kolaborasi dengan Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek terkait pencapaian indikator kinerja Jumlah satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM. Pelaksanaan kolaborasi meliputi pelaksanaan evaluasi dan penilaian kepada satker yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.
- e. Kolaborasi dengan satuan kerja Pendidikan Tinggi Vokasi (Politeknik Negeri dan Akademi Komunitas Negeri) di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang telah menyandang predikat ZI-WBK/WBBM dalam pelaksanaan pencapaian indikator kinerja Jumlah satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM. Kolaborasi dilakukan dalam bentuk percontohan untuk membina satker yang diusulkan/belum mendapat predikat ZI-WBK.
- f. Kolaborasi dengan seluruh satuan kerja Pendidikan Tinggi Vokasi (Politeknik Negeri dan Akademi Komunitas Negeri) di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dalam pelaksanaan pencapaian indikator kinerja Persentase mahasiswa PTN Vokasi Kelompok I dan II. Pelaksanaan kolaborasi mulai dari permintaan data dan dokumen pendukung untuk kemudian hasilnya diolah dan dianalisis oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi setelah selesai pelaksanaan PMB pada satuan kerja Pendidikan Tinggi Vokasi (Politeknik Negeri dan Akademi Komunitas Negeri) di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.
- g. Kolaborasi dengan Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi dalam bentuk penggunaan aplikasi PD Dikti, *Tracer Study* dan *Sister* untuk penghitungan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Vokasi yang akan bermuara ke aplikasi Sidakin sebagai Dashboard IKU Perguruan Tinggi Vokasi.

Data Dukung Program *Crosscutting/Collaborative* Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi:

- a. Surat Permohonan Reviu APIP terkait penyusunan pagu anggaran di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2023 kepada Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek.
- b. Surat Tugas Evaluasi ZI-WBK/WBBM di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi oleh Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek.
- c. Surat Pemberitahuan persiapan penilaian ZI-WBK/WBBM oleh Biro Organisasi dan Tata Laksana Setjen Kemendikbudristek.
- d. Surat Pemohonan Penugasan untuk Asistensi SAKIP pada Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi kepada Biro Perencanaan.
- e. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Reviu Dokumen Anggaran Belanja Tambahan BA BUN dan Pergeseran Anggaran ke Sekretariat Jenderal TA 2023.
- f. Laporan Kegiatan Pengisian Lembar Kerja Evaluasi Penilaian Mandiri Zona Integritas (LKE PMPZI) di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.
- g. Surat Undangan Pengisian LKE Melalui Aplikasi SIAZIK dari Biro Organisasi dan Tata Laksana.
- h. Surat Permintaan Narasumber kepada Plt. Kepala Biro Organisasi dan Tata Laksana.
- i. Surat permintaan data dan dokumen pendukung jumlah mahasiswa yang termasuk dalam kelompok UKT I dan II pada satuan kerja Pendidikan Tinggi Vokasi (Politeknik Negeri dan Akademi Komunitas Negeri) di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.

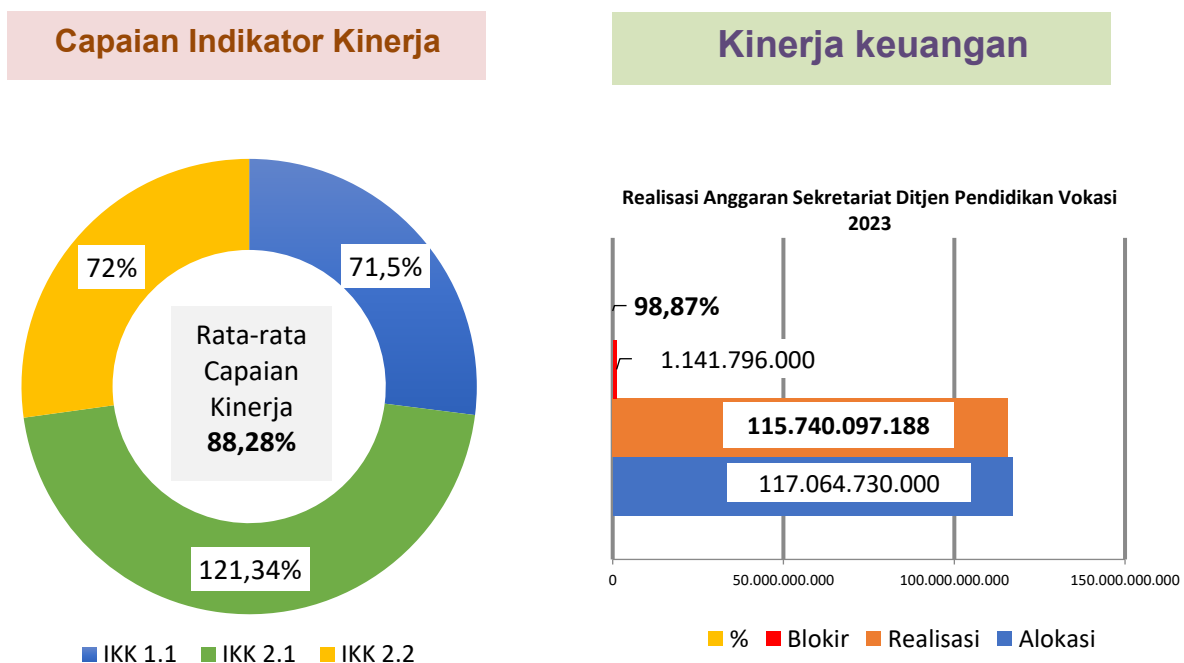


BAB IV
PENUTUP

Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi telah selesai melaksanakan seluruh program/kegiatan yang mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, capaian kinerja pada Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi mencapai 88,28% yang merupakan akumulasi realisasi kinerja dari 3 indikator kinerja kegiatan yang telah dihasilkan dari terselenggaranya Program Dukungan Manajemen melalui Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi.

Sementara, anggaran yang telah digunakan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi pada tahun 2023 untuk pencapaian kinerja tersebut berdasarkan sumber data SP2D (MoLK Kemendikbudristek) telah terealisasi sebesar Rp115.740.097.188,00 (98,87%) dari pagu anggaran sebesar Rp117.064.730.000. Dari pagu anggaran tersebut masih terdapat blokir anggaran sebanyak Rp1.141.796.000,00 atau sebesar 0,98% dari pagu. Sedangkan anggaran yang tidak terealisasi pada tahun 2023 yaitu sebanyak Rp1.324.632.812 dengan persentase sebesar 1,13%.

Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja kegiatan dan kinerja keuangan pada Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2023.



Gambar 60. Capaian Indikator Kinerja dan Kinerja Keuangan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi

Dari hasil evaluasi kinerja yang telah dilakukan, ada hal-hal yang perlu mendapat perhatian adalah:

1. Pada Permendikbud Nomor 25 tahun 2020 tidak terdapat ketentuan yang menyebutkan proporsi pembagian untuk kelompok mahasiswa UKT I dan II serta KIP Kuliah dari ketentuan minimal 20% untuk mahasiswa kelompok UKT I dan II serta KIP Kuliah;
2. Masih terbatasnya SDM pada Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang telah mengikuti diklat SAKIP. Selain itu, Diklat SAKIP lanjutan belum tepat sasaran, karena seharusnya diikuti oleh pimpinan Satuan Kerja, tetapi didisposisikan kepada staf;
3. Adanya perubahan kebijakan, memerlukan penguatan dalam pelaksanaan koordinasi antar Tim Kerja di lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi serta satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi;
4. Belum optimalnya penerapan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Sistem Kerja Pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Birokrasi dalam pembentukan tim kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Membentuk tim teknis/kelompok kerja yang tugasnya adalah untuk mendukung ketercapaian pemenuhan indikator kinerja;
2. Berkoordinasi dengan Biro Perencanaan dan Pusdiklat untuk menambah kuota peserta Diklat SAKIP bagi satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi;
3. Melibatkan satuan kerja yang berada di bawah koordinasi Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi dalam pelaksanaan dan evaluasi program di lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi;
4. Pemanfaatan teknologi informasi yang memungkinkan melakukan koordinasi dan pelaksanaan kegiatan secara daring.

Fokus perbaikan yang perlu dilaksanakan pada tahun berikutnya dalam rangka pemenuhan target kinerja dan meningkatkan pelayanan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi adalah sebagai berikut:

1. Penguatan jejaring baik dengan satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi maupun unit kerja lain di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam pelaksanaan koordinasi dan kolaborasi sebagai upaya pemenuhan target kinerja.

2. Melakukan tindak lanjut hasil capaian kinerja yang melibatkan satuan kerja terkait hambatan dalam pemenuhan target kinerja berdasarkan pada informasi kinerja yang diperoleh dan sumber daya yang ada.





LAMPIRAN





1. Perjanjian Kinerja Awal 2023



Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Saryadi

Jabatan : Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yulianti

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 30 Januari 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi,



Kiki Yulianti



Saryadi



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi	[IKK 1.1] Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	10
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	79,75
		[IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkann predikat ZI-WBK/WBBM	25



Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 117.584.979.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 15.000.000.000
		TOTAL	Rp. 132.584.979.000

Jakarta, 30 Januari 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi,



Kiki Yuliati



Saryadi



Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



2. Perjanjian Kinerja Akhir 2023



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Saryadi

Jabatan : Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 29 Desember 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

**Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan
Vokasi,**



Kiki Yuliati



Saryadi



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKK 1.1] Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	10
2	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	79.75
		[IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkann predikat ZI-WBK/WBBM	25



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 117.064.730.000
		TOTAL	Rp. 117.064.730.000

Jakarta, 29 Desember 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi,



Kiki Yulianti



Saryadi



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

3. Dokumen Pengukuran Kinerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Renaksi Triwulanan				Capaian Triwulanan			
				I	II	III	IV	I	II	III	IV
[SK 1] Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi	[IKK 1] Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	%	10	0	0	0	10	0	0	0	7,15
[SK 2] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	%	79,75	0	0	0	79,75	0	0	0	96,77
	[IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	Satker	25	0	0	0	25	0	0	18	0



Dokumen Pengukuran Kinerja Triwulan I



LAPORAN KINERJA
TRIWULAN I
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
TAHUN 2023

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI s.d Bulan Mei Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi	[IKK 1.1] Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	%	10	TW1 : 0	TW1 : 0
2	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	%	79.75	TW1 : 0	TW1 : 0
3	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkann predikat ZI-WBK/WBBM	Satker	25	TW1 : 0	TW1 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.132.584.979.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 12 Mei 2023 sebesar **Rp. 25.915.203.196** atau **19.55%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 12 Mei 2023 **Rp. 106.669.775.804**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatkan pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi

- IKK 1.1 Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II

Progress / Kegiatan :

Progress/kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan I TA 2023 ini, yaitu: 1. Melakukan evaluasi atas capaian kinerja dan proses pelaksanaan pengumpulan data pada tahun sebelumnya. 2. Melakukan koordinasi bersama Sub Koordinator Bidang BLU dan PTNBH, Sub Koordinator Bidang Evaluasi dan Pelaporan, serta Kepala Subbagian Tata Usaha terkait rencana dan strategi pengumpulan data.

Kendala / Permasalahan :

Kendala/permasalahan yang dihadapi oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan I TA 2023 ini, yaitu: 1. Anggaran terkait IKK 1.1, masih diblokir seluruhnya. 2. Proses melengkapi data dukung terkendala adanya perubahan kebijakan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi/tindak lanjut yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan I TA 2023 ini, yaitu: 1. Melengkapi data dukung yang diperlukan untuk proses buka blokir anggaran. 2. Melakukan pembahasan strategi peningkatan capaian persentase mahasiswa DI-DIV/SI Terapan di PTN (Vokasi) Kelompok UKT I dan II.

B . SK 2.0 Meningkatkan tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

- IKK 2.1 Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB

Progress / Kegiatan :

Progress/kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan I TA 2023 ini, yaitu: 1. Melakukan evaluasi terhadap perolehan predikat SAKIP 2022 satker di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. 2. Melakukan pendampingan dan pembinaan kepada Satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi untuk menyusun Laporan Kinerja Tahun 2022 sesuai dengan PermenPAN-RB Nomor 88 Tahun 2021 dan Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 sehingga laporan kinerja yang dihasilkan sesuai dengan ketentuan dan dapat diselesaikan serta diunggah tepat waktu. 3. Melakukan validasi lakin tahun 2022 yang sudah disusun oleh masing-masing satker 4. Mengkoordinasikan serta melakukan pembinaan dan pendampingan kepada satker untuk menyusun tindak lanjut LHE AKIP tahun 2022. 5. Mengkoordinasikan serta melakukan pendampingan kepada satker untuk menyusun Perjanjian Kinerja melalui aplikasi Spasikita dengan mengacu kepada Renstra Revisi Kemendikbudristek sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, dan RKA-K/L masing-masing satuan kerja. 6. Mengkoordinasikan serta melakukan pendampingan kepada satker untuk menyusun Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja melalui



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



aplikasi Spasikita untuk memudahkan identifikasi pencapaian kinerja. 7. Melakukan rapat evaluasi capaian kinerja dan realisasi anggaran secara berkala di lingkungan internal Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi, maupun dengan seluruh satuan kerja Ditjen Pendidikan Vokasi yang dikoordinasikan oleh Bidang Perencanaan dan Evaluasi Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi. 8. Mempersiapkan dan mendokumentasikan dokumen-dokumen SAKIP yang diperlukan dalam rangka persiapan evaluasi penilaian SAKIP tahun 2023.

Kendala / Permasalahan :

Kendala/permasalahan yang dihadapi oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan I TA 2023 ini, yaitu: 1. Pendampingan belum dapat dilakukan secara optimal kepada satker, terutama untuk satker yang didampingi secara daring. 2. Masih terbatasnya pejabat/staf pada Satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang telah mengikuti diklat SAKIP sehingga mempengaruhi pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal Satker.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi/tindak lanjut yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan I TA 2023 ini, yaitu: 1. Melakukan pengukuran kinerja triwulan I di lingkungan internal Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi, maupun dengan seluruh satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang dikoordinasikan oleh Sub Koordinator Bidang Evaluasi dan Pelaporan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi. 2. Melakukan pemetaan kepada Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang predikat SAKIP masih belum mencapai BB untuk diberikan asistensi supaya tahun ini dapat mencapai predikat BB. 3. Mengikutsertakan staf untuk mengikuti Diklat SAKIP yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Kemendikbudristek. 4. Mendorong satker untuk mengikutsertakan pejabat/stafnya untuk mengikuti Diklat SAKIP yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Kemendikbudristek

C. SK 2.0 Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

- IKK 2.2 Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkann predikat ZI-WBK/WBBM

Progress / Kegiatan :

Progress/kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan I TA 2023 ini, yaitu: 1. Proses pengisian Lembar Kerja Evaluasi PMPZI WBK/WBBM oleh satuan kerja di lingkungan Ditjen Diksi melalui aplikasi SIAZIK pada tgl 5 Januari s.d. 18 februari 2023, yang didampingi oleh Tim Asesor Ditjen Pendidikan Vokasi. 2. Seleksi dan Verifikasi LKE PMPZZI WBK/WBBM oleh Tim Asesor Pendidikan Vokasi. 3. Pleno penetapan satuan kerja yang akan diusulkan kepada Tim Penilai Internal (TPI) Kemendikbudristek.

Kendala / Permasalahan :

Kendala/permasalahan yang dihadapi oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan I TA 2023 ini, yaitu: 1. Time line PMPZI bergeser dari rencana awal (dimajukan) dikarenakan adanya penggunaan aplikasi SIAZIK, yaitu lembar kerja evaluasi dalam bentuk digital, yang dikembangkan oleh Biro Ortala dan menyesuaikan dengan time line yang ditetapkan Tim Penilai Internal (TPI) Kemendikbudristek. 2. Tim Asesor Ditjen Pendidikan Vokasi terkendala untuk memfokuskan diri dalam melaksanakan pendampingan dan asesmen, dikarenakan penugasan sebagai asesor merupakan tugas tambahan. Sedangkan untuk memenuhi target kinerja pegawai, asesor tetap harus melaksanakan tugas dan fungsi utama jabatan masing-masing. Sementara proses asesmen memakan waktu yang tidak sedikit. 3. Keberagaman tingkat kompetensi Tim ZI masing-masing satuan kerja yang memunculkan ketimpangan satker dalam pemahamannya terkait pelaksanaan ZI.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi/tindak lanjut yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan I TA 2023 ini, yaitu: 1. Menyesuaikan target pencapaian dan pelaksanaan dengan time line ZI yang baru. 2. Mengajukan permintaan kepada pimpinan untuk penambahan jumlah Asesor. 3. Melakukan pendampingan yang lebih intensif kepada satuan kerja yang dianggap masih kurang memiliki pemahaman terkait pelaksanaan ZI.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Memperkuat jejaring dengan satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi maupun unit kerja lain di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam pelaksanaan koordinasi dan kolaborasi sebagai upaya pemenuhan target kinerja. 2. Mengoptimalkan sumber daya yang ada di lingkungan Setditjen Pendidikan Vokasi untuk saling berkolaborasi dalam rangka memaksimalkan pemenuhan target kinerja.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan I tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 12 Mei 2023

**Sekretaris Direktorat Jenderal
Pendidikan Vokasi**



Saryadi



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.



Dokumen Pengukuran Kinerja Triwulan II



LAPORAN KINERJA
TRIWULAN II
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
TAHUN 2023

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI s.d Bulan Juli Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi	[IKK 1.1] Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	%	10	TW2 : 0	TW2 : 0
2	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	%	79.75	TW2 : 0	TW2 : 0
3	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkann predikat ZI-WBK/WBBM	Satker	25	TW2 : 0	TW2 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.132.584.979.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 18 Juli 2023 sebesar **Rp. 46.062.369.633** atau **34.74%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 18 Juli 2023 **Rp. 86.522.609.367**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatkan pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi

- IKK 1.1 Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II

Progress / Kegiatan :

Progress/kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan II TA 2023 ini, yaitu: 1. Beberapa Politeknik/AKN telah menyampaikan usulan revisi UKT. 2. Telah dilaksanakan pembahasan terkait usulan perubahan lampiran Permendikbud atas nilai dan besaran tarif PNPB pada satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi. 3. Koordinasi strategi pelaksanaan pengumpulan data bersama Sub Koordinator Bidang BLU dan PTNBH, Sub Koordinator Bidang Evaluasi dan Pelaporan, serta Kepala Subbagian Tata Usaha.

Kendala / Permasalahan :

Kendala/permasalahan yang dihadapi oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan II TA 2023 ini, yaitu: 1. Minimnya ketersediaan anggaran untuk melaksanakan pembinaan dan sosialisasi terhadap persentase mahasiswa Kelompok UKT I dan II di satuan kerja PTN (vokasi). 2. Kurangnya informasi kelompok penerima UKT I dan II dari masing-masing satuan kerja PTN (vokasi).

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi/tindak lanjut yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan II TA 2023 ini, yaitu: 1. Memperkuat porsi dukungan anggaran untuk pelaksanaan pembinaan dan sosialisasi terhadap persentase mahasiswa Kelompok UKT I dan II di satuan kerja PTN (vokasi). 2. Melakukan perencanaan pelaksanaan pengumpulan data persentase mahasiswa DI-DIV/SI Terapan di PTN (Vokasi) Kelompok UKT I dan II.

B . SK 2.0 Meningkatkan tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

- IKK 2.1 Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB

Progress / Kegiatan :

Progress/kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan II TA 2023 ini, yaitu: 1. Telah dilakukan asistensi dan pendampingan SAKIP kepada satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dengan nilai BB kebawah. 2. Telah dilakukan pendampingan secara berkala kepada satker secara daring untuk mengetahui progres/persiapan penilaian SAKIP. 3. Melakukan pembinaan kepegawaian kepada satker, salah satu nya melalui sosialisasi e-SKP. 4. Mengkoordinasi satker untuk mengikuti sosialisasi evaluasi AKIP, serta pemanfaatan aplikasi Spasikita untuk pelaksanaan evaluasi mandiri. 5. Mengkoordinasikan satker untuk melaksanakan pengukuran kinerja triwulan II.

Kendala / Permasalahan :

Kendala/permasalahan yang dihadapi oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan II TA 2023 ini, yaitu: 1. Terdapat



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



perubahan Kertas Kerja Evaluasi Penilaian SAKIP berdasarkan PermenPAN-RB Nomor 88 Tahun 2021, sehingga diperlukan perhatian lebih. 2. Belum Optimalnya Koordinasi antar bidang/unit sehingga informasi terkait progres pelaksanaan kegiatan belum terdokumentasikan secara baik. 3. Masih terbatasnya pejabat/staf pada Satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang telah mengikuti diklat SAKIP sehingga mempengaruhi pemahaman terkait Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal Satker.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan sosialisasi LKE yang mengacu ke PermenPAN-RB Nomor 88 tahun 2021 kepada satker. 2. Merekomendasikan satker agar meningkatkan intensitas koordinasi antar bidang, sehingga terbangun komunikasi yang baik untuk pendokumentasian pencapaian program. 3. Mengusulkan pejabat/staf pada satker untuk mengikuti diklat SAKIP. 4. Melakukan asistensi dan pendampingan kepada satker yang belum mencapai nilai BB.

C. SK 2.0 Meningkatkan tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

- IKK 2.2 Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapat predikat ZI-WBK/WBBM

Progress / Kegiatan :

Progress/kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan II TA 2023 ini, yaitu: 1. Melakukan sosialisasi dan asesmen kepada 33 satker yang lulus nilai LKE, baik secara luring maupun daring. 2. Melakukan pembinaan terhadap satker yang memenuhi nilai LKE secara periodik, baik luring maupun daring. Pembinaan ini akan dilakukan secara terus menerus sampai satker mendapatkan predikat atau tidak. 3. Melakukan penyaringan kembali terhadap 33 satker terkait bukti dukung dan pelaksanaan ZI di tahun 2022 melalui aplikasi SIAZIK. Dari 33 satker tersebut, terseleksi 25 satker. 4. Terdapat 18 satker yang dapat diusulkan kepada Tim Penilai Internal (TPI) berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh Tim Asesor Ditjen Diksi.

Kendala / Permasalahan :

Kendala/permasalahan yang dihadapi oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan II TA 2023 ini, yaitu: 1. Ketidaksiapan beberapa satker untuk dilakukan penilaian ZI-WBK/WBBM. 2. Masih terdapat beberapa satker yang belum menyelesaikan temuan pemeriksaan. 3. Komitmen pimpinan satuan kerja dalam pelaksanaan ZI WBK/WBBM.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi/tindak lanjut yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan II TA 2023 ini, yaitu: 1. Melakukan koordinasi secara intensif terhadap satker yang siap untuk mewujudkan ZI-WBK/WBBM. 2. Melakukan koordinasi dengan satker untuk segera menyelesaikan temuan hasil pemeriksaan. 3. Meningkatkan peran role model agen perubahan dalam melakukan inovasi terhadap pelayanan publik. 4. Melakukan sosialisasi terkait ZI WBK/WBBM kepada satker dari pimpinan tertinggi. 5. Perlu adanya pemberian reward dan punishment dari unit pembina untuk memacu pelaksanaan pembangunan ZIWBK/WBBM. 6. Perlu pengalokasian untuk anggaran khusus untuk pelaksanaan pembangunan ZIWBK/WBBM di satker.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Meninjau kembali program dan kegiatan yang telah disusun dalam upaya pencapaian target dan mengintensifkan koordinasi antar Bidang dalam pencapaian target kinerja.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan II tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 18 Juli 2023

**Sekretaris Direktorat Jenderal
Pendidikan Vokasi**



Saryadi



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.



Dokumen Pengukuran Kinerja Triwulan III



LAPORAN KINERJA
TRIWULAN III
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
TAHUN 2023

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI s.d Bulan Oktober Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi	[IKK 1.1] Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	%	10	TW3 : 0	TW3 : 0
2	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	%	79.75	TW3 : 0	TW3 : 0
3	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkann predikat ZI-WBK/WBBM	Satker	25	TW3 : 0	TW3 : 18

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.132.294.730.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 26 Oktober 2023 sebesar **Rp. 75.343.627.747** atau **56.95%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 26 Oktober 2023 **Rp. 56.951.102.253**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatkan pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi

- IKK 1.1 Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II

Progress / Kegiatan :

Progress/kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan III TA 2023 ini, yaitu: 1. Anggaran terkait Penyaluran Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama telah dibuka blokirnya 2. Proses perhitungan persentase pemberian bantuan lembaga 3. penyusunan draf instrumen dan metode pelaksanaan pengumpulan data capaian kinerja untuk Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Mahasiswa DI-DIV/S1 Terapan di PTN Vokasi Kelompok UKT I dan II untuk semester ganjil Tahun Ajaran 2023/2024.

Kendala / Permasalahan :

Kendala/permasalahan yang dihadapi oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan III TA 2023 ini, yaitu: 1. Belum dapat melaksanakan pengukuran dikarenakan masih ada PTN Vokasi yang belum menutup pembayaran UKT bagi mahasiswanya.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi/tindak lanjut yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi, yaitu: 1. Mengirimkan surat permintaan data kepada seluruh Politeknik Negeri dan AKN di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi. 2. Melakukan pengumpulan data kepada seluruh Politeknik Negeri dan AKN di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dengan menggunakan Instrumen dalam penyimpanan awan untuk mendukung data yang dikumpulkan melalui formulir yang telah disiapkan oleh Pusdatin Kemendikbudristek. 3. Berkoordinasi dengan PTN Vokasi untuk segera memfinalkan dan mengirimkan data mahasiswanya.

B . SK 2.0 Meningkatkan tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

- IKK 2.1 Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB

Progress / Kegiatan :

Progress/kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan III TA 2023 ini, yaitu: 1. Melaksanakan evaluasi mandiri oleh masing-masing satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi 2. Sosialisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) yang termuat dalam kepmendikbud nomor 210/M/2023 dan perdirjen nomor 62/D/2023 secara daring ke seluruh Politeknik dan AKN. 3. Monitoring capaian program prioritas yang diampu masing-masing satker.

Kendala / Permasalahan :

Kendala/permasalahan yang dihadapi oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan III TA 2023 ini, yaitu: 1. Adanya perubahan IKU sehingga perlu menyesuaikan semua dokumen perencanaan pada politeknik dan AKN.

Strategi / Tindak Lanjut :



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



Strategi/tindak lanjut yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi, yaitu: 1. Melakukan sosialisasi IKU lebih lanjut, dan segera melakukan persiapan untuk revisi dokumen perencanaan di politeknik dan AKN.

C. SK 2.0 Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

- IKK 2.2 Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapat predikat ZI-WBK/WBBM

Progress / Kegiatan :

Progress/kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan III TA 2023 ini, yaitu: 1. Pendampingan satker yang diajukan ke TPN dalam rangka penilaian ZI WBK/WBBM 2. Mengarahkan satker mengikuti kegiatan sosialisasi Kepmendikbudristek Nomor 228/O/2023 tentang Kewajiban Satker di lingkungan Kemendikbudristek dalam Pembangunan Zona Integritas.

Kendala / Permasalahan :

Kendala/permasalahan yang dihadapi oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan III TA 2023 ini, yaitu: 1. Penilaian TPN pada tahap penilaian desk evaluasi/tatap muka bersifat random/perwakilan dari seluruh satker yang diajukan tiap K/L, sehingga satker yang tidak mendapatkan jadwal desk evaluasi mengandalkan penilaian seleksi dokumen 2. Tidak semua kepala satker memiliki pemahaman dan kesadaran yang sama mengenai zona integritas. Pelaksanaan zona integritas masih dianggap sebagai tugas tambahan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi/tindak lanjut yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi, yaitu: 1. Menyiapkan satker sedini mungkin pada semua aspek penilaian dalam pengajuan ZI WBK/WBBM, jika dimungkinkan setahun sebelum penilaian, dengan treatment yang berbeda dari masing-masing kelompok satker 2. Membuat surat edaran dan melaksanakan pendampingan untuk satker dalam pelaksanaan pembangunan zona integritas.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Mempercepat koordinasi antar tim kerja yang saling terkait dalam pelaksanaan pengumpulan data mahasiswa Kelompok UKT I dan II pada seluruh Politeknik Negeri dan AKN di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.
2. Koordinasi dengan Inspektorat Jenderal untuk penetapan jadwal tindak lanjut hasil LHE SAKIP untuk satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.
3. Mengoptimalkan Triwulan IV untuk mempersiapkan satker yang akan diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM lebih awal sehingga target pada tahun 2024 dapat tercapai.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan III tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 26 Oktober 2023

**Sekretaris Direktorat Jenderal
Pendidikan Vokasi**



Saryadi



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.



Dokumen Pengukuran Kinerja Triwulan IV



LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
TAHUN 2023

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI s.d Bulan Januari Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi	[IKK 1.1] Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	%	10	TW4 : 10	TW4 : 7,15
2	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	%	79,75	TW4 : 79,75	TW4 : 96,77
3	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkann predikat ZI-WBK/WBBM	Satker	25	TW4 : 25	TW4 : 18

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.117.064.730.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 11 Januari 2024 sebesar **Rp. 113.155.563.313** atau **96.66%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 11 Januari 2024 **Rp. 3.909.166.687**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi

- IKK 1.1 Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II

Progress / Kegiatan :

Progress/Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Setditjen Diksi sebagai upaya pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan pada triwulan IV yaitu:

1. Telah disusun instrumen dan metode pelaksanaan pengumpulan data capaian kinerja untuk Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Mahasiswa DI-DIV/S1 Terapan di PTN Vokasi Kelompok UKT I dan II.
2. Telah mengirimkan surat permintaan pengisian data kepada Politeknik dan Akademi Komunitas yang berada di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang dilakukan melalui aplikasi SINDE.
3. Telah membuat kuesioner pengumpulan data menggunakan aplikasi Formulir Daring Kemendikbud.
4. Periode pengumpulan data dilakukan pada bulan November 2023.
5. Telah dilakukan penarikan data dari aplikasi Formulir Kemendikbudristek untuk kemudian diolah hasilnya.
6. Melakukan analisa data yang masuk untuk kemudian dilakukan pembahasan strategi dan tindaklanjutnya.
7. Dari hasil analisis data yang masuk, telah diketahui persentase mahasiswa kelompok UKT I dan II sebesar 7,15% dan KIPK sebesar 22,16%.

Kendala / Permasalahan :

Kendala/Permasalahan yang dihadapi oleh Setditjen Diksi pada pelaksanaan program/kegiatan dalam upaya pemenuhan target kinerja yang telah ditetapkan pada triwulan IV yaitu:

1. Beberapa Satker ada yang perlu dihubungi satu persatu untuk mengisi dan mengirimkan data dukung yang dilakukan pada tautan yang berbeda dikarenakan adanya keterbatasan ukuran pengiriman data dukung pada aplikasi formulir Kemendikbud.
2. Pada Permendikbud Nomor 25 tahun 2020 tidak terdapat ketentuan yang menyebutkan proporsi pembagian untuk kelompok mahasiswa UKT I dan II serta KIPK dari ketentuan minimal 20% untuk mahasiswa kelompok UKT I dan II serta KIPK. Sehingga masih banyak satker yang lebih memilih untuk memperbanyak kuota bagi kelompok mahasiswa KIPK dibandingkan kelompok UKT I dan II.
3. Terdapat kecenderungan satker untuk memperbanyak kuota bagi kelompok mahasiswa KIPK dibandingkan kelompok UKT I dan II karena akan berimbas pada penurunan PNBPN di Politeknik dan AKN tersebut sehingga lebih memprioritaskan untuk memberikan kuota lebih besar pada kelompok mahasiswa KIPK.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi/Tindak Lanjut berdasarkan kendala/permasalahan yang dihadapi sebagai upaya pemenuhan target kinerja pada tahun 2024 mendatang, yaitu:



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dari/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



1. Pada awal tahun, satker akan diberikan kembali pemahaman dan sosialisasi kembali terkait proporsi pemberian kuota bagi mahasiswa kelompok UKT I dan II.

B . SK 2.0 Meningkatkan tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

- IKK 2.1 Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB

Progress / Kegiatan :

Progress/Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Setditjen Diksi sebagai upaya pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan pada triwulan IV yaitu:

1. Hasil evaluasi SAKIP sebanyak 60 dari 62 satker (96,77%) di Ditjen Vokasi meraih predikat minimal BB.
2. Memfasilitasi tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP bagi satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi bersama Inspektorat Jenderal.
3. Melakukan revisi perjanjian kinerja 2023 untuk Politeknik dan AKN sesuai Kepmendikbudristek Nomor 210 Tahun 2023.
4. Melakukan revisi perjanjian kinerja 2023 untuk semua satker menyesuaikan dengan pagu DIPA terakhir.
5. Pemuktahiran data capaian IKU pada aplikasi Sidakan untuk capaian kinerja Politeknik dan AKN.
6. Menyusun pengukuran kinerja triwulan IV.

Kendala / Permasalahan :

Kendala/Permasalahan yang dihadapi oleh Setditjen Diksi pada pelaksanaan program/kegiatan dalam upaya pemenuhan target kinerja yang telah ditetapkan pada triwulan IV yaitu:

1. Masih ada satker yang belum melengkapi dokumen SAKIP sesuai Permenpan-RB Nomor 88 tahun 2022.
2. Masih terdapat satker yang belum memiliki komitmen untuk melaksanakan penilaian SAKIP.
3. Terdapat batas waktu penyusunan pengukuran kinerja bersamaan dengan cut off data capaian kinerja pada tanggal 31 Desember 2023, sehingga banyak satker yang masih membutuhkan tambahan waktu untuk melakukan pengukuran kinerja.
4. Terdapat kendala pada aplikasi Spasikita dalam proses penyusunan revisi perjanjian kinerja tahun 2023 terkait pemuktahiran data anggaran yang belum sinkron dengan data anggaran yang terbaru.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi/Tindak Lanjut berdasarkan kendala/permasalahan yang dihadapi sebagai upaya pemenuhan target kinerja pada tahun 2024 mendatang, yaitu:

1. Koordinasi dan melakukan pendampingan kepada satker yang belum melengkapi dokumen SAKIP.
2. Memfasilitasi penyusunan komitmen bersama antara satker dengan Itjen dalam bentuk Berita Acara setelah dilakukan tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP.
3. Mengajukan surat permohonan kepada Kepala Biro Perencanaan untuk perpanjangan batas waktu pengukuran kinerja triwulan IV bagi satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi sampai dengan 10 Januari 2024.
4. mengajukan surat permohonan kepada Kepala Biro Perencanaan untuk perpanjangan waktu penyusunan revisi perjanjian kinerja bagi satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi sampai dengan 31 Desember 2023.

C . SK 2.0 Meningkatkan tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

- IKK 2.2 Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkann predikat ZI-WBK/WBBM

Progress / Kegiatan :

Progress/Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Setditjen Diksi sebagai upaya pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan pada triwulan IV yaitu:

1. Mempercepat pelaksanaan pendampingan kepada satker yang dinilai layak dan potensial untuk proses persiapan penilaian ZIWBK/WBBM untuk tahun 2024.
2. Memastikan satker telah melakukan pencanangan ZIWBK/WBBM.
3. Memastikan satker telah melakukan pengisian LKE Mandiri ZIWBK/WBBM pada aplikasi SIAZIK lebih awal.

Kendala / Permasalahan :

Kendala/Permasalahan yang dihadapi oleh Setditjen Diksi pada pelaksanaan program/kegiatan dalam upaya pemenuhan target kinerja yang telah ditetapkan pada triwulan IV yaitu:

1. Keterbatasan sumber daya untuk melaksanakan pendampingan pada 18 satker yang diusulkan, karena dengan sumber daya yang ada pada tahun 2023 hanya mampu mendampingi 7 s.d. 8 satker.
2. Satker harus dibimbing secara intens dalam pengisian LKE dan memastikan dokumen-dokumen yang dipersyaratkan dapat dipenuhi.
3. Motivasi satker untuk melaksanakan ZIWBK/WBBM masih rendah karena seringkali satker mempertanyakan manfaat bagi satker apabila telah memperoleh predikat ZIWBK/WBBM.
4. Terdapat kecenderungan pada satker, terutama pada Politeknik yang sudah "besar", merasa pencanangan ZIWBK/WBBM hanya akan menambah beban kerja.
5. Tim TPI Itjen tidak memberikan umpan balik atas penilaian yang telah dilaksanakan, sehingga sulit melakukan koreksi perbaikan terhadap kesalahan pada dokumen maupun pengisian LKE.
6. Terjadi benturan jadwal kegiatan tim Asessor dalam koordinasi maupun pendampingan sehingga pelaksanaannya belum bisa dimaksimalkan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi/Tindak Lanjut berdasarkan kendala/permasalahan yang dihadapi sebagai upaya pemenuhan target kinerja pada tahun 2024 mendatang, yaitu:

1. Memulai proses pendampingan satker lebih cepat dengan mengirimkan surat edaran yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi supaya satker dapat melaksanakan pengisian LKE sejak bulan November 2023 dari yang sebelumnya dilaksanakan



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI.



mulai awal tahun berjalan.

2. Melakukan penambahan 7 asessor untuk pelaksanaan pendampingan pada satker.
3. Diharapkan ada kebijakan yang mengatur sanksi bagi satker yang tidak melaksanakan ZIWBK/WBBM maupun penghargaan bagi satker yang melaksanakan ZIWBK/WBBM.
4. Perlu dibahas kemungkinan mewajibkan satker untuk pencaangan ZIWBK/WBBM sebagai bentuk komitmen satker dalam melaksanakan ZIWBK/WBBM.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Membentuk tim gabungan dari Bidang Penganggaran dan Bidang Keuangan yang salah satu tugasnya adalah untuk mendukung ketercapaian pemenuhan persentase mahasiswa kelompokn UKT I dan II.
2. Menambah target capaian kinerja IKK 2.1 minimal sama dengan capaian tahun 2023 pada tahun akhir periode Renstra 2020-2024.
3. Perlu dipertimbangkan untuk menyusun petunjuk pengisian LKE untuk evaluasi ZIWBK/WBBM bagi satker supaya mempermudah satker mengisi LKE dan melengkapi kesesuaian dokumen yang diperlukan.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 11 Januari 2024

**Sekretaris Direktorat Jenderal
Pendidikan Vokasi**



Saryadi



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

4. Surat Pernyataan Telah Direviu oleh Tim SPI

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu laporan kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, 25 Januari 2024

Ketua Tim SPI Setditjen

Pendidikan Vokasi



Agung Prih Adi, A.Md.Kb.N.

199702122018121003







VOKASI

KUAT, MENGUATKAN
INDONESIA


@kamivokasi 

Kami Vokasi 

@kamivokasi 

@KamiVokasi 

Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi 

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 5725061, Faksimile (021) 5725484 

www.vokasi.kemdikbud.go.id 